KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI
(Studi tentang Akuntabilitas Kinerja di Universitas Negeri Padang dan Universitas Andalas Provinsi Sumatera Barat)

1. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *proses pembelajaran*?

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
Apa yang menjadi landasan/kebijakan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja	Kebijakan yang diterapkan mengenai akuntabilitas perguruan tinggi	Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)
Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran	• Mekanisme kontrak kredit • Mekanisme proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) • Kehadiran dosen • Kehadiran mahasiswa • Perbaikan sistem pembelajaran (materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi) • Suasana akademik	Dokumen, Wawancara, Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mencapai kinerja proses pembelajaran	• Pelaksanaan sistem tata pamong • Kesesuaian dengan rentang waktu yang ditentukan • Keterlaksanaan proses pembelajaran • Ketercapaian strategi	Wawancara, Dokumen	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)
Aspek apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen *proses pembelajaran* (disertai alasannya)	• Program yang diprioritaskan pada komponen *learning* mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi • Renstra	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau	Wawancara	• Jajaran Pimpinan

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *proses pembelajaran*	menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *learning* mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi: • Struktur kurikulum • dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen		(pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *learning* • Struktur kurikulum • dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bagaimana, kepada siapa, dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas	• Cara pimpinan mempertanggungjawabkan • Stakeholder universitas • Bentuk pertanggungjawaban (laporan, dokumen pendukung) • Sosialisasi dan publikasi kepada stakeholder	Dokumen Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa *core component* (*proses pembelajaran*) itu memenuhi harapan *stakeholders*	• Harapan stakeholder mengenai *proses pembelajaran* Kepuasan stakeholder mengenai *proses pembelajaran*	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan,

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	Kebutuhan stakeholder mengenai *proses pembelajaran* Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder		kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat

2. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *komponen esensial*?

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
Curriculum			
Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *Kurikulum*	Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen kurikulum	Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)
Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan	• Keeratan hubungan antara kurikulum yang diimplementasikan dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan • Struktur kurikulum • Keterserapan lulusan di dunia kerja • Jejaring alumni	Wawancara, Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders	Upaya-upaya yang dilakukan PT dalam menyesuaikan kurikulum dengan: • perkembangan Ipteks • relevansi kebutuhan *stakeholders*, mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi	Wawancara, Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	• Penyempurnaan/perbaiki kurikulum		
Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan	• Struktur kurikulum • Tanggapan dosen dan mahasiswa • Kesesuaian kurikulum dalam mendukung proses learning	Wawancara Dokumen	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *Kurikulum*	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *curriculum* mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi: • dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *curriculum* • dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *Kurikulum* itu memenuhi harapan *stakeholders*	• Harapan stakeholder mengenai *Kurikulum* • Kepuasan stakeholder mengenai *Kurikulum* • Kebutuhan stakeholder mengenai *Kurikulum*	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	• Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder		• Mitra universitas • Masyarakat
Dosen			
Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen dosen	• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen dosen • Renstra • Mekanisme perekrutan, seleksi dan penempatan dosen • Penilaian kinerja dosen	Dokumentasi , Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen
Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	• Kualifikasi pendidikan minimal • Prosedur seleksi • Prosedur penempatan • Pengembangan • Retensi • Pemberhentian	Dokumentasi Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen
Monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	• Cara lembaga PT melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat • Bukti fisik penilaian kinerja • Perencanaan dalam memenuhi kebutuhan tenaga pengajar (dosen)	Dokumentasi Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders*	• Rasio dosen/mahasiswa • Jumlah dosen dengan pendidikan S2/S3 • Jumlah guru besar • Kesesuaian kualifikasi akademik dosen dengan kebutuhan jurusan/prodi • Kesesuaian kualifikasi akademik, kompetensi, dan kehadiran dosen	Dokumentasi Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	dengan harapan stakeholders		
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen dosen	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *dosen* mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi: • Kurikulum • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *dosen* • Kurikulum • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *dosen* itu memenuhi harapan *stakeholders*	• Harapan stakeholder mengenai *dosen* • Kepuasan stakeholder mengenai *dosen* • Kebutuhan stakeholder mengenai *dosen* • Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Fasilitas Pembelajaran			
Apa yang menjadi acuan perguruan	• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam	Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat,

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *fasilitas pembelajaran*	komponen *fasilitas pembelajaran* Perencanaan perguruan tinggi dalam komponen *fasilitas pembelajaran*		dekan, kajur/kaprodi)
Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan *fasilitas pembelajaran* (*equipment, infrastructure, learning resources*) dalam mendukung proses pembelajaran	• Ketersediaan *fasilitas pembelajaran* Kelengkapan *fasilitas pembelajaran* Kecukupan *fasilitas pembelajaran*	Wawancara Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bagaimana akses sivitas akademika terhadap *fasilitas pembelajaran*	• Frekuensi pemanfaatan/penggunaan • Kemudahan menggunakan • Kebebasan menggunakan	Wawancara Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)Dosen • Mahasiswa
Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap *fasilitas pembelajaran*	• Perencanaan kebutuhan fasilitas pembelajaran mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi • Kesesuaian dengan kebutuhan • Pengadaan	Wawancara Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bagaimana sistem pemeliharaan *fasilitas pembelajaran* dilakukan	• Sistem pemeliharaan • Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan	Wawancara Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *fasilitas pembelajaran* mulai dari	Wawancara,	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
komponen *fasilitas pembelajaran*	tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi • Kurikulum • dosen • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen		
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *fasilitas pembelajaran* • Kurikulum • dosen • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *fasilitas pembelajaran* itu memenuhi harapan *stakeholders*	• Harapan stakeholder mengenai *fasilitas pembelajaran* • Kepuasan stakeholder mengenai *fasilitas pembelajaran* • Kebutuhan stakeholder mengenai *fasilitas pembelajaran* • Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Pendanaan			
Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen	• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen *pendanaan* • RKAT	Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
pendanaan			
Bagaimana perguruan tinggi membuat perencanaan *pendanaan*	• Prosedur perencanaan *pendanaan* PT mulai dari mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi • Pihak yang terlibat dalam membuat perencanaan financial	Wawancara Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen
Apa saja yang menjadi sumber financial perguruan tinggi	• Identifikasi sumber keuangan perguruan tinggi • Prosedur SPP • Pelaporan • Sumber lain	Wawancara Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen
Apa saja yang menjadi alokasi financial perguruan tinggi	• Identifikasi alokasi penggunaan keuangan perguruan tinggi • Prosedur penggunaan • Pelaporan	Wawancara Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen
Bagaimana sistem evaluasi dan pertanggungjawaban pada komponen *financial* di perguruan tinggi	• Pihak yang melakukan evaluasi • Prosedur evaluasi pertanggungjawaban • Pelaporan evaluasi • Tindak lanjut evaluasi	Wawancara Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *financial*	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *financial* mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi: • Kurikulum • dosen • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
tersebut?	penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *financial* • Kurikulum • dosen • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan and manajemen		• Dosen • Mahasiswa
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *financial* itu memenuhi harapan *stakeholders*	• Harapan stakeholder mengenai *financial* • Kepuasan stakeholder mengenai *financial* • Kebutuhan stakeholder mengenai *financial* • Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Penelitian			
Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *penelitian*	• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen *penelitian* • Program kerja	Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Sejauh mana produktivitas dan mutu hasil *penelitian* dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama	• Penelitian yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir • Pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat • Bentuk kerja sama dengan mitra universitas dan masyarakat	Wawancara Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Sejauh mana keterlibatan dosen dan mahasiswa pada komponen *penelitian*	• Keterlibatan dosen • Keterlibatan mahasiswa	Wawancara	• Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Sejauh mana manfaat	• Manfaat yang dirasakan	Wawancara	• Jajaran Pimpinan

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
dari hasil *penelitian* dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama tersebut bagi *stakeholders*	stakeholders • Umpanbalik dan tindak lanjut		(pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen dan Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Apakah komponen *financial* sudah mencukupi untuk pelaksanaan *penelitian*	• Jumlah dana untuk pelaksanaan penelitian • Kecukupan dan untuk penelitian	Wawancara Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa

3. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *komponen pendukung (Manajemen dan Kepemimpinan)*?

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
Manajemen			
Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *manajemen*	• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen manajemen • Pihak yang terlibat dalam komponen manajemen • Struktur organisasi manajemen	Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen *manajemen*	Identifikasi unsur-unsur yang menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja komponen manajemen: • Proses pembelajaran • Kurikulum • dosen • Pendanaan • Penelitian	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *manajemen*	Identifikasi strategi yang digunakan perguruan tinggi dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada	Wawancara, Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	komponen *manajemen* berdasarkan analisis lingkungan internal eksternal saat ini: • Pelaksanaan sistem tata pamong • Kesesuaian dengan rentang waktu yang ditentukan • Keterlaksanaan proses seluruh komponen • Ketercapaian strategi		• Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders*	• Jumlah tenaga kependidikan • Kualifikasi tenaga kependidikan • Kompetensi tenaga kependidikan • Kesesuaian dengan harapan stakeholder	Wawancara, Dokumentasi Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *manajemen*	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *manajemen* mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi: • Proses pembelajaran • Kurikulum • Dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan	Wawancara,	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *manajemen*	Wawancara	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	• Proses pembelajaran • Kurikulum • Dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Kepemimpinan		
Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen *manajemen*	• Cara pimpinan mempertanggungjawabkan • Stakeholder universitas • Bentuk laporan pertanggungjawaban	Wawancara, Dokumentasi Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Kepemimpinan			
Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *kepemimpinan*	• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen kepemimpinan • Pihak yang terlibat dalam komponen kepemimpinan • Struktur organisasi manajemen	Wawancara, Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen *kepemimpinan*	Identifikasi unsur-unsur yang menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen kepemimpinan: • Proses pembelajaran • Kurikulum • Dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Manajemen	Wawancara, Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bagaimana keterkaitan komponen kepemimpinan dengan komponen-komponen lainnya dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan	• Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen pembelajaran • Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen kurikulum • Kontribusi kepemimpinan	Wawancara, Observasi	• Dosen • Mahasiswa

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
tinggi secara keseluruhan	terhadap komponen dosen • Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen fasilitas pembelajaran • Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen penelitian • Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen financial		
Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *kepemimpinan*	• Identifikasi strategi PT dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *kepemimpinan:* • Proses pembelajaran • Kurikulum • Dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Manajemen	Wawancara Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *kepemimpinan*	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *kepemimpinan* mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi: • Proses pembelajaran • Kurikulum • Dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Manajemen	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan	Wawancara Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	akuntabilitas kinerja pada komponen *kepemimpinan:* • Proses pembelajaran • Kurikulum • Dosen • Fasilitas pembelajaran • Pendanaan • Penelitian • Manajemen		• Mahasiswa
Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen *kepemimpinan*	• Cara pimpinan mempertanggungjawabkan • Stakeholder universitas • Bentuk laporan pertanggungjawaban	Wawancara, Dokumentasi Observasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi) • Dosen • Mahasiswa • universitas • Masyarakat

Pedoman Wawancara

KATEGORI		PERTANYAAN		RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
LEARNING	1	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam learning?	1	Apa yang menjadi landasan/kebijakan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja		V	V			
			2	Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran, dalam hal: • Mekanisme kontrak kredit • Mekanisme proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) • Kehadiran dosen			V	V	V	

KATEGORI		PERTANYAAN		RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
				• Kehadiran mahasiswa • Perbaikan sistem pembelajaran (materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi) • Suasana akademik						
			3	Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mencapai kinerja proses pembelajaran: • Pelaksanaan sistem tata pamong • Kesesuaian dengan rentang waktu yang ditentukan • Keterlaksanaan proses pembelajaran • Ketercapaian strategi	V	V	V			
LEARNING			4	Aspek apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen *learning:* • Program yang diprioritaskan pada komponen *learning* mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi • Renstra	V	V	V			
			5	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *learning*		V	V	V	V	
			6	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		V	V	V	V	
			7	Bagaimana, kepada siapa,	V	V	V	V	V	V

KATEGORI		PERTANYAAN		RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
				dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran (*learning*) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas • Cara pimpinan mempertanggungjawabkan • Stakeholder universitas • Bentuk pertanggungjawaban (laporan, dokumen pendukung) • Sosialisasi dan publikasi kepada stakeholder						
			8	Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa *core component* (*learning process*) itu memenuhi harapan *stakeholders* • Harapan stakeholder mengenai *learning process* • Kepuasan stakeholder mengenai *learning process* • Kebutuhan stakeholder mengenai *learning process* • Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder			V	V	V	V

KATEGORI		PERTANYAAN		RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
CURRICULUM	2	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam komponen kurikulum?	1	Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen kurikulum			V			
			2	Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan, dalam hal: • Keeratan hubungan antara kurikulum yang diimplementasikan dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan • Struktur kurikulum • Keterserapan lulusan di dunia kerja • Jejaring alumni		V	V	V	V	V
			3	Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders • perkembangan Ipteks • relevansi kebutuhan *stakeholders*, mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi • Penyempurnaan/perbaiki kurikulum	V	V	V	V	V	V
			4	Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan		V	V	V	V	
			5	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *curriculum* • *Faculty* (dosen)		V	V	V	V	

KATEGORI		PERTANYAAN		RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
				• Fasilitas pembelajaran (learning facilities) • Finance • Research • Leadership and management						
			6	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		V	V	V	V	
			7	Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *curriculum* itu memenuhi harapan *stakeholders* • Harapan stakeholder mengenai *curriculum* • Kepuasan stakeholder mengenai *curriculum* • Kebutuhan stakeholder mengenai *curriculum* • Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder	V	V	V	V	V	V

KATEGORI		PERTANYAAN		RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
FACULTIES (DOSEN)	3	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam komponen faculties (dosen)?	1	Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen *faculties* • Mekanisme perekrutan, seleksi dan penempatan dosen • Penilaian kinerja dosen		V	V			
			2	Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan		V	V			
			3	Bagaimana monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat • Cara lembaga PT melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat • Bukti fisik penilaian kinerja • Perencanaan dalam memenuhi kebutuhan tenaga pengajar (dosen)	V	V	V	V	V	V
			4	Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders* • Rasio dosen/mahasiswa • Jumlah dosen dengan pendidikan S2/S3		V	V	V	V	V

KATEGORI		PERTANYAAN		RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
				• Jumlah guru besar • Kesesuaian kualifikasi akademik dosen dengan kebutuhan jurusan/prodi • Kesesuaian kualifikasi akademik, kompetensi, dan kehadiran dosen dengan harapan stakeholders						
			5	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *faculties* (dosen)		V	V			
			6	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		V	V			
			7	Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *faculties* itu memenuhi harapan *stakeholders* • Harapan stakeholder mengenai *faculties* • Kepuasan stakeholder mengenai *faculties* • Kebutuhan stakeholder mengenai *faculties* • Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder	V	V	V	V	V	V

REKAPITULASI RESPONDEN UNTUK WAWANCARA

No.	Responden	Kode Item/Butir Pertanyaan		Jumlah	Total
1.	Rektor	Re	1-1	1	8
		Re	2-1	1	
		Re	3-1	1	
		Re	4-1	1	
		Re	6-1	1	
		Re	7-1	1	
		Re	8-1	1	
		Re	9-1	1	
2.	Dekan	De	1-1	1	9
		De	2-1	1	
		De	3-1	1	
		De	4-1	1	
		De	5-1	1	
		De	6-1	1	
		De	7-1	1	
		De	8-1	1	
		De	9-1	1	
3.	Ketua Jurusan/ Ketua Prodi	KJ	1-1	1	9
		KJ	2-1	1	
		KJ	3-1	1	
		KJ	4-1	1	
		KJ	5-1	1	
		KJ	6-1	1	
		KJ	7-1	1	
		KJ	8-1	1	
		KJ	9-1	1	
4.	Dosen	Do	1-1	1	15
		Do	2-1, 2-2	2	
		Do	3-1, 3-2	2	
		Do	4-1, 4-2	2	
		Do	5-1	2	
		Do	6-1, 6-2, 6-3, 6-4	4	
		Do	7-1	1	
		Do	8-1	1	
		Do	9-1	1	
5.	Mahasiswa	Ma	1-2	1	13
		Ma	2-1, 2-2	2	
		Ma	3-1, 3-2	2	
		Ma	4-1, 4-2	2	

No.	Responden	Kode Item/Butir Pertanyaan		Jumlah	Total
		Ma	6-2	1	
		Ma	7-2	1	
		Ma	8-1, 8-2	2	
		Ma	9-1, 9-2	2	
6.	Mitra dan Masyarakat	MM	1-3	1	
		MM	2-3	1	
		MM	3-3	1	
		MM	4-3	1	
		MM	5-3	1	12
		MM	6-3	1	
		MM	2-4, 3-4, 4-4, 5-4, 6-4, 7-4	6	

DRAFT CODING DATA

Informan:

UNP

U1-R1	UNP – Pembantu Rektor I
U1-R2	UNP – Pembantu Rektor III
U1-F1	UNP – Dekan FIP
U1-F2	UNP – Dekan FT
U1-F3	UNP – Dekan FIK
U1-F4	UNP – Dekan FMIPA
U1-F5	UNP – Dekan FIS
U1-F6	UNP – Dekan FE
U1-F7	UNP – Dekan FBS
U1-P1 – U1-P10	UNP – Ketua Jurusan/Prodi 1 – 20 1. PKn 2. Geografi 3. Ilmu Keolahragaan 4. …
U1-D1 – U1-D20	UNP – Dosen 1 – 20
U1-M1 – U1-M20	UNP – Mahasiswa 1 – 20
U1-E1 – U1-E5	UNP – Mitra 1 – 5

UNAND

U2-R1	UNAND – Pembantu Rektor I
U2-F1	UNAND – Dekan Pertanian
U2-F2	UNAND – Dekan Kedokteran
U2-F3	UNAND – Dekan Hukum
U2-F4	UNAND – Dekan MIPA
U2-F5	UNAND – Dekan Peternakan
U2-F6	UNAND – Dekan Ekonomi
U2-F7	UNAND – Dekan Teknologi Informasi
U2-F8	UNAND – Dekan Keperawatan
U2-P1 – U2-P10	UNAND – Ketua Jurusan/Prodi 1 – 20
U2-D1 – U2-D20	UNAND – Dosen 1 – 20
U2-M1 – U2-M20	UNAND – Mahasiswa 1 – 20
U2-E1 – U2-E5	UNAND – Mitra 1 – 5

Pertanyaan Penelitian

Coding: Q1a-n, Q2a-n, Q3a-n, Q4a-n

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, masalah penelitian yang dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

4. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *learning*?
   a. Apakah perguruan tinggi memiliki landasan/kebijakan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja?
   b. Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran?
   c. Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mencapai kinerja proses pembelajaran?
   d. Komponen apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen *learning*? Apa alasannya?
   e. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *learning*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
   f. Kepada siapa saja pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran (*learning*) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas? Dalam bentuk apa?
   g. Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa *core component* itu memenuhi harapan *stakeholders*?
5. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *essential components?*
   a. *Curriculum*
      1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *curriculum*?
      2) Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan?
      3) Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders?
      4) Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan?
      5) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *curriculum*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
      6) Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *curriculum* itu memenuhi harapan *stakeholders*?
   b. *Faculties*
      1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *faculties*?

2) Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan?
3) Bagaimana lembaga melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat?
4) Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders*?
5) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *faculties*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
6) Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *faculties* itu memenuhi harapan *stakeholders*?

c. *Learning Facilities*
1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *learning facilities*?
2) Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan *learning facilities* (*equipment*, *infrastructure*, *learning resources*) dalam mendukung proses pembelajaran?
3) Bagaimana akses sivitas akademika terhadap *learning facilities*?
4) Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap *learning facilities*?
5) Bagaimana sistem pemeliharaan *learning facilities* dilakukan?
6) Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *learning facilities* itu memenuhi harapan *stakeholders*?

d. *Finance*
1) Apa perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *financial*?
2) Bagaimana perguruan tinggi membuat perencanaan financial?
3) Apa saja yang menjadi sumber financial perguruan tinggi?
4) Apa saja yang menjadi alokasi financial perguruan tinggi?
5) Bagaimana sistem evaluasi dan pertanggungjawaban pada komponen *financial* di perguruan tinggi?
6) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *financial*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
7) Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *financial* itu memenuhi harapan *stakeholders*?

e. *Research*
1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *research*?
2) Sejauh mana produktivitas dan mutu hasil *research* dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama?
3) Sejauh mana keterlibatan dosen dan mahasiswa pada komponen *research*?

4) Sejauh mana manfaat dari hasil *research* dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama tersebut bagi *stakeholders*?
5) Apakah komponen *financial* sudah mencukupi untuk pelaksanaan *research*?

6. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi pada *supporting component* (*management* dan *leadership*)?
   a. Management
   1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *management*?
   2) Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen *management*?
   3) Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *management*?
   4) Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders*?
   5) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *management*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
   6) Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen *management*?
   b. Leadership
   1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *leadership*?
   2) Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen *leadership*?
   3) Bagaimana keterkaitan komponen leadership dengan komponen-komponen lainnya dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan?
   4) Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *leadership*?
   5) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *leadership*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
   6) Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen *leadership*?
7. Sejauh mana dampak keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja atas seluruh komponen pendidikan tinggi terhadap mutu perguruan tinggi dan kepercayaan *stakeholders*?

REDUKSI JAWABAN RESPONDEN

KETERLAKSANAAN PROSES DAN KETERCAPAIAN TUJUAN AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI DALAM *LEARNING*

Q1a:
Apakah perguruan tinggi memiliki landasan/kebijakan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja (dalam komponen learning)?

U1-R1	Dalam hal ini, UNP berpedoman pada Perencanaan Strategis (Renstra) Universitas (2012-2016) dan Borang Akreditasi Universitas.
U1-R2	Proses pembelajaran di UNP sudah berjalan dengan bagus. Penyelenggaraan pendidikan di UNP semuanya didasarkan pada Statuta UNP, yang secara operasional tertera pada Renstra UNP.
U1-F1	Ini masalah birokrasi, bukan? Kalau kebijakan ya ada, kita harus begini, kita harus begitu…, tapi yang penting ada komunikasi dengan kita, ke atas maupun ke bawah kita harus solid, terbuka dan nyaman. Kalau disebutkan kita mengacu pada Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja, dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI tentang Statuta Universitas Negeri Padang dijadikan landasan bagi UNP sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan
U1-F2	Dalam membuat perencanaan strategis, UNP 2014-2018 dan periode-periode sebelumnya, universitas mengacu pada Perencanaan Strategis Ditjen Dikti tahun 2010-2014 juga Roadmap UNP 2010-2025
U1-F3	Dalam statuta, UNP tetap berkomitmen untuk melanjutkan tradisi penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, di samping menyiapkan tenaga profesional lainnya, sebagai hasil kebijakan perluasan mandat atau *wider mandate*. Kita harus lihat juga bahwa UNP ini adalah hasil kebijakan perluasan mandat IKIP Padang… kita masih konsen di pendidikan
U1-F4	Sekarang ada dari universitas…, di sini kita juga punya ISO. Kalau dulu, kan kita nggak punya aturan, kita kerja menurut kita sendiri
U1-F5	Pihak universitas berkoordinasi dengan kami mengenai hal-hal yang harus dilakukan, terutama berkaitan dengan kebijakan universitas untuk bidang akademik, kesejahteraan dosen, pengembangan kurikulum, kelengkapan sarana-prasarana, pagu anggaran, dan sebagainya.
U1-F6	Tentunya kita mengacu pada tridharma perguruan tinggi sebagai landasan kita bergerak
U1-F7	Ada kebijakannya, sasaran mutu, implementasi ISO
U1-P1	Kalau itu maksudnya pasti ada ya… landasan hukumnya jelas
U1-P2	Iya, kita tinggal jalani…, ada panduannya dari universitas melalui fakultas
U1-P3	Dalam proses pembelajaran filosofi penyelenggaraan pendidikan di UNP mengikuti strategi pembangunan pendidikan nasional
U1-P4	Untuk proses pembelajaran kita tentu mengacu pada Undang-Undang No. 12

	Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
U1-P5	Di dalam renstra program studi, fakultas, dan universitas kita punya panduannya
U1-P6	Fokus pada pendidikan karakter, KBK, proses pembelajarannya yang mendidik. Ini juga harus mencakup kebijakan mengenai evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi dosen… adanya upaya peningkatan profesionalitas dosen, dan sebagainya
U1-P7	Kebijakan mengenai proses pembelajaran tersebut memerlukan dukungan lainnya, seperti kualitas dosen, penyediaan sarana belajar yang memadai

Q1b:
Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran?

U1-R1	Upaya-upaya untuk mengelola proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Statuta UNP, Renstra, dan LAKIP. Untuk Pedoman Mutu kita juga sudah punya ISO 9001:2008.
U1-R2	Sesuai Renstra, upaya-upaya utama yang dilakukan adalah Penyediaan Layanan Akademik Program Studi yang didukung oleh penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan dukungan manajemen (tata-kelola) PT.
U1-F1	Universitas telah mengelola pembelajaran yang mencakup proses pembelajaran, sistem pembelajaran, dan pengendalian mutu proses pembelajaran. Di sini, pembelajaran didukung oleh kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Universitas memiliki standar proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu, juga ada monitoring pengendalian mutu proses pembelajaran untuk seluruh jurusan/program studi minimal satu kali setiap semester.
U1-F2	Seperti yang diketahui, UNP menyelenggarakan pendidikan yang meliputi program kependidikan dan non-kependidikan, sesuai dengan *wider mandate*, yang tentunya kebijakan ini berdampak terhadap proses penyelenggaraan pendidikan di semua eks-IKIP se-Indonesia.
U1-F3	UNP tetap berkomitmen untuk melanjutkan tradisi penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, di samping menyiapkan tenaga profesional lainnya, sebagai hasil kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*). Penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien tercermin dari proses pembelajaran di dalamnya. Sampai saat ini, UNP menyelenggarakan pendidikan yang meliputi program kependidikan dan non-kependidikan, yang terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesional.
U1-F4	Prioritas dari upaya penyelenggaraan pendidikan saya rasa harus pada penyediaan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tertentu dengan penempatan yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan penyediaan manajemen dan sistem remunerasi yang menunjang profesionalitas-produktivitas pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Dengan prioritas ini, arah kebijakan universitas adalah dengan peningkatan kualifikasi dan sertifikasi dosen.
U1-F5	Fakultas telah berupaya melakukan koordinasi mata kuliah umum dengan fakultas-fakultas lain, juga koordinasi ruang kelas, termasuk dosennya. Setiap fakultas telah tersedia fasilitas internet, walau belum semuanya beroperasi dengan baik.
U1-F6	UNP telah memiliki Badan Penjamin Mutu Internal (BPMI) dan di beberapa fakultas telah dibentuk unit Penjamin Mutu Internal, namun efektivitas dan pemberdayaannya relatif masih rendah, namun saya lihat bahwa implementasi jaminan mutu akademik juga relatif masih lemah, karena implementasi *quality*

	assurance di setiap program studi, jurusan, fakultas, dan universitas belum berjalan dengan baik
U1-F7	Kita komitmen memberikan pelayanan terbaik, mahasiswa, dosen, pegawai puas.
U1-P1	Upaya yang dilakukan ya peningkatan layanan akademik, dosen kita juga harus memiliki kompetensi yang tinggi. Selain dosen, tenaga non-dosen juga harus terus ditingkatkan… demikian juga dengan fasilitas pembelajaran
U1-P2	Sekarang ini semakin banyak program studi baru, tentu semua itu memerlukan penanganan yang serius terkait bagaimana kita melaksanakan proses pembelajaran yang baik… konsekuensinya, dosen harus berkualitas, sarana prasarana juga, proses pembelajarannya diperhatikan…
U1-P3	Kita terus berupaya agar mahasiswa dapat terlayani terutama dalam hal haknya untuk mendapatkan layanan pembelajaran yang bermutu
U1-P4	Jurusan pendidikan memang sebenarnya harus jadi guru. Tapi ada juga lulusan kita yang menyimpang, kemarin itu ada yang jadi staf ahli di MPR, DPR, atau mereka staf ahli di caleg-caleg itu.
U1-P5	Untuk tingkat prodi, kita ada dua prodi, Kependidikan dan non kependidikan, saya support keduanya (dalam proses pembelajaran)
U1-P6	Jurusan/Program studi menyusun Rancangan Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) dan ada pula upaya menyesuaikan dengan pengembangan kurikulum baru. Jurusan/program studi adalah unsur pelaksana akademik pada fakultas di bidang tertentu yang mempunyai tugas melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian tertentu sesuai dengan program pendidikan yang ada.
U1-P7	Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, upaya yang dilakukan jurusan/program studi adalah: melaksanakan pendidikan dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, dan teknologi, atau kesenian tertentu bagi program pendidikan yang ada; melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian tertentu; melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; dan melaksanakan pembinaan tenaga kependidikan dan mahasiswa. Sebagai pelaksana akademik, upaya-upaya yang dilakukan dosen adalah optimalisasi media pembelajaran oleh hampir semua dosen, dilaksanakannya pendekatan *student-centered learning*, juga optimalisasi peran dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing skripsi/tugas akhir
U1-D1	Pada dasarnya kita sebagai dosen diminta untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan konsep dan pendekatan *student-centered learning*
U1-D2	Kebijakan universitas menuntut bahwa pada tahun 2015-2018, lebih dari 80% dosen UNP sudah melakukan pendekatan SCL
U1-D3	Dalam proses pembelajaran, dosen dituntut untuk merancang mata kuliah sesuai dengan desain kurikulum yang telah ditetapkan
U1-D4	Kita coba untuk terus mengakomodasi kebutuhan mahasiswa reguler dan non-reguler… ada plus minusnya
U1-D5	Sebagai dosen kita harus mengembangkan inovasi dan teknologi pembelajaran…sebagian besar dosen di sini dapat menggunakan media pembelajaran secara cukup efektif untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, walaupun masih banyak kekurangannya.
U1-D6	Selain mengajar dengan disiplin, kita juga memperhatikan masalah proses pembimbingan dan supervisi dalam proses pembelajaran seperti pembimbingan

	tugas akhir dan skripsi
U1-D7	Upaya yang baik itu dapat kita lihat pada proses maupun hasilnya… prosesnya sudah tentu harus bagus, hasilnya dapat dilihat dari sebagian besar dosen sudah memberikan penilaian yang tepat untuk mengukur prestasi mahasiswa
U1-D8	peningkatan kinerja mengajar dosen belum signifikan dengan penambahan jumlah mahasiswa dan tuntutan *outcome* yang diinginkan
U1-D9	Bagaimana ya… keberadaan mahasiswa kelas non-reguler tersebut menambah jumlah mahasiswa, tetapi tidak diiringi oleh peningkatan jumlah dosen dan ketersediaan fasilitas, terutama lokal kelas dan fasilitas pembelajaran lainnya.
U1-D10	Dalam proses pembelajaran, dosen dituntut untuk merancang mata kuliah sesuai dengan desain kurikulum yang telah ditetapkan.

Q1c:
Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mencapai kinerja proses pembelajaran?

U1-R1	Universitas memiliki strategi yang sesuai visi misi yang tertuang dalam renstra, termasuk pencapaian tujuan dan sasaran
U1-R2	UNP harus menghasilkan lulusan yang tidak kalah dengan universitas lain. Strategi UNP dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan lulusan UNP yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh, dan berdaya saing global. Input mahasiswa (baru) ke UNP sudah mengikuti penjaringan tertentu sehingga didapatkan input-input yang baik.
U1-F1	Dosen perlu melakukan pembaharuan proses pembelajaran yang saat ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan kontekstual dan SCL (*student centered learning*), yang tentunya harus difasilitasi oleh universitas.
U1-F2	Untuk dosen, diharapkan pada tahun 2015-2016 sebagian dari dosen tersebut sudah dapat menyelesaikan studinya sehingga persentase tenaga pendidik UNP berpendidikan S3 dapat mencapai setidaknya 25%.
U1-F3	Universitas juga menerapkan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Inggris agar mahasiswa dapat berdaya saing global
U1-F4	Dengan kondisi jumlah dosen yang tidak ideal dengan jumlah mahasiswa, pembelajaran akan berjalan tanpa bisa kontrol maksimal terhadap mahasiswa oleh dosennya. Efek dari hal tersebut adalah kualitas mahasiswa akan menurun. Namun beberapa fakultas juga mengatasi hal tersebut dengan menggunakan asisten dosen (mahasiswa tingkat akhir). Misalnya, di fakultas ilmu keolahragaan, hampir sebagian besar dosen menggunakan asisten.
U1-F5	Untuk mendukung proses pembelajaran di beberapa fakultas ada penambahan gedung perkuliahan baru, ada pula yang masih rusak karena gempa.
U1-F6	Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, UNP terus berupaya membangun gedung baru khususnya untuk lokal kelas
U1-F7	Sampai saat ini, jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi di tingkat nasional dan internasional hanya sedikit, belum mencapai 5%, kita harus meningkatkan peran lembaga kemahasiswaan dalam setiap kegiatan, juga peningkatan kerja sama dengan pihak eksternal kampus dalam peningkatan prestasi di tingkat nasional dan internasional
U1-P1	Tetap berupaya menghasilkan calon-calon guru PKn terbaik… Tapi untuk jadi

	guru PNS, beberapa terakhir memang agak susah ya. Tapi untuk swasta mereka masih dipakai. Karena PKN kan mata pelajaran wajib, jadi selama negara ini masih ada lapangan kerja mereka akan tetap ada.
U1-P2	Sudah ada sistemnya, tinggal jalankan
U1-P3	Strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa adalah dengan meningkatkan kuantitas kerja sama dengan pihak pemberi bantuan beasiswa, baik dari swasta, pemerintah maupun lembaga lainnya
U1-P4	Untuk meningkatkan proses pembelajaran, strateginya terutama pada peningkatan mutu dosen dalam mengajar, termasuk dalam penelitian
U1-P5	Turunnya akreditasi UNP menjadi C disebabkan oleh kurangnya hasil-hasil research yang bermutu, baik dari penelitian dosen, mahasiswa, atau produk-produk pengabdian
U1-P6	Strategi belajar yang diberikan pada mahasiswa D3 tentu berbeda dengan yang diberikan pada mahasiswa S1, demikian juga untuk dik dan non-dik, beda pula dengan yang S2 atau S3 pastinya
U1-P7	Pola strategi pembelajaran yang digunakan kita menekankan prinsip belajar aktif mandiri dengan menerapkan paradigma D-C-T (dapat, catat, dan terap)…
U1-D1	Kita mengharapkan rendahnya tingkat pelanggaran aturan, moral, dan agama. Untuk itu, strategi yang diterapkan untuk ini adalah dengan meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan sivitas akademika termasuk mahasiswa terhadap peraturan, nilai-nilai moral dan agama
U1-D2	Peningkatan fasilitas pembelajaran yang memadai untuk terlaksananya proses pembelajaran mulai digalakan sejak tahun 2010
U1-D3	Penambahan fasilitas belajar, saya kita cukup untuk memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran di UNP
U1-D4	Dosen menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran, sistem pembelajaran, dan pengendalian mutu proses pembelajaran yang ditentukan oleh universitas
U1-D5	Strategi pengendalian proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu, ada monitoring pengendalian mutu proses pembelajaran kalau tidak salah minimal satu kali setiap semester
U1-D6	Ada upaya melakukan koordinasi mata kuliah umum dengan fakultas-fakultas lain, juga koordinasi ruang kelas, termasuk dosennya
U1-D7	Untuk mendukung proses pembelajaran, di beberapa lokasi ada penambahan gedung perkuliahan baru, ada pula yang masih rusak karena gempa
U1-D8	Ada kelompok atau rumpun tertentu untuk mengakomodasi keahlian dosen, tetapi ini belum berjalan dengan baik…
U1-D9	Kalau ingin bagus, strateginya ICT juga harus bagus… sistem ICT di sini belum sepenuhnya berfungsi secara optimal karena adanya keterbatasan pada infrastruktur, terutama pada *hardware* dan kapasitas listrik yang belum stabil.
U1-D10	proses monitoring dan evaluasi pembelajaran belum seragam, sehingga menyebabkan belum konsistennya standar evaluasi pembelajaran
U1-M1	Saya ikut saja apa yang disuruh dosen
U1-M2	Kadang ada dosen yang bagus dalam mengajar, kehadirannya tepat waktu, tapi ada juga dosen yang ngajarnya hanya beberapa kali, sisanya oleh asisten
U1-M3	Gaya mengajar dosen tidak banyak berubah katanya masih sama saja dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini informasi dari kakak kelas saya
U1-M4	Kita kadang-kadang terganggu oleh adanya mahasiswa non-reguler, mereka kurang bisa mengikuti apa yang diberikan dosen jadi kita juga jadi terhambat

U1-M5	Kita sebagai mahasiswa sepertinya harus lebih aktif, jangan menunggu dari dosen saja
U1-M6	Saya tidak tahu, ya, tapi saya lihat mahasiswa UNP ini semakin ke sini semakin banyak, tapi dosen tidak bertambah
U1-M7	Sudah bagus lah dibanding universitas lain, fasilitas pembelajaran sudah cukup bagi saya
U1-M8	Strategi pembelajaran yang dilakukan dosen sesuai lah dengan apa yang kita perlukan… walau masih ada yang belum sesuai
U1-M9	Bagusnya, kita bisa kasih masukan kepada dosen mengenai apa yang kita perlukan dalam belajar di perguruan tinggi
U1-M10	Sudah banyak dosen yang melakukan pembaharuan model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, moral, dan agama

Q1d:
Komponen apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen learning? Apa alasannya?

U1-R1	UNP harus bisa menjadi nomor satu. Prioritas pimpinan saat ini adalah membenahi Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), memperkuat finansial, dan peningkatan mutu dosen.
U1-R2	Semua komponen mulai dari proses penerimaan mahasiswa baru, proses pembelajaran, kualitas dosen, pengembangan kurikulum, fasilitas pembelajaran dan komponen-komponen lainnya saling terkait. Prioritas pimpinan adalah pada komponen pengembangan dosen karena dosen merupakan penggerak utama proses pembelajaran sampai menghasilkan lulusan yang bermutu.
U1-F1	Saya yang bertanggung jawab agar semua kegiatan berjalan lancar… dosen harus qualified… proses pembelajaran juga begitu
U1-F2	Ya itu semua…mulai dari dosen, kurikulum, sampai riset
U1-F3	Semua penting… dosen, fasilitas untuk belajar, finance, penelitian, manajemen, kepemimpinan… ya semua penting… fokus kita ke pembelajaran…
U1-F4	Kita mengacu ke ISO yang ada, memang semuanya tidak bisa berjalan sekaligus. Perbaikannya panjang… butuh proses…
U1-F5	Dalam hal ini, fakultas melakukan koordinasi dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu.
U1-F6	Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku 16 kali pertemuan persatu semester, itu yang penting.
U1-F7	Fokus utama kami adalah pelanggan, mahasiswa… kami akan selalu berusaha menciptakan keunggulan dalam segala aspek dengan meningkatkan profesionalisme dan produktivitas melalui peningkatan mutu secara berkelanjutan, dosen-dosen diberdayakan.
U1-P1	Saling membantu satu sama lain…, permasalahan dalam proses pembelajaran kita selesaikan bersama (dengan pimpinan).
U1-P2	Dosen harus enjoy dalam mengajar atau menulis penelitian, kita ke sana dulu karena ini dampaknya sangat signifikan untuk peningkatan proses pembelajaran saya kira pimpinan sangat memahami hal ini
U1-P3	Saya lihat alokasi untuk penelitian dan pengabdian belum menjadi fokus pimpinan, jadi saya sarankan agar pimpinan memprioritaskan pada peningkatan

	alokasi pembiayaan untuk penelitian dan pengabdian
U1-P4	Kebijakan pimpinan untuk mengarahkan setiap dosen yang akan studi lanjut untuk mengambil bidang keahlian yang mendukung implementasi kurikulum program studinya sudah mulai dilakukan
U1-P5	Perlu adanya perubahan paradigma dosen dalam mengajar TCL ke SCL karena belum semua dosen melakukan SCL
U1-P6	Pimpinan harus tegas dalam mengawal ketersediaan fasilitas belajar untuk kelancaran implementasi kurikulum terutama untuk proses pembelajaran… ini penting untuk kegiatan-kegiatan operasional pengembangan dan implementasi kurikulum di tingkat program studi… masalah dana juga, kita harus proporsional
U1-P7	Pimpinan sudah mulai memperhatikan perubahan kurikulum saat ini… ada upaya perubahan dan penyempurnaan kurikulum… ini kan nantinya berdampak terhadap proses pembelajaran dan bagaimana kemampuan dosen dalam menerjemahkan kurikulum dalam proses pembelajaran yang efektif di kelas
U1-D1	Dengan adanya dukungan dari pimpinan, kita perlu mengakomodasinya, seperti misalnya dosen harus menerapkan SCL, kita sudah mulai melakukannya, kita banyak berdiskusi mengenai hal tersebut, ya lumayan lah sedikit demi sedikit kan kita juga belajar…
U1-D2	Saya seringkali memberikan saran atau umpanbalik ke pimpinan prodi jurusan atau fakultas mengenai apa yang perlu diprioritaskan pada tahun kemarin, sekarang dan mungkin nanti tahun depan seperti apa… semua harus berkesinambungan biar kita tidak susah
U1-D3	Semuanya pasti bermuara di proses pembelajaran… karena itu saya mendorong pimpinan agar memperhatikan masalah fasilitasnya seperti apa, daya dukung dosen kalau perlu ditingkatkan, evaluasi kurikulum apa masih relevan atau tidak dan sebagainya
U1-D4	Pimpinan sering memberi pengarahan dalam rapat mengenai apa yang perlu dilaksanakan oleh dosen dalam kaitannya dengan tugas mengajar, meneliti, dan pengabdian
U1-D5	Banyak… semuanya terkait… kita punya input mahasiswa seperti apa, bagaimana siswa belajar, bagaimana dosen mengajar, apa yang diajarkan, fasilitas apa yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran tersebut… jadi itu semua harus diperhatikan oleh pimpinan
U1-D6	Kita perlu lebih banyak kerja sama dengan pihak lain (eksternal universitas) seperti sekolah, terutama untuk kita yang prodi kependidikan. Itu banyak manfaatnya… kita tahu apa yang terjadi di lapangan… itu harus jadi prioritas pimpinan kita
U1-D7	Bagaimana ya... saya lihat pimpinan kita ini (ketua prodi) belum punya dobrakan khusus untuk setiap aspek dalam proses pembelajaran, masih seperti yang kemarin-kemarin... jadi ya... belum signifikan dampaknya bagi kita... masih gaya-gaya lama...
U1-D8	Saya harap pimpinan dapat lebih memperhatikan kesejahteraan dosen… jangan sampai dosen berebut ingin ngajar di sini ingin ngajar di sana, kualitas pembelajaran tidak diperhatikan
U1-D9	Pimpinan harus lebih berkomitmen dalam pengembangan sistem informasi. Ini berarti alokasi dana, keahlian dosen dan laboran harus lebih ditingkatkan
U1-D10	Pimpinan setiap unit kerja harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik di lingkungan masing-masing, supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif, dosennya berkualitas, fasilitasnya mendukung

U1-M1	Pimpinan program studi sering berbincang-bincang dengan kita sebagai mahasiswa berkaitan dengan masalah kesulitan belajar atau hal-hal lain terkait fasilitas dan dosen
U1-M2	Saya ikut saja apa kata dosen atau pimpinan
U1-M3	Kita aktif juga memberi masukan mengenai apa yang kita perlukan… misalnya penjadawalan, atau kehadiran dosen… kalau fasilitas sih udah ok
U1-M4	Saya tidak tahu, tapi inginnya mahasiswa mendapatkan akses internet yang lebih baik dibandingkan saat ini…
U1-M5	Selain proses pembelajaran di kelas, kita juga berharap pimpinan dapat memperhatikan berbagai kegiatan kemahasiswaan, dana kemahasiswaan juga belum transparan
U1-M6	Perhatian pimpinan ke prodi non-dik juga harus seimbang dengan ke prodi-prodi dik…, jangan yang ini terus saja didahulukan sedangkan kita perhatiannya biasa-biasa saja, kadang tidak adil rasanya
U1-M7	Masih ada beberapa tuntutan kami yang belum terpenuhi… kejelasan dana untuk kegiatan mahasiswa… kalau untuk pembelajaran di kelas itu pasti kita bergantung pada dosen bersangkutan, tapi kadang-kadang untuk bahan ajar inginnya kita juga sudah diberi oleh prodi, ini kita harus fotokopi lagi
U1-M8	Fasilitas belajar itu juga saya harap sudah masuk ke bahan ajar, jadi kita pas masuk kuliah semua sudah siap
U1-M9	Bagusnya bahan ajar untuk perkuliahan sudah ada di web, kita tinggal download baca di rumah secara interaktif
U1-M10	dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, kapasitas ICT tersebut menjadi relatif terbatas, yang menyebabkan akses ke internet menjadi sedikit terganggu, saya ingin pihak pimpinan prodi atau fakultas lebih memperhatikan masalah ini, kalau tidak kita pasti ketinggalan oleh universitas lain

Q1e:
Kepada siapa saja pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran (learning) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas? Dalam bentuk apa?

U1-R1	Pertanggungjawaban proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran (learning) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas sudah jelas termuat dalam LAKIP dan Borang Akreditasi.
U1-R2	Akuntabilitas proses pembelajaran ini sangat berkaitan dengan kebijakan, kriteria, prosedur, dan sistem dari komponen lainnya seperti visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas serta strategi pencapaiannya. Proses pembelajaran merupakan inti dari tridharma. Di sini diperlukan adanya tata pamong (*governance*), kepemimpinan, sistem pengelolaan semua komponen, dan penjaminan mutu dari semua komponen tersebut.
U1-F1	Saya bertanggung jawab kepada atasan… ke rektor… ya lewat PR I kalau untuk proses pembelajaran
U1-F2	Di UNP kita ini paling besar, jadi pasti kelihatan
U1-F3	Semua harus diperhatikan…ada laporan pertanggungjawaban yang harus diserahkan ke universitas
U1-F4	Secara internal kita menilai sendiri dulu, baru orang (pihak luar) yang menilai
U1-F5	Sebenarnya yang paling berperan itu Prodi, karena mereka yang tahu mahasiswa,

	kalau Fakultas lebih banyak ke management. Lebih kepada media yang menjembati prodi ke universitas. Juga kita yang mengontrol prodi.
U1-F6	Ya semuanya berjalan sesuai aturan. Kita melaksanakan berdasarkan aturan yang berlaku.
U1-F7	Tadi saya sebutkan kepada *Internal Customer*, mahasiswa, dosen, dan pegawai, dan *External Customer*, yaitu sekolah, dunia usaha, dunia industri.
U1-P1	Mahasiswa yang paling merasakan hal ini, jadi kita bertanggung jawab kepada mahasiswa
U1-P2	Untuk prodi kependidikan, kita bertanggung jawab terhadap lulusan yang dihasilkan
U1-P3	Kepada mahasiswa…, kepada dosen, kita coba kelola dosen supaya memahami tugasnya.
U1-P4	Adanya perubahan kurikulum ya, kita harus cepat tanggap, penerapan kurikulum 2013 di sekolah, kita harus tahu itu, sebab nanti itu kan digunakan di sekolah, kita harus bertanggung jawab atas hal itu
U1-P5	Sesuai sistem saja….
U1-P6	Banyak… apa yang dipertanggungjawabkan? Uang? Pelaksanaan proses pembelajaran? Dosen? Harus jelas dong…
U1-P7	Segala sesuatu yang dilakukan terkait proses pembelajaran itu pasti terkait juga dengan apa yang telah dilakukan dosen dalam mengajar bagaimana dosen secara optimal memanfaatkan fasilitas belajar untuk kepentingan proses pembelajaran mahasiswa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi setiap jurusan atau prodi, fakultas, juga universitas
U1-P8	Sebagai ketua program studi, saya bertanggung jawab ke fakultas, ada laporan pertanggungjawaban mengenai apa yang telah kita lakukan
U1-P9	Kalau untuk proses pembelajaran, kita lihat tingkat kehadiran dosen dalam mengajar, sejauh mana dosen mengimplementasikan kurikulum, bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen
U1-P10	Tanggung jawab kita adalah kepada mahasiswa…, kepada dosen, kita coba kelola dosen supaya memahami tugasnya

Q1f:

Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa core component itu memenuhi harapan stakeholders?

U1-R1	Bagi stakeholder eksternal yang berasal dari daerah (pedesaan atau kota kecil), UNP masih menjadi nomor satu, yang menunjukkan kesesuaian harapan stakeholder tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pendaftar ke UNP untuk menjadi guru, dibandingkan dengan jumlah pendaftar ke UNAND. Hal ini tercermin dari peningkatan IPK rata-rata, lama masa studi, jumlah lulusan *cum laude*, dan kecukupan fasilitas pembelajaran.
U1-R2	Universitas melihat dahulu siapa saja stakeholdernya, apakah stakeholder internal atau eksternal. Stakeholder internal sama-sama memiliki komitmen untuk mengembangkan semua aspek yang mendukung pembelajaran di perguruan tinggi. Untuk mahasiswa, misalnya, UNP melakukan penjaringan angket kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. Di sini dapat dilihat sejauh mana kinerja dosen menurut mahasiswa, termasuk kompetensi dan kualifikasinya.
U1-F1	Jurusan-jurusan kita (di fakultas ini) memiliki akreditasi yang baik

U1-F2	Kita lengkap mulai dari D3/D4, S1, S2, S3 sehingga dapat dikatakan kita paling baik… sistem kontrolnya sudah berjalan efektif
U1-F3	Administrasi (pelaksanaan proses pembelajaran) harus benar, kehadiran dosen, mahasiswa, penilaian, semua harus sesuai prosedur… ini juga saya sedang sibuk mengurusi berkas nilai mahasiswa yang belum selesai (studinya)
U1-F4	Kalau secara internal kita sudah bagus, setidaknya penilaian dari luar juga begitu…
U1-F5	Dari prodi diteruskan ke fakultas supaya bisa dikoordinir
U1-F6	Tinggal bagaimana kita meyakinkan follower tentang aturan yang ada itu. Cuma kalau ada kritikan kita harus tahan kritik. Bagi saya seperti itu.
U1-F7	Itu semua harus direalisasikan, bukan?

KETERLAKSANAAN PROSES DAN KETERCAPAIAN TUJUAN AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI DALAM *ESSENTIAL COMPONENTS*

Kurikulum:

Q2a1:

Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen curriculum?

U1-R1	Universitas memiliki acuan dan standar tertentu dalam Borang Akreditasi setiap jurusan/program studi untuk pengembangan kurikulum.
U1-R2	Secara operasional, UNP memiliki acuan yang termuat dalam Renstra, lengkap dengan buku pedoman kurikulum terbaru
U1-F1	Ada itu di pedoman akademik… yang dari universitas, di FIP ini juga ada
U1-F2	Kita jadi acuan provinsi-provinsi di sekitar… dari Riau… Batam…banyak lagi yang lainnya
U1-F3	Otomatis ada, kita ikut pedoman pengembangannya
U1-F4	Kurikulum juga sudah masuk ke situ
U1-F5	Kurikulum diawasi oleh fakultas
U1-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U1-F7	Tentu ada, kebijakannya, sasaran mutu, implementasi ISO
U1-P1	Tuntutannya kurikulum itu harus relevan dengan perkembangan jaman dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja
U1-P2	Kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum yang telah disahkan dengan surat keputusan Rektor setelah disetujui oleh Senat Universitas
U1-P3	kurikulum di UNP sudah berupaya untuk dikembangkan secara berkesinambungan, relevan dengan perkembangan jaman, dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja
U1-P4	Pengembangan kurikulum di bidang kependidikan maupun non-kependidikan di UNP mengacu pada standar-standar pendidikan dasar dan menengah, tuntutan pasar kerja, kemajuan ilmu dan teknologi, serta kecenderungan globalisasi.
U1-P5	Kita mengacu ke KBK
U1-P6	Kita ikut struktur kurikulum yang mengacu pada kurikulum UNP. Ini tertuang dalam pedoman akademik dan kebijakan dasar pengembangan kurikulum yang ditetapkan oleh Senat Akademik UNP

U1-P7	Senat Akademik UNP menetapkan Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum yang menjadi pedoman bagi semua unit kelembagaan terkait di UNP dalam menyusun, mengimplementasikan, mengevaluasi, dan mengembangkan kurikulum
U1-D1	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) terdiri dari bidang kependidikan dan nonkependidikan. Mata kuliah MKB bidang pendidikan tingkat UNP dikelola oleh Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), sedangkan mata kuliah MKB nonkependidikan di fakultas dikelola oleh Dekan Fakultas masing-masing
U1-D2	Kurikulum sudah memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama maupun pendukung. Kurikulum sudah dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi. Kurikulum juga sudah mengacu pada SNP.
U1-D3	Kurikulum memuat pendidikan karakter yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kariernya, khususnya sebagai guru. Untuk itu, kurikulum secara berkala dievaluasi.
U1-D4	Dalam menghadapi era informasi, kurikulum UNP mengacu pada perkembangan ICT, dan yang jelas kurikulum hendaknya tidak melupakan budaya 'kito' sendiri (budaya Minang).
U1-D5	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan perkembangan ipteks, kebutuhan dan kompetensi lulusan, dan juga telah berorientasi ke masa depan
U1-D6	Memang pengembangan kurikulum ini masih belum merata, ada yang masih menggunakan kurikulum lama, ada yang sudah menggunakan yang baru. Masih transisi. Namun, UNP terus berusaha untuk mengembangkan kurikulum
U1-D7	Semua pihak telah melakukan berkoordinasi dalam pengembangan kurikulum, mulai dari universitas sampai ke program studi
U1-D8	Di bawah koordinasi Pembantu Rektor Bidang Akademik, UNP juga memiliki Tim Pengembang Kurikulum (TPK) yang bertugas mereviu, mengevaluasi, merevisi, menganalisis, dan menyempurnakan kurikulum UNP secara keseluruhan
U1-D9	Melalui koordinasi, setiap fakultas/jurusan/program studi berperan dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang lebih operasional berkenaan dengan penyusunan, dan pengembangan seluruh kurikulum program studi di lingkungan fakultas/jurusan/program studi masing-masing
U1-D10	Pengembangan kompetensi pedagogik diutamakan, khususnya bagi jurusan/program studi kependidikan. Kurikulum yang dilaksanakan sudah dapat membekali lulusan dengan kemampuan untuk mencapai kompetensi yang diperlukan… Ada SOP-nya untuk itu

Q2a2:
Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan?

U1-R1	Kurikulum sudah dikembangkan dengan mengacu pada kebutuhan dan kompetensi lulusan
U1-R2	Keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan sudah sesuai…, semuanya sudah sesuai.
U1-F1	Kita utamakan kualitas dan kompetensi lulusan… yang tentunya itu kurikulumnya sudah klop
U1-F2	Seperti yang saya bilang tadi, lulusan kita banyak diminati oleh dunia pendidikan maupun dunia industri dari provinsi-provinsi lain
U1-F3	Untuk kurikulum kami melakukan seminar-seminar, kemudian melengkapi

	rangkap-rangkap pembelajaran mulai dari silabus, hand out, buku ajar, dan segala macam. Dan semua itu sudah menjadi program yang kami lakukan. Kemarin saja ada 56 mata ajar dan menyediakan bahan ajar. Begitu juga tahun sebelumnya. Selain itu kami juga melakukan seminar dengan mengundang pembicara dari luar negeri, misalnya Jakique dari Amerika, tentang penjas.
U1-F4	Kurikulum kita kan banyak komponennya. Salah satunya perangkat pembelajarannya, ia masuk ke situ. Jadi artinya kita memang harus menyesuaikan dengan kurikulum.
U1-F5	Ada 4 jurusan. Geografi, sejarah, Isospol, Sosiologi, masing-masing memiliki prodi. Ada enam prodi. Jadi ada pertemuan tentang pengembangan kurikulum di setiap prodi.
U1-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U1-F7	Mahasiswa merupakan fokus utama kita, kurikulum yang ada ini harus dapat menciptakan keunggulan, profesionalisme, dan produktivitas, kami terus membangun kebersamaan dan mengembangkan kurikulum secara terbuka... maksudnya dapat mendukung peningkatan mutu... pembelajaran...betul.
U1-P1	Kita sudah siap dengan kurikulum itu… Kita juga punya Asosiasi PKN se-Indonesia, nanti kita akan bahas di sana, kita lakukan workshop, lalu kita akan gunakan kurikulum itu seterusnya. Tapi sekarang kurikulumnya sudah mulai kita gunakan juga. Sudah setahun berjalan
U1-P2	Sudah, tapi pada praktiknya banyak lulusan kependidikan yang bekerja di bank dan segala macamnya, harusnya mereka kan di sekolah. Untuk yang nondik juga ternyata banyak yang jadi guru terutama di daerah, jadi masih rancu…
U1-P3	Untuk membangun relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan pemakai, kita juga melibatkan *external stakeholders*
U1-P4	Umpanbalik dari pemakai telah dihimpun untuk melakukan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan
U1-P5	Masukan dari pihak pengguna dan alumni menjadi referensi untuk selalu memperbaharui (*updating and upgrading*) kurikulum sehingga lulusan lebih kompeten dan profesional sehingga tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat
U1-P6	Beberapa masukan dari pihak pengguna dan alumni di bidang kependidikan (dari sekolah, kepala sekolah, guru, dinas pendidikan, MGMP) menyarankan UNP untuk mempersiapkan lulusannya untuk dapat menerapkan muatan Kurikulum 2013 pada bidangnya masing-masing
U1-P7	Untuk program-program studi non-kependidikan, kurikulumnya diperkaya dengan muatan pendidikan kewirausahaan dan praktek kewirausahaan
U1-D1	Sejak awal 2014 ini, program-program studi kependidikan di UNP sudah mulai mengkondisikan dosen dan mahasiswanya untuk mengkaji implementasi Kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan di sekolah-sekolah
U1-D2	Pelaksanaan kurikulum setiap program studi berjalan secara optimal, karena UNP telah memprioritaskan pengembangan kompetensi dosen melalui peningkatan keahlian di bidang substansi kurikulum, model dan metode pembelajaran, dan media pembelajaran
U1-D3	Rektor UNP menegaskan semua pimpinan fakultas dan jurusan untuk mengarahkan setiap dosen yang akan studi lanjut untuk mengambil bidang keahlian yang mendukung implementasi kurikulum program studinya
U1-D4	Dalam mengembangkan kurikulum, dosen dituntut untuk mengembangkan pembelajaran *student-centered learning* (SCL) dan dosen sudah mulai

	melakukannya
U1-D5	kurikulum menjadi acuan dalam mengembangkan silabus, materi perkuliahan, strategi pembelajaran, peningkatan hasil belajar mahasiswa, metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, dan penilaian
U1-D6	Untuk kegiatan-kegiatan operasional pengembangan dan implementasi kurikulum di tingkat program studi, setiap fakultas juga mengupayakan tersedianya dukungan dana sebagaimana tertuang dalam RKAT masing-masing jurusan/program studi
U1-D7	Masalah kurikulum dinilai sudah sistematis dan berkesinambungan sehingga penjenjangannya jelas
U1-D8	Kurikulum yang berlaku sekarang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa
U1-D9	Setiap program studi dan fakultas sudah melakukan pengembangan kurikulum secara rutin minimal setiap empat tahun sekali
U1-D10	pada beberapa kasus di beberapa program studi, terdapat inkonsistensi pengembangan kurikulum terkait dengan jumlah SKS, isi/muatan kurikulum, dan implementasi kurikulum di kelas

Q2a3:
Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders?

U1-R1	UNP berupaya untuk terus mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders.
U1-R2	UNP berupaya untuk selalu *up to date* dengan perkembangan Ipteks, yang pasti semuanya sudah sesuai dengan kebutuhan.
U1-F1	Pastinya…
U1-F2	Kurikulum kita jadi acuan karena sudah sesuai dengan perkembangan saat ini
U1-F3	Kami juga mengadakan peninjauan terhadap kurikulum. Bagaimana pasar yang dibutuhkan
U1-F4	Itu tadi, kurikulum di sini maksudnya harus sesuai juga dengan perkembangan ipteks dan teknologi, apalagi di sini (FMIPA)
U1-F5	Melalui sosialisasi dan penyebaran informasi supaya dapat diadaptasi oleh setiap prodi
U1-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U1-F7	Kebutuhan selalu berubah sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya kami akan selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan tersebut sesuai kebutuhan mereka.
U1-P1	Tidak ada masalah, dosen sudah paham kurikulum ini, jadi tidak masalah
U1-P2	Jika memang perlu, kita evaluasi lagi kurikulumnya, yang dik maupun yang nondik
U1-P3	pengembangan kurikulum ini masih belum merata, ada yang masih menggunakan kurikulum lama, ada yang sudah menggunakan yang baru
U1-P4	Terdapat beberapa mata kuliah tertentu yang dijadikan satu mata kuliah sehingga jumlah SKS menjadi tidak rasional, yang menyulitkan dosen dan mahasiswa pada proses pembelajaran
U1-P5	sering terjadi perubahan kurikulum pada mata kuliah tertentu yang menyebabkan kendala dalam sistem kontrak mata kuliah, jumlah SKS, dosen pengampu, dan

	penjadwalan
U1-P6	Berkenaan dengan implementasi kurikulum oleh jurusan/program studi di lingkungan fakultas masing-masing, setiap fakultas berkoordinasi dengan universitas melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin keterlaksanaannya dan untuk mendapatkan umpanbalik (*feedback*) guna perbaikan-perbaikan yang diperlukan di masa mendatang
U1-P7	Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum setiap jurusan/program studi, setiap fakultas memberikan pengarahan pada setiap jurusan/program studi tentang rambu-rambu struktur kurikulum dari Universitas dan fakultas
U1-D1	penerapan kurikulum pada proses pembelajaran di kelas seringkali tidak "seindah di atas kertas".
U1-D2	dosen yang menerapkan kurikulum pada mata kuliah yang diampunya sering tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum tersebut pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran seringkali tidak sejalan dengan silabus dan SAP yang disusun dosen. Materi yang diberikan cenderung masih sama dengan lima tahun sebelumnya, yaitu sebelum dilakukan perubahan kurikulum saat ini
U1-D3	Masih ada dosen yang belum sepenuhnya mengimplementasikan kurikulum sesuai isinya.
U1-D4	Kurikulum yang dikembangkan oleh UNP yaitu model *consecutive* dan *concurrent* secara kombinasi, sudah sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan relevansi kebutuhan mahasiswa
U1-D5	Ada upaya di dalam kurikulum ini untuk menggambarkan visi serta kebutuhan pemakai lulusan, seperti dunia pendidikan, industri, masyarakat umum, dan masyarakat profesional
U1-D6	Tentunya agar relevan, kurikulum harus berdasarkan aspek mahasiswa, akreditasi institusi, kurikulum nasional, kesesuaian sumber daya, dan metode belajar mengajar
U1-D7	Relevansi tersebut harus terus dijaga dengan cara kurikulum itu dievaluasi secara periodik dan mengimplementasikan berbagai masukan dari alumni terutama bagi lulusan yang bekerja di sektor pendidikan, industri, pemerintahan, dan institusi profesional lainnya
U1-D8	Tugas dosen adalah menerapkan kurikulum sesuai dengan relevansinya
U1-D9	Kita masih fokus pada pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
U1-D10	Penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum yang disusun sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari program studi serta mengacu pada visi dan misi fakultas/universitas

Q2a4:

Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan?

U1-R1	Kurikulum yang digunakan, baik di jalur pendidikan maupun non-kependidikan sudah berorientasi ke masa depan, dengan mengacu pada kurikulum yang sudah "go international"
U1-R2	Pasti, kurikulum UNP dapat mempersiapkan lulusan UNP untuk bersaing di lapangan (dunia pendidikan maupun dunia industri)
U1-F1	Kita berorientasi ke mutu lulusan tadi
U1-F2	Ya itu makanya kita jadi acuan

U1-F3	Ya, semuanya ada… coba lihat dalam arsip
U1-F4	Kita ada kerja sama dengan Jepang… ada yang dari Jepang lesson study namanya, dalam pembelajaran di kelas kita sudah mulai menerapkan student center… Ada juga dari Amerika…, program active learning…, kita jadi peserta terbaik nasional
U1-F5	Kita tidak pernah puas, artinya kita butuh peningkatan terus menerus (dalam pengembangan kurikulum prodi yang berorientasi ke masa depan)
U1-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U1-F7	Tentunya, saya harap sudah… sudah…, kita kan orientasi mutu yang bisa meng… meraih masa depan…
U1-P1	Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam SKS sesuai dengan yang ditetapkan kurikulum… itu semua pasti sudah berorientasi ke depan
U1-P2	Pengembangan kurikulum yang berorientasi ke masa depan tentu harus berjalan seiringan dengan pengembangan dosen, fasilitas pembelajaran, dan kualitas penelitian
U1-P3	Lulusan UNP dibentuk sedemikian rupa sesuai kurikulum yang berlaku yang berorientasi ke masa depan sehingga lulusan dapat memiliki aspek analisis dasar yang baik
U1-P4	Selain berorientasi ke masa depan, kurikulum ini menjadikan suatu kondisi yang menuntut adanya pengembangan kurikulum yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan pasar kerja
U1-P5	kurikulum yang disusun di sini sudah mengacu pada kondisi nyata di lapangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, relevansi dengan kebutuhan, dan orientasi ke masa depan
U1-P6	Upaya pengembangan kurikulum baru memperhatikan aspek kebutuhan lulusan di masa depan
U1-P7	Dengan pendekatan SCL, mahasiswa lulusan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka di masa depan
U1-D1	Pembekalan yang memuat aspek nilai karakter, moral, dan agama saya kira dapat mengakomodasi kebutuhan lulusan di masa depan
U1-D2	Dosen dituntut untuk merancang mata kuliah sesuai dengan desain kurikulum yang berorientasi ke masa depan
U1-D3	Itu kan yang diminta?
U1-D4	Supaya lebih lancar, kita harus memperbaiki sistem magang bagi mahasiswa, meningkatkan kerja sama dengan lembaga pemerintah dan DUDI, serta mengembangkan kurikulum dengan melibatkan *stakeholders* untuk kepentingan kita di masa akan datang
U1-D5	Secara berkesinambungan kita mengembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan jaman dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan berorientasi ke masa depan
U1-D6	Mata kuliah yang saya rancang sepertinya sudah berorientasi ke masa depan… coba saja lihat
U1-D7	Sudah mengacu pada standar-standar pendidikan dasar dan menengah, tuntutan pasar kerja, kemajuan ilmu dan teknologi, serta kecenderungan globalisasi.
U1-D8	Tentu sudah
U1-D9	Lihat dan buktikan saja, mana yang lebih unggul? Lulusan kita atau lulusan universitas lain…?
U1-D10	Supaya tetap relevan dan berorientasi ke masa depan kita perlu meninjau

	kurikulum secara berkala, sebagian atau secara keseluruhan, sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan

Q2a5:
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen curriculum itu memenuhi harapan stakeholders?

U1-R1	UNP melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum, mulai dari tingkat jurusan/program studi. Kurikulum saat ini dinilai sudah relevan dengan kebutuhan juga telah sejalan dengan visi misi UNP, yang fokus pada pengembangan pendidikan.
U1-R2	Secara kualitas, UNP sudah memenuhi harapan stakeholder, walaupun ada beberapa hal yang harus diperbaiki, yang merupakan tugas jajaran pimpinan
U1-F1	Ya kita perhatikan lah terutama perkembangan kurikulum yang pendidikan dan yang non kependidikan… di tempat lain
U1-F2	Nah itu kan sudah sesuai harapan?
U1-F3	Tentu saja sesuai harapan. Kita kan sudah banyak melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, terkait dengan kepelatihan sesuai dengan perkembangan keolahragaan saat ini
U1-F4	Kita terus kembangkan agar sejalan dengan kondisi kita saat ini untuk tetap sejalan dengan perkembangan
U1-F5	Kita lihat saja hasilnya, kalau lancar, berarti berhasil (memenuhi harapan)
U1-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U1-F7	Kami sudah berupaya, semoga ini dapat memenuhi harapan semua pihak yang tadi saya sebutkan.
U1-P1	UNP memiliki kebijakan, peraturan, pedoman, buku panduan, dokumen kebijakan tentang pengembangan kurikulum secara lengkap, jadi saya rasa itu sudah memenuhi harapan
U1-P2	Pada umumnya kurikulum UNP sudah mendukung lulusan yang bermutu. Hanya saja, yang bermasalah mungkin dalam bidang bahasa Inggris (termasuk dosen pun juga banyak yang bermasalah dalam penguasaan bahasa Inggris)
U1-P3	Kita dekat sama lulusan… mereka tahu apa yang terjadi di lapangan untuk (pengembangan) kurikulum kita, mereka kasih masukan
U1-P4	Kekuatan dosen kita sudah kuat, banyak dukungan dari dunia industri… kerja sama kita (dengan dunia pendidikan dan dunia industri) sudah baik
U1-P5	Kami menyadari bahwa untuk memberi kepuasan kepada semua pihak, maka kami kurikulum ini harus kami utuh, menyeluruh dan bermutu. Oleh karenanya kami akan selalu bekerja secara tuntas dan terpadu.
U1-P6	Saya senang saat melihat dosen sudah membuat silabus di awal perkuliahan
U1-P7	Kurikulum yang ada, ada yang perlu disempurnakan, ya dikembangkan
U1-D1	Kalau sudah sesuai kita pertahankan, bila belum pasti kita sempurnakan
U1-D2	Kita usahakan dapat memenuhi
U1-D3	Ada harapan bahwa mahasiswa dan lulusan dapat memberi kita masukan untuk lebih dapat menyempurnakan kurikulum ini
U1-D4	Kurikulum sudah memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama maupun pendukung
U1-D5	Kurikulum sudah dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi
U1-D6	Kurikulum juga sudah mengacu pada SNP

U1-D7	Kurikulum memuat pendidikan karakter yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kariernya, khususnya sebagai guru
U1-D8	Sudah mengacu pada perkembangan ICT
U1-D9	Sudah direvisi secara berkala
U1-D10	Untuk itu, dosen juga harus ikut memprakarsai perubahan dan pembaharuan dalam pengembangan kurikulum

Dosen (Faculties):

Q2b1:

Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen faculties?

U1-R1	Universitas memiliki sistem dan prosedur tertentu dalam pengelolaan SDM, termasuk dosen dan tenaga kependidikan lainnya
U1-R2	Ada sistemnya…, itu urusannya PR 2 lah…, nanti tanya aja ama dia…
U1-F1	Kita ada SOP-nya…
U1-F2	Ya…
U1-F3	Kalau untuk dosen… terkait rencana penerimaan dosen baru…
U1-F4	Untuk kinerja dosen ada SOP-nya termasuk evaluasinya
U1-F5	Maksudnya? Kalau untuk pengontrolan, kita rutin lakukan
U1-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U1-F7	Itu juga salah satu dari fokus kami…
U1-P1	Dalam memberikan layanan prima terhadap proses pembelajaran dan implementasi kurikulum, dosen menjadi prioritas utama yang dikembangkan oleh universitas
U1-P2	Peningkatan mutu dosen sangat terkait dengan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi dosen. Itu sudah menjadi komitmen universitas
U1-P3	Kondisi ideal jumlah dan kualifikasi dosen harus terus dipantau, tentu itu ada aturannya
U1-P4	Saat dosen masuk menjadi CPNS, sampai menjadi PNS semua saya kira ada aturannya
U1-P5	Ada itu di peraturan akademik terkait dosen atau tenaga pengajar
U1-P6	Dalam standar penjaminan mutu itu ada
U1-P7	Ada… mulai dari penerimaan dosen, pengembangan dosen, sampai ke pensiun dosen semua ada
U1-D1/D10	Kita kan harus juga mengikuti prosedur, pasti ada aturannya

Q2b2:

Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan?

U1-R1	Proses seleksi sampai pemberhentian dosen dilakukan secara transparan dan akuntabel, sesuai dengan mekanisme yang berlaku. UNP dalam hal ini sudah dapat mengangkat pegawai tetap non-PNS karena kurangnya jatah posisi PNS dari pusat, dengan syarat memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai. Untuk pengembangan dosen, targetnya semua sudah harus S3. UNP berupaya menyekolahkan dosennya untuk mengambil S3 di luar Sumatera Barat, agar

	tenaga dosen memiliki wawasan yang lebih luas.
U1-R2	Sudah efektif, untuk PNS dosen dan tenaga kependidikan lainnya ada sistem penerimaannya mengacu pada peraturan pusat, mulai dari penerimaan, pengembangan, sampai pensiun. Universitas memiliki sistem sendiri dalam pengelolaan SDM. Untuk PNS, siklus pengelolaan SDM terdiri atas tujuh fungsi yang terpadu, yaitu: (1) perencanaan SDM, (2) perekrutan SDM, (3) penetapan calon SDM, (4) pembinaan dan pengembangan SDM, (5) penilaian SDM, (6) kompensasi SDM, dan (7) pemberhentian SDM.
U1-F1	Untuk tenaga dosen, fakultas menerima saja… ya memang ada usulan dari setiap prodi untuk kebutuhan masing-masing dosen, diajukan ke universitas, nanti ada posisi, ada seleksi. Yang diterima kita ambil, kita bina, dia jadi dosen fakultas unit kerjanya
U1-F2	Kita banyak rekrut lulusan FT murni untuk melengkapi posisi di jalur non-kependidikan… seleksinya kita ikut saja
U1-F3	Tentu, kami melihat rekam jejak calon dosen itu. Bagaimana ia selama ini, mulai dari akademik hingga etika. Dia bisa tamat tepat waktu, atau bagaimana etikanya selama ini. Dan kami memantau terus dari mulai S1 sampai dia S2. Sebenarnya banyak yang hebat di bidang akademik, tapi etikanya tidak baik tetap saja tidak akan kami terima. Misalkan, sekarang ada dua orang yang tidak kami terima dan menjadi dosen di tempat lain. Etika itu sangat penting. Dan rata-rata mereka juga sudah menjadi asisten dosen semenjak mereka kuliah S1
U1-F4	Kalau di sini, kita usulkan calon-calon yang unggulan, prioritasnya dari dosen-dosen non-PNS di sini, kalau ada yang diterima pasti kita terus kembangkan
U1-F5	Oh, itu… setiap jurusan kan melaporkan kepada Fakultas, Nanti dekan, terutama di akhir tahun, meminta laporan kinerja jurusan, kinerja dosen, jadi kita lihat, apa saja yang menjadi kendala, apa saja yang telah dilakukan, apa saja yang sedang kita butuhkan, dosen yang mau direkrut seperti apa… Untuk dosen sudah ada aturan tersendiri, itu dari atas. Misalnya IPK harus sekian, dan lain-lainnya. Ikut wawancara, misalnya.
U1-F6	Untuk penerimaan dosen, tidak perlu semuanya dari almamater. Seluruh Indonesia yang memenuhi syarat bisa masuk ke sini. Acuannya kemampuan. Kalau orang luar bisa, ya kita ambil, kalau ada orang dalam lebih baik.
U1-F7	Kita perlu orang-orang yang relevan dengan bidang keahliannya, jadi seleksinya cukup ketat. Kita berdayakan dahulu yang sudah ada, kalau memang perlu kita bisa ambil dari luar..., kami ingin yang sesuai kebutuhan
U1-P1	Ini dilihat dari skill kemampuannya, pendidikan dan keterampilan personalnya memenuhi syarat atau tidak?
U1-P2	Pengembangannya itu menempuh pendidikan lanjut…
U1-P3	Sudah efektif saya kira…
U1-P4	Penerimaan dosen baru seharusnya mempertimbangkan masalah proporsi dosen dari latar belakang kependidikan dan non-kependidikan
U1-P5	Karena dosen jumlahnya belum merata di semua fakultas, UNP mengangkat pegawai tetap non PNS. Prioritasnya adalah lulusan S2 dari UNP yang berkualitas, sesuai dengan persyaratan. Untuk pengembangan dosen lainnya, beberapa dosen dikirim untuk belajar ke luar Sumatera Barat dan luar negeri.
U1-P6	Banyak ya, yang studi lanjut ke S2 dan S3, di dalam negeri maupun luar negeri… sudah bagus…, kita sesuaikan lah dengan kebutuhan, dari kualifikasinya… relevansinya… untuk program kependidikan untuk program nondik… sudah kita

	arahkan
U1-P7	Kendala pasti ada, cuma yang keluar itu mereka memakai tenaga lain. Pakai tenaga dosen tetap non PNS. Tapi mereka nggak banyak. Ada juga yang dititipkan. Itu mereka yang dulu mahasiswa kita yang dapat beasiswa unggulan, setelah tamat mereka mendapat rekomendasi di luar

Q2b3:

Bagaimana lembaga melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat?

U1-R1	Kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala dimonitor dan dievaluasi. Khusus untuk kinerja dosen, monev kinerja dilakukan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
U1-R2	Setiap dosen punya laporan sendiri, tiap bulan atau akhir semester kita selalu melakukan evaluasi tentang bagaimana mereka mengajar dan kehadiran dalam mengajar. Untuk asisten, mereka lebih mudah lagi, mereka mempunyai daftar hadir sendiri. Kita tinggal cek kan?! Mereka ini, yang kita ambil benar-benar mereka yang berpotensi, misalnya atlet yang berprestasi. Saya dulu juga asisten dosen, saya tahun tiga sudah mengajar. Dulu yang ngajar kita S1 saja dulu, sekarang untuk asisten saja S2, bayangkan betapa lebih baiknya kita sekarang
U1-F1	Sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen dilakukan sepanjang semester melalui format monitoring perkuliahan yang meliputi kehadiran dosen dan mahasiswa, acara perkuliahan, keterlaksanaan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan silabus serta lampiran silabus dan SAP untuk diketahui oleh mahasiswa
U1-F2	Sebenarnya dengan banyaknya dosen yang kuliah lagi, proses pembelajaran terganggu, tapi kita sekarang ini banyak *outsourcing*. Jadi saya sampaikan ke jurusan. Untuk pengembangan ini harus ada pengorbanan. Jadi memang bisa tidak. Untuk tenaga kontrak ini kita punya 59 orang
U1-F3	Selain kinerja dosen, kita juga perhatikan etikanya
U1-F4	Kalau evaluasi kinerjanya, kita melakukan evaluasi. Terutama dalam evaluasi perkuliahan, kita sebarkan angket, mahasiswa yang menilai. Kita pakai skala 1-4 itu kan. Jadi tiap semester sudah ada itu nilai dosen itu. Setiap dosen ada nilainya sesuai mata kuliah yang ia bina
U1-F5	Iya, bagaimana kinerja dosen itu kita rutin melakukan pengontrolan
U1-F6	Hasilnya bagus… lumayan lah…, relatif…, perlu pembinaan…, seperti bapak, tamatan S2, S3 kan perlu pembinaan juga
U1-F7	Tentu, karena kita sangat perhatikan kepuasan semua pihak, dosen juga, mereka harus tampilkan yang terbaik dari kinerja mereka, di bidang pengajaran, pengabdian, ya dan penelitian juga
U1-P1	Saat dimontitor, ndak ada masalah, paling satu atau dua… tapi itu biasa lah…
U1-P2	Evaluasi berjalan…, untuk dosen (PNS) tetap maupun dosen kontrak
U1-P3	Banyak ya, yang studi lanjut ke S2 dan S3, di dalam negeri maupun luar negeri… sudah bagus…, kita sesuaikan lah dengan kebutuhan, dari kualifikasinya… relevansinya… untuk program kependidikan untuk program nondik… sudah kita arahkan
U1-P4	Banyak yang mengatakan, pak kalau lulus anak dosen di sini kami bakal demo. Tapi pada kenyataannya memang tidak ada anak dosen yang lulus menjadi dosen.

	Namun, jika nyatanya pun ada anak dosen yang lulus, saya juga tidak takut, karena yang menerima mereka dalam seleksi adalah orang di Jakarta. Bukan saya dan kami yang di sini. Kami hanya mengirimkan tentang kepribadian dan hasil wawancara, namun yang meluluskan tetap saja orang di Jakarta
U1-P5	Ya lihat saja datanya (mengenai jumlah dan kualifikasi akademik dosen serta produktivitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian)
U1-P6	Bisa saja, kadang pendidikan bagus, tapi dalam mengajar belum tentu, mungkin begini ya. Pada umumnya yang di sini kan, kita alumni IKIP ya. Jadi kualitasnya sudah diketahuilah. *Track record*-nya jelas. Apalagi yang di sini, dulunya mereka dari SPG (Sekolah pendidikan guru), masuk IKIP, jadi memang sudah guru juga dari awal, jadi tidak masalah.
U1-P7	Saya selalu bilang supaya dosen diperhatikan, mereka nantinya akan memperhatikan mahasiswa dengan sungguh-sungguh

Q2b4:

Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders?

U1-R1	Jumlah dosen cukup ideal, tapi kurang merata di setiap fakultas. UNP menghendaki kualifikasi semua dosen minimal S3 semua. UNP ingin fokus pada bidang pendidikan.
U1-R2	Bagus ya. Gimana cara melihat kualitas dosen kita bagus? Yang pertama, yang bisa diukur; kita melampaui rata-rata jumlah dosen yang doktor, dibanding perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia. dari segi jumlah kita banyak. Di FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan) misalnya, jumlah dosennya banyak, setelah itu di back up lagi dengan jumlah asisten dosen yang juga banyak. Untuk asisten ini kita mengambil dari mereka yang ahli, juga kebanyakan mereka sedang jalan pendidikan S2. Mereka yang muda itu, idealismenya tinggi itu. Malah anak-anak takut kalau ujian dengan mereka itu
U1-F1	Sampai saat ini sudah baik, kita punya banyak guru besar, yang S3 sudah banyak… ada yang masih menyelesaikan dari S2, kita harap sudah memenuhi
U1-F2	Kita punya program cukup banyak. Ada 23 program, mulai dari S1, D3, dan D4, S2 dan S3. Dengan masuknya S2 dan S3, sumber daya itu sudah menyatu, jadi sekarang kita belum bisa memastikan. Guru besar itu ada 13, dosen ada 222 orang. Untuk S1 tahun 2014 ini sudah nol. Cuma S3 yang kita usahakan sekarang. Saya kan memang fokusnya pada pengembangan S3, yang sedang S3 sekarang ada sekitar 68 orang
U1-F3	Cukup… Kami terbuka untuk siapa saja. Selama dia memiliki kompetensi, kenapa tidak. Untuk dosen, kami menerima dari semua perguruan tinggi. Untuk dosen, ada dua kategori, dosen PNS dan dosen tetap tapi bukan PNS. Nah untuk dosen tetap bukan PNS ini juga melalui seleksi yang ketat, misalnya mereka yang S2-nya dibiayai beasiswa dari DIKTI. Untuk bisa dibiayai DIKTI, tentu mereka melalui seleksi yang ketat. Sekarang kita punya 4 orang, dua orang tamatan UNJ Jakarta, dan dua tamatan sini, UNP.
U1-F4	S1 itu sudah hampir tidak ada itu. Kalau ada pun itu juga yang sudah tua dan tidak mungkin kuliah lagi. Di biologi itu sudah nol itu S1. Fisika masih ada 1. Kimia masih ada 1. Dan yang lain udah nol itu. Tahun ini semuanya sudah nol.

	Jumlahnya Cukup kalau dari rata-ratanya ideal. Kalau kita kan 1:20. Yang ideal itu 1:20, paling 1:25 maksimalnya. Itu aturannya. Kualifikasi juga sudah… Dosen kita 136. Doktornya sudah 30 orang. Yang S3 Sedang sekolah 28 orang
U1-F5	103 Orang dosen. S2 sudah 80 Persen. Eh, 95 persen S2. Yang S1 tinggal sekitar 4 persen. Itu pun yang sudah tua, yang sudah tidak memungkinkan lagi. Kalau S3 sisanya. Kalau mau datanya lihat saja di TU, Saya nggak hapal angka pastinya
U1-F6	Sudah, sudah bagus, ideal, dibanding fakultas-fakultas lain, kita berani bersaing.
U1-F7	Cukup, saya lihat cukup, FBS punya 130an dosen…, ada 12 guru besar, sebagian besar sudah S2, yang masih S1 juga sedang lanjut pendidikan. Tugas mengajarnya jelas.
U1-P1	Kita punya 19 orang…. 1 profesor, 8 dokter, 6 magister, 1 sarjana. Sekarang yang sarjana lagi sekolah, yang magister lagi sekolah 3 orang. Secara akademik, kepangkatan, rata-rata kita sudah lektor kepala.
U1-P2	Jumlah dosen kemarin itu. Kebetulan beberapa dosen yang sudah pensiun 7. Yang tinggal 27, untuk menutupi kekurangan kita masukan dosen honor kontrak. Tapi kontrak jurusan, itu ada 3 orang. (sambil melihat daftar nama dosen yang terpajang di dinding).
U1-P3	Jumlah dosen kita masih kurang, kekurangnya kita masukkan dosen kontrak tadi
U1-P4	Banyak yang mengatakan, pak kalau lulus anak dosen di sini kami bakal demo. Tapi pada kenyataannya memang tidak ada anak dosen yang lulus menjadi dosen. Namun, jika nyatanya pun ada anak dosen yang lulus, saya juga tidak takut, karena yang menerima mereka dalam seleksi adalah orang di Jakarta. Bukan saya dan kami yang di sini. Kami hanya mengirimkan tentang kepribadian dan hasil wawancara, namun yang meluluskan tetap saja orang di Jakarta
U1-P5	Ya lihat saja datanya (mengenai jumlah dan kualifikasi akademik dosen)
U1-P6	Sudah cukup, tapi perlu penambahan
U1-P7	Itu ya, ada beberapa dosen yang kurang disiplin, seenaknya…, ya saya sebagai pimpinan harus meyakinkan mereka bahwa mereka salah, harus memperbaikinya

Q2b5:
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen faculties itu memenuhi harapan stakeholders?

U1-R1	Salah satu jaminan universitas dalam komponen dosen ini adalah keberadaan PPG yang hanya dilaksanakan di UNP saja untuk wilayah Sumatera Barat, bahkan UNAND pun tidak bisa. Dalam memenuhi harapan stakeholders, Dosen UNP dibandingkan dengan UNIMED atau UNJ jauh lebih baik.
U1-R2	Secara kualitas dan kuantitas dosen kita sudah baik, sudah ideal, yang belum bagus kita perbaiki…
U1-F1	Dengan menyamakan mereka, membuat mereka merasa adik-kakak. Misalkan dalam hal fasilitas, tidak ada tulisan kepemilikan pribadi/jurusan. Jadi semuanya kita jadikan milik bersama. Apapun kita share bersama.
U1-F2	Yang penting proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya, nanti kalau sudah selesai semua, kita pasti lebih baik
U1-F3	Sesuai prosedur saja
U1-F4	Ya tadi… kita sudah cukup (bagus)
U1-F5	Untuk kinerja dosen, kalau rentangan angka 1 sampai 5, kita ada di angkat 4. Kita

	upaya baik, kalau dikatakan sangat, kita belum juga rasanya
U1-F6	Aturannya sudah jelas, kita harus ikuti aturan tersebut
U1-F7	(Dosen) yang S2 sekarang sudah 70%, yang sudah sertifikasi sudah 60%, dengan kerja keras saya yakin dapat meningkatkan profesionalisme dosen
U1-P1	Mudah-mudahan sudah…
U1-P2	Kita tetap fokus pada pengembangan dosen, supaya lancar, kita bantu kenaikan pangkat, yang menulis kita support
U1-P3	Kondisi jumlah, kualifikasi, dan komposisi jabatan fungsional dosen relatif sudah ideal dalam melaksanakan tugas utama dosen di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian
U1-P4	Dalam kegiatan penelitian, tingkat keterlibatan dosen UNP relatif rendah, hanya sekitar 20%, dan orang-orangnya cenderung itu-itu juga. Hal ini terkait dengan terbatasnya informasi, kesempatan, dan motivasi untuk meneliti, selain kurangnya kebiasaan dan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian. Namun demikian, keikutsertaan dosen dalam bidang pengabdian relatif sangat tinggi, hampir semua dosen terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didukung dengan kepastian dalam hal pendanaan dan koordinasi setiap program studi dalam melaksanakan kegiatan ini secara kolektif.
U1-P5	Proses pembimbingan akademik maupun pembimbingan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi di UNP relatif telah berjalan dengan cukup efektif
U1-P6	Pada intinya, dosen sudah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.
U1-P7	Dosen sudah banyak mengembangkan budaya akademik yang mendukung proses pembelajaran di UNP

Learning Facilities

Q2c1:

Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen learning facilities?

U1-R1	UNP memiliki standar perencanaan, pengembangan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana-prasarana, khususnya untuk mendukung proses pembelajaran.
U1-R2	Itu sudah satu kesatuan, bagaimana dosen dapat mengajar dengan baik kalau fasilitasnya tidak memadai… kita sudah bangun beberapa gedung baru kan… Gedung pascasarjana sudah jadi… lab micro teaching juga sudah… yang lainnya kerja sama dengan IDB sedang dalam tahap pembangunan
U1-F1	Dalam pengembangan fakultas itu ada…
U1-F2	Kami di sini menjalani ISO. Jadi kami diaudit, satu semester itu ada dua kali.
U1-F3	Kalau di kita (FIK) lengkap ya, kita kan istimewa…
U1-F4	Ada peraturan turunan dari rektor…
U1-F5	Kita punya perencanaan kebutuhan dan pengembangan fasilitas belajar

U1-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U1-F7	Untuk peningkatan mutu tentunya kita ada acuannya, sasaran kami, kami memiliki fasilitas yang lengkap.
U1-P1	Untuk fasilitas pembelajaran ada, tapi untuk fasilitas seperti gedung itu ada di tingkat fakultas atau universitas
U1-P2	Ketersediaan fasilitas harus sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran, dengan memperhatikan akses oleh dosen dan mahasiswa
U1-P3	Apapun peraturannya, ketersediaan fasilitas harus menjadi Pusat Sumber Belajar (PSB) yang melayani dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas belajar-mengajar serta penggunaan dan pengembangan alat peraga dan sumber belajar lainnya yang mendukung proses belajar mengajar
U1-P4	UNP memiliki panduan mengenai pengelolaan sarana prasarana
U1-P5	Adanya pedoman dalam pengelolaan fasilitas belajar, lokal ruang kuliah sudah tertata dengan rapi dan dimanfaatkan secara optimal
U1-P6	Semua aturan dibuat untuk mendukung optimalisasi penggunaan dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran
U1-P7	Sudah ada aturannya
U1-D1	Untuk dosen paling kita hanya pengembangan saja
U1-D2	Proses pembelajaran sudah tentu terkait dengan pengembangan fasilitas pembelajaran, tentu saja ada aturannya
U1-D3	Kebijakan universitas mendukung kita dalam melaksanakan proses belajar, pengembangan kurikulum dan pengembangan dosen
U1-D4	Masih banyak yang perlu dibenahi
U1-D5	Kita memiliki rencana pengembangan prasarana untuk mendukung pembelajaran, termasuk fasilitas pembelajaran
U1-D6	Saya lihat masih ada beberapa kebijakan terkait fasilitas pembelajaran yang belum diimplementasikan sampai sekarang
U1-D7	Universitas perlu fokus pada peraturan mengenai pemeliharaan fasilitas pembelajaran jangan sampai belum dipakai sudah rusak
U1-D8	Panduan UNP dalam fasilitas pembelajaran hendaknya dapat terus memperhatikan kecukupan dan mutu prasarana yang dikelola
U1-D9	Saya harap UNP dapat lebih memperkuat kebijakannya terutama dalam koleksi fasilitas di perpustakaan pusat maupun di fakultas masing-masing
U1-D10	Beberapa aturan mengenai laboratorium hendaknya dikaji ulang

Q2c2:

Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan learning facilities (equipment, infrastructure, learning resources) dalam mendukung proses pembelajaran?

U1-R1	Sudah, sudah cukup…, kalau pun kurang, ya kita sedang tambah lah… lihat itu gedung baru untuk kuliah agar semua terpenuhi
U1-R2	Kalau sudah jadi gedung kuliah kita lengkapi juga dengan internet, setiap ruang kuliah sekarang aja kan sudah lengkap… AC, OHP, infokus… semuanya lengkap setiap ruang
U1-F1	Kalau memang belum cukup, mari kita bicara secara terbuka, apa yang kurang… nanti saya bicara ke PD II… atau kalau perlu ke PR II
U1-F2	Kita pantau, kita kembangkan terus sesuai kebutuhan
U1-F3	Untuk fasilitas, kita lengkap. Kita punya labor. Gedung, dan Jaringan internet

	yang bisa diakses mahasiswa bahkan hingga jam 10 malam. Yang menumpang sekarang hanya, kolam renang. Karena kolam renang kita belum bisa dipakai. Selain itu kita punya banyak fasilitasnya. Bisa dilihat di sini
U1-F4	Fasilitas kita mendukung. Yang sekarang sedang mendukung waktu renovasi. Kalau untuk fasilitas kita sudah lengkap. Juga pekarangan kita masih banyak yang harus dibenahi. Kalau sarana kuliah yang idealnya, lab matematik student center.
U1-F5	Lengkap. Fasilitas dalam artian lengkap. Mungkin nanti bisa lihat ke ruang baca kami. Kami termasuk memiliki koleksi buku terlengkap. Ruang baca kita setiap tahun kan di distribusikan oleh pustaka induk. Itu sampai 25M anggaran buku untuk UNP keseluruhan. Ada juga sumbangan dari mahasiswa. Labor dan Internet kita juga bagus. Sekarang seluruh area FIS sudah bisa Wi-Fi gratis dan cepat. Itu juga berkat saran mahasiswa tadi. Itu aktif 24 jam. Tapi itu ada negatifnya, tapi kita selalu mencari solusinya.
U1-F6	Fasilitas pembelajarannya, lumayanlah. Lengkap. Walau pun mungkin masih kita butuhkan yang lain. Tapi sekarang pembelajaran sudah layak, sudah ada LCD, ruangan sudah bagus, dan kita juga dapat bantuan untuk sarana ini. Secara fisik bangunan kita juga termasuk yang paling bagus
U1-F7	Kita punya Labor Bahasa, Workshop Keramik, Workshop Ukir, Workshop Anyam, Studio Gambar, Studio Grafis, dan Perpustakaan. Labor Bahasa dimanfaatkan oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Di samping itu, labor ini juga dimanfaatkan oleh staf pengajar untuk latihan dalam rangka mempersiapkan diri untuk menempuh tes TOEFL, IELTS, dan sebagainya.
U1-P1	Untuk fasilitas pembelajaran ada, tapi untuk fasilitas seperti gedung itu ada di tingkat fakultas atau universitas
U1-P2	Ketersediaan fasilitas harus sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran, dengan memperhatikan akses oleh dosen dan mahasiswa
U1-P3	Apapun peraturannya, ketersediaan fasilitas harus menjadi Pusat Sumber Belajar (PSB) yang melayani dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas belajar-mengajar serta penggunaan dan pengembangan alat peraga dan sumber belajar lainnya yang mendukung proses belajar mengajar
U1-P4	UNP memiliki panduan mengenai pengelolaan sarana prasarana
U1-P5	Adanya pedoman dalam pengelolaan fasilitas, belajar, lokal ruang kuliah sudah tertata dengan rapi dan dimanfaatkan secara optimal
U1-P6	Disebut cukup ya cukup, disebut belum cukup juga memang belum ya
U1-P7	Untuk fasilitas seperti ruang kita gunakan yang fakultas… kita ciptakan suasana yang tenang dan nyaman
U1-D1	Untuk dosen paling kita hanya pengembangan saja
U1-D2	Proses pembelajaran sudah tentu terkait dengan pengembangan fasilitas pembelajaran, tentu saja ada aturannya
U1-D3	Berkenaan dengan fasilitas belajar, lokal ruang kuliah sudah tertata dengan rapi dan dimanfaatkan secara optimal.
U1-D4	Laboratorium komputer tersedia hampir di semua fakultas
U1-D5	Kita memiliki rencana pengembangan prasarana untuk mendukung pembelajaran, termasuk fasilitas pembelajaran
U1-D6	Beberapa fakultas memiliki workshop dan bengkel yang relatif lengkap
U1-D7	Rencana pengembangan sarana prasarana pembelajaran sangat terkait dengan perencanaan dan penerimaan, dan alokasi dana

U1-D8	koordinasi dengan pihak fakultas dan universitas dalam pengadaan fasilitas pembelajaran sangat diperlukan
U1-D9	dosen dinilai telah memiliki akses yang cukup terhadap fasilitas pembelajaran
U1-D10	Fasilitas dinilai sudah mencukupi untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan, tetapi terkadang tidak semua mahasiswa mendapatkan akses terhadap fasilitas tertentu saat dibutuhkan

Q2c3:
Bagaimana akses sivitas akademika terhadap learning facilities?

U1-R1	Lab komputer di semua fakultas, fasilitas bengkel, studio dan yang lainnya itu dapat dipakai, dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa… kadang-kadang digunakan dosen untuk penelitian.
U1-R2	Harus harus digunakan… kita sudah buat itu, itu kan untuk (kepentingan) mereka
U1-F1	Silakan gunakan, manfaatkan… jangan merasa ini milik jurusan ini jurusan itu, kita sharing saja
U1-F2	Fasilitas semua dapat digunakan, untuk lab, workshop, bengkel, itu ada jadwalnya
U1-F3	Semua pihak perlu fasilitas ini…, khususnya untuk mata kuliah umum yang melayani semua mahasiswa UNP
U1-F4	Untuk yang masih belum direnovasi pasca gempa itu ya terbatas… artinya yang masih layak kita pergunakan. Yang bisa diperbaiki kita perbaiki. Kenyamanan mahasiswa tentu masih terganggu
U1-F5	Saya senang kalau mereka semua bisa pakai
U1-F6	Ya itu! Dosen harus bisa memanfaatkannya, jangan hanya pengen disuruh-suruh saja
U1-F7	Workshop digunakan oleh mahasiswa…
U1-P1	Sekarang Alhamdulillah akses internet lancar, dosen bisa gunakan, mahasiswa juga…
U1-P2	Kita dahulukan mahasiswa untuk menggunakan fasilitas yang ada, kalau dosen pasti pake
U1-P3	Fasilitas yang terdapat di ruang kuliah di antaranya adalah: OHP, infocus (LCD), white board, hot spot, kursi mahasiswa dan meja dosen. Hal yang sama terdapat pula di setiap laboratorium, workshop dan studio
U1-P4	Rasio ketersediaan alat dan jumlah mahasiswa secara umum cukup memadai
U1-P5	Pelaksanaan kegiatan praktikum dalam hal pengaturan teknisnya secara langsung di bawah koordinasi ketua laboratorium atau kepala *micro teaching* di masing-masing Jurusan/Program Studi
U1-P6	Semua itu relatif memadai dan mendukung proses pembelajaran dapat mudah diakses dosen maupun mahasiswa
U1-P7	Aksesnya sudah bagus, fasilitas sudah bagus… kita dapat gedung baru pasca kebakaran… untuk fakultas ini sangat mendukung proses pembelajaran… ruangnya sudah ok…
U1-D1	Pembelajaran menarik menuntut suasana pembelajaran yang kondusif, lebih membutuhkan peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran, membutuhkan ketersediaan fasilitas pembelajaran, semua harus bisa diakses
U1-D2	Pembelajaran harus didukung oleh adanya teknologi, inovasi, dan fasilitas pembelajaran yang memadai
U1-D3	Salah satu fokus kita juga pada peningkatan akses pada fasilitas pembelajaran,

	semua dosen harus bisa memanfaatkan fasilitas pembelajaran untuk kepentingan mahasiswa
U1-D4	Keberadaan mahasiswa kelas non-reguler tersebut menambah jumlah mahasiswa, tetapi tidak diiringi oleh peningkatan jumlah dosen dan ketersediaan fasilitas, jadi aksesnya juga kadang kurang
U1-D5	Ada lokal kelas dan fasilitas yang sudah bagus adapula yang perlu diperbaiki, jadi kadang-kadang aksesnya terhambat
U1-D6	Ketersediaan fasilitas pendukung teknologi dan media pembelajaran juga belum cukup memadai di setiap kelas, perlu peningkatan
U1-D7	Sudah… sudah dapat diakses oleh kami
U1-D8	Beberapa fasilitas fisik seperti gedung untuk lokal kelas dan sarana-prasarana lainnya terus dibangun dan diharapkan selesai pada tahun 2015, diharapkan itu dapat diakses secepatnya
U1-D9	Dosen dinilai telah memiliki akses yang cukup terhadap fasilitas pembelajaran
U1-D10	Fasilitas dinilai sudah mencukupi untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan, tetapi terkadang tidak semua mahasiswa mendapatkan akses terhadap fasilitas tertentu saat dibutuhkan

Q2c4:
Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap learning facilities?

U1-R1	Selain membangun fasilitas fisik baru, memang kita kekurangan orang untuk mengurusnya, banyak tenaga TU yang pensiun, jadi kita kesulitan cari yang baru, yang pengalaman… ya kita optimalkan saja yang ada dulu… kita latih juga mereka…
U1-R2	Ada prosedur penggunaannya…, kita delegasikan pemanfaatannya ke setiap fakultas, kita lengkapi yang dibutuhkan setiap prodi…ada juga yang dipegang oleh universitas
U1-F1	Saya menanyakan apa saja yang mereka butuhkan, saling membagi satu sama lain. Kalau tidak setuju dengan saya, saya persilahkan katakan. Saya terbuka dengan segala hal
U1-F2	Semua jurusan punya laboratorium microteaching. Kita kan standar, masih memakai standar waktu kita dapat projek bank dunia dulu. Jadi kelas praktikum itu 15n orang, kelas kita itu kecil-kecil jadi kapasitasnya cuma lima belas orang
U1-F3	Kami juga sudah menyediakan penerangan untuk mahasiswa yang menggunakan jaringan internet di kampus untuk menghindari hal-hal yang tidak seharusnya. Untuk dosen pun juga sudah menggunakan internet dalam melakukan pekerjaan mereka
U1-F4	Sekarang kondisi tersebut sudah dilihat pak rektor, sudah di datanya, mudah-mudahan segera lah (dilakukan renovasi)
U1-F5	Oleh karena itu yang kita lakukan sekarang meningkatkan jumlah prodi, dia linear itu jumlah prodi dengan mahasiswa. Kami sekarang sudah bisa buka prodi S2, sudah satu semester. Tahun ini juga buka satu. Sekarang baru prodi S2 pendidikan Geo." Jelas pak dekan dengan misinya menambah prodi agar bisa meningkatkan jumlah mahasiswa. Karena konsepnya banyak prodi, banyak mahasiswa
U1-F6	Kita sudah fasilitasi itu semua, kalau ada yang kurang tinggal bilang ke saya, kita maksudnya baik

U1-F7	Kita terus kelola sesuai manajemen mutu
U1-P1	Saya menampung aspirasi dari dosen-dosen terkait kelengkapan sarana prasarana belajar… kalau ada dananya atau kalau sudah direncanakan dari awal, kita lengkapi…
U1-P2	Buat rencana untuk melengkapi semua yang dibutuhkan
U1-P3	
U1-P4	
U1-P5	
U1-P6	
U1-P7	
U1-P8	
U1-P9	
U1-P10	
U1-D1	
U1-D2	
U1-D3	
U1-D4	
U1-D5	
U1-D6	
U1-D7	
U1-D8	
U1-D9	
U1-D10	

Q2c5:
Bagaimana sistem pemeliharaan learning facilities dilakukan?

U1-R1	Sistem pemeliharaan fasilitas pembelajaran dikelola sesuai tingkatkannya. Pelaksanaan di tingkat fakultas misalnya berkoordinasi dengan pihak rektorat.
U1-R2	Itu sebenarnya diatur oleh PR II… ada beberapa sarana yang penggunaannya dilakukan secara bersama seperti ruang kuliah, ruang rapat dan ruang seminar… pemeliharaannya ya sama-sama, kalau sudah dipegang fakultas… mereka yang ngurus, koordinasi sama kita.
U1-F1	Untuk pemeliharaan semua ada penanggung jawabnya… sama-sama lah
U1-F2	Ada jadwal dan targetnya untuk pemeliharaan
U1-F3	Hanya yang masalah sekarang pasca gempa.
U1-F4	Yang perlu diperbaiki, perbaiki dulu… ada prioritas pemeliharaan… yang rutin dilaksanakan
U1-F5	Tinggal jalankan saja, itu sudah ada yang ngatur
U1-F6	Harus ada aturannya…, pasti kita pelihara
U1-F7	Termasuk pemeliharaannya…ya…
U1-P1 – U1-P10	1. Sama-sama kita pelihara bersama 2. Ada koordinasi dengan fakultas, kalau yang di sini, kita pelihara sendiri 3.
U1-D1 – U1-D20	!
U1-M1 – U1-M20	!
U1-E1 – U1-E5	!

Q2c6:
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen learning facilities itu memenuhi harapan stakeholders?

U1-R1	Pemenuhan harapan stakeholder dapat dilihat dari peningkatan sarana prasarana, juga fasilitas pembelajaran, seperti hampir semua ruangan sudah dipasang AC. Ruang kuliah sudah menggunakan LCD proyektor.
U1-R2	Semua berjalan lancar, kalau ada keluhan… koordinasilah dengan PR II
U1-F1	Fasilitas ini untuk kita, kita manfaatkan bersama
U1-F2	Selama fasilitas itu bisa dipakai, ya pakai… kalau rusak kita perbaiki
U1-F3	Sesuai rencana… semua dapat dimanfaatkan, yang belum sedang dibangun sekarang
U1-F4	Insya Allah… dengan dukungan dari rektor, mungkin semuanya bisa lebih baik… tinggal tunggu waktu
U1-F5	Adanya keterlibatan dari mahasiswa itu kan berarti kita sudah memenuhi harapan mereka
U1-F6	Kita sudah dapat bantuan, gedung baru…, apalagi?
U1-F7	Dosen dan mahasiswa sudah dapat memanfaatkan dan menggunakan semua fasilitas ini sesuai kebutuahnnya
U1-P1 – U1-P10	1. Sebisa mungkin fasilitas dapat kita manfaatkan secara optimal 2. Itu mahasiswa merasa nyaman dan betah menggunakan berbagai fasilitas, berarti sudah sesuai harapan 3.
U1-D1 – U1-D20	!
U1-M1 – U1-M20	!
U1-E1 – U1-E5	!

Finansial:
Q2d1:
Apa perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen financial?

U1-R1	Ada peraturannya…, ini masalah sensitif, pasti ada dokumennya… pengelolaan keuangan ini mulai dari perencanaan penerimaan, alokasi, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, termasuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
U1-R2	Ada standar yang dipakai sebagai rujukan… kita punya anggaran setiap tahunnya
U1-F1	Ada panduan dari universitas
U1-F2	Kalau anggaran biaya kita bikin…
U1-F3	Sistemnya dari rektor baru ke kita
U1-F4	Itu juga ada SOP-nya
U1-F5	-
U1-F6	Itu masalah lain, jangan tanya itu lah ke saya
U1-F7	Ini penting… ini penting… kalau tidak salah aturannya ada di SOP ISO itu
U1-P1 – U1-P10	1. – 2. – 3.
U1-D1 – U1-D20	!

U1-M1 – U1-M20	!
U1-E1 – U1-E5	!

Q2d2:

Bagaimana perguruan tinggi membuat perencanaan financial?

U1-R1	Universitas memiliki rencana tahunan, yang di dalamnya termasuk rencana keuangannya…, ini disesuaikan dengan pagu anggaran setiap unit kerja
U1-R2	Ini berkaitan dengan masalah dari mana sumber pendanaannya, alokasinya untuk apa saja…bagaimana keterserapannya untuk setiap unit kerja…
U1-F1	Kita rapat mengenai RKAT setiap prodi, susun masing-masing, rapat lagi bersama
U1-F2	Dari RKAT
U1-F3	Sekarang sistem keuangan kita sekarang yang terkait kegiatan semuanya masuk rekening rektor dulu. Dan anggaran yang keluar sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dan diajukan serta disetujui, untuk pencairannya.
U1-F4	Termasuk perencanaannya juga
U1-F5	-
U1-F6	-
U1-F7	Kita lihat dulu jumlah mahasiswa setiap jurusan… itu dijadikan acuan untuk perhitungan ya… perencanaan alokasi anggaran
U1-P1 – U1-P10	1. Kita buat usulan rencana kegiatan… setiap tahun, kita lapor ke fakultas 2. Sesuai dengan kebutuhan 3.

Q2d3:

Apa saja yang menjadi sumber financial perguruan tinggi?

U1-R1	Sumber anggaran keuangan itu dari anggaran penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan tinggi (PKUPT), penyelenggaraan kegiatan administrasi umum (rutin), dan penyelenggaraan kegiatan yang dibiayai PNBP
U1-R2	Sumber keuangan dapat berasal dari dana rupiah murni, pinjaman luar negeri, dana rupiah murni pendampingan dan PNBP
U1-F1	Kita tinggal tunggu pencairan saja dari bagian keuangan…
U1-F2	Ada yang dari PNPB… dana rutin…, banyaklah
U1-F3	Dari rektor
U1-F4	income kita paling tinggi (karena jumlah mahasiswanya paling banyak
U1-F5	-
U1-F6	-
U1-F7	Sumbernya dari mana ya? Dari negara?

Q2d4:

Apa saja yang menjadi alokasi financial perguruan tinggi/fakultas?

U1-R1	Alokasi anggaran digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan rutin di universitas seperti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan dosen, dan peningkatan mutu fasilitas pembelajaran.
U1-R2	Setiap unit kerja sudah mengusulkan apa saja kegiatannya… dananya berapa…

	kalau sudah ok tinggal laksanakan
U1-F1	Disesuaikan dengan programnya masing-masing
U1-F2	Yang sifatnya rutin
U1-F3	Semuanya sudah ada dalam RKAKL. Jadi tak bisa asal-asalan. Dan sekarang ini banyak fakultas yang terhambat keuangannya. Karena harus persetujuan dari Jakarta dulu untuk pengajuan anggaran. Dan ini menghabiskan waktu
U1-F4	Besarannya ya, ada beberapa pos yang kurang besarnya, kadang yang ini besar yang ini kecil, tapi ya itu kita sama-sama hadapi
U1-F5	-
U1-F6	-
U1-F7	Jelas nanti kalau sudah masuk rekening fakultas, ada dana praktikum rutin… ada yang non-rutin sesuai rencana, ada dana pengembangan

Q2d5:
Bagaimana sistem evaluasi dan pertanggungjawaban pada komponen financial di perguruan tinggi?

U1-R1	UNP mengembangkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN). Dengan adanya persiapan UNP menjadi Badan Layanan Umum (BLU), kualitas sistem manajemen, termasuk sistem manajemen keuangan, di UNP menjadi salah satu prioritas yang terus dibenahi dan disempurnakan
U1-R2	Kita lihat di realisasi anggaran…itu semua realisasinya sudah bagus, mungkin yang belum optimal di penelitian sama pembangunan gedung baru…
U1-F1	Sebelum dilaporkan ke universitas, kita rapat dulu sejauh mana sudah tercapai…, kalau belum, kita bicarakan sama-sama
U1-F2	Kita ada audit, jadi terkontrol semua
U1-F3	Kita lapor ke universitas lalu ke Jakarta
U1-F4	Masalahnya itu keterserapan anggaran. Beberapa program yang direncanakan belum sesuai dengan realisasinya. Sebagian program kurang terserap, sebagian lagi kekurangan.
U1-F5	Untuk pengembangan fasilitas fisik, kita punya dana dari IDB, walaupun tampaknya berjalan agak lambat ini…, masalah tender itu…
U1-F6	Pencarian suka telat mungkin ya… jadi prodi sudah perlu, tapi belum cair… kita pake dulu dana talangan kalau ada… kalau tidak ya sabar dulu
U1-F7	Ada pengawasan keuangan berkala oleh Insepktorat, dari BPKP juga… oh secara internal juga ada sebelumnya

Q2d6:
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen financial itu memenuhi harapan stakeholders?

U1-R1	Laporan audit keuangan setiap tahun dilakukan oleh audit eksternal agar

	transparan dan dapat diakses oleh semua pihak.
U1-R2	Kita punya laporannya
U1-F1	Saya rasa (harapannya) tercapai… karena setiap target selalu saya komunikasikan pada jajaran
U1-F2	Sudah terbukti kan kontribusi FT ke UNP
U1-F3	Agak ribet juga sih
U1-F4	-
U1-F5	-
U1-F6	-
U1-F7	Prosedurnya sudah jelas ya, ini masalah sensitif, jadi kita tidak main-main

Q2e1:
Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen research?

U1-R1	Komponen penelitian ini kan masuk tridharma, pasti ada lah pedomannya. Coba cek di LP dan LPM.
U1-R2	Selain yang *given* dari Dikti, kita punya panduan khusus secara rinci mengenai pelaksanaan penelitian, pengabdian… ada
U1-F1	Semuanya sudah diwajibkan. Sekarang ditarik oleh Litbang (LP/LPM)
U1-F2	Kita punya pedoman pelaksanaan penelitian
U1-F3	Ada
U1-F4	Ada SOP-nya
U1-F5	Ada…ada pedoman untuk penelitian dan pengabdian
U1-F6	Lihat saja di pedoman penelitian yang baru
U1-F7	Masalah penelitian ini jadi sasaran juga…

Q2e2:
Sejauh mana produktivitas dan mutu hasil research dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama?

U1-R1	Sekarang ini kita sudah mulai baik. Sekarang kan sudah online semua. Saya pun dapat terus itu. Dananya cukup besar. Kalau pengabdian ini 40 juta, penelitian 60 juta. Saya penelitian di sini saja. Walau pun saya dengan asisten-asisten saya, ide dasar dari kita, arahan dari kita, kumpulkan, kemudian tulis.
U1-R2	Untuk riset kita sudah bagus
U1-F1	Bergantung kita… dosennya mau tak? Kalau mau, kita fasilitasi…
U1-F2	Sangat berguna bagi pengembangan masing-masing jurusan
U1-F3	Penelitian kita bagus. Hanya saja tidak semuanya bisa sekaligus meneliti, tapi semuanya meneliti. Kita anggarkan 10 judul per jurusan
U1-F4	Ooo.. kalau riset dosen kita produktif itu. Dibanding fakultas lain kita lebih unggul. Ini contohnya
U1-F5	Ya dibilang banyak, tapi yang menonjol di kami ini malah, periset nomor satu yang menjadi unggulan di UNP itu malah dari kami di sini
U1-F6	Kata orang lemlit, penelitian dosen ekonomi termasuk yang banyak, juga untuk penelitian nasional juga
U1-F7	Sudah banyak, untuk tahun ini ada 35 judul penelitian, dosen juga nulis buku

	banyak ada 30
U1-P1 – U1-P10	1. Kita ini paling produktif prodi PKn. 2012 Ada 9, 2013 ada 7 orang, tahun ini ada 8 orang. Di fakultas ini, kita yang paling produktif 2. Produktif, tapi ada kecenderungan yang itu-itu saja yang ikut penelitian

Q2e3:

Sejauh mana keterlibatan dosen dan mahasiswa pada komponen research?

U1-R1	Partisipasi dosen dalam penelitian masih terbatas, baru sekitar 20%, tapi tahun ini ada peningkatan motivasi dosen untuk meneliti.
U1-R2	Cuma memang ada kecenderungan orangnya yang itu-itu aja. Kalau dalam pengabdian, banyak dosen dan mahasiswa yang terlibat.
U1-F1	Cukup lah… dalam penelitian…
U1-F2	Banyak… kita dan MIPA paling banyak
U1-F3	Ingin semua masuk, tapi kenyataannya tidak bisa
U1-F4	Stabil…untuk saat ini masih stabil dosen mahasiswa terlibat banyak dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
U1-F5	Diantara jurusan yang ada di sini, dosen-dosen jurusan Isospol itu yang paling banyak meneliti
U1-F6	Kata orang lemlit, penelitian dosen ekonomi termasuk yang banyak, juga untuk penelitian nasional juga
U1-F7	Kalau lihat datanya itu cukup banyak dosen yang terlibat… untuk pengabdian ada 15 kegiatan… lebih dari 80 sampai 100 dosen terlibat
U1-P1 – U1-P10	1. Saya dorong untuk selalu terlibat dalam penelitian 2. Kalau bisa ajak juga mahasiswa

Q2e4:

Sejauh mana manfaat dari hasil research dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama tersebut bagi stakeholders?

U1-R1	UNP sudah bisa bersaing dengan perguruan tinggi lain di Pulau Jawa. Disamping kualitas juga tidak kalah bagusnya karena hibah kompetitif yang diperoleh oleh dosen-dosen tersebut tidak hanya terbatas di level lokal UNP, tapi juga tingkat nasional hibah DIKTI serta yang lebih hebat lagi sudah merambah ke hibah-hibah di instansi lain.
U1-R2	Harus mendukung kegiatan dosen, pengembangan dosen… kan tugas dosen bukan hanya mengajar, tapi ya itu dia mesti meneliti, terus juga pengabdiannya
U1-F1	Ya terutama untuk peningkatan mutu dosen… kenaikan pangkat… bahkan harus saya kejar-kejar itu dosen yang harus naik pangkat
U1-F2	Banyak kerjasama yang dilakukan dalam penelitian maupun pengabdian dengan berbagai PT lain, industri dan masyarakat
U1-F3	Tadi itu banyak hasil penelitian yang diterapkan dalam pelatihan (yang diterapkan di masyarakat)
U1-F4	Banyak… kita banyak melakukan kerja sama, semua merasakan manfaat dari adanya kegiatan tersebut
U1-F5	Yang penting kami dapat memotivasi dosen untuk terus melakukan penelitian dan pengabdian, biar manfaatnya terasa langsung oleh mereka
U1-F6	Kita kembalikan ke dosennya, bisa tidak?

U1-F7	Ini dapat dijadikan salah satu indikasi peningkatan mutu kan?
U1-P1 – U1-P10	1. Manfaatnya dapat disebarluaskan… melalui jurnal atau apa… 2. Ini penting untuk meningkatkan daya saing kita

Q2e5:

Apakah komponen financial sudah mencukupi untuk pelaksanaan research?

U1-R1	Untuk dana penelitian dan pengabdian, saya rasa cukup…
U1-R2	Pasti cukup, kita aja yang belum bisa memanfaatkan peluang, tapi kadang-kadang proporsinya juga ya
U1-F1	Cukup… tergantung dosennya… mau atau tidak…
U1-F2	Kurang, kita banyak mengajukan tapi yang diterima hanya sedikit
U1-F3	Anggarannya agak terbatas ya
U1-F4	Cukup… ya tapi kalau bisa ditambah
U1-F5	Dulu kita punya anggaran khusus untuk peneliti. Sekarang tidak lagi, sekarang ada BUPT, itu semacam dana bos di sekolah. Jadi sekarang langsung ke Lemlit semuanya
U1-F6	(berpikir)… cukup, kalau mau lebih kita harus kreatif… (tanpa menjelaskan apa yang dimaksud dengan kreatif)
U1-F7	Dengan dana yang ada, kita terus berupaya meningkatkan kegiatan ini.
U1-P1 – U1-P10	1. Kalau dulu dari jurusan anggaranya sedikit, kalau langsung ke Lemlit itu besar… 2. Tergantung ya…relatif besar kalau masuh sih…

KETERLAKSANAAN PROSES DAN KETERCAPAIAN TUJUAN AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI DALAM *SUPPORTING COMPONENTS*

Q3a1:

Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen management?

U1-R1	Pengelolaan kita sudah mengarah ke implementasi prinsip-prinsip good university governance (GUG). Hal ini jelas dapat dilihat dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan semua pihak, termasuk usulan dari bawah.
U1-R2	Itu kita mengacu pada prinsip tata kelola yang baik, apa namanya… good university governance… apalagi kita kan mau menjadi BLU.
U1-F1	Sesuai peraturan saja…
U1-F2	-
U1-F3	Harus sesuai dengan visi misi universitas
U1-F4	Mengacu pada ketentuan rektor
U1-F5	Ada aturan mainnya
U1-F6	Harus, harus ada.
U1-F7	Iya semua harus dikelola… ada manajemennya… pasti ada aturannya
U1-P1 – U1-P10	1. Saya sebagai ketua prodi tentu terikat aturan 2. Saya ikut saja…

Q3a2:
Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen management?

U1-R1	Prioritas UNP adalah mengarahkan manajemennya pada implementasi prinsip-prinsip GUG tersebut, seperti transparansi, partisipatif, kemandirian, keadilan, akuntabilitas dan bertanggung jawab.
U1-R2	Untuk ke sana (BLU) kita sudah mencapai tahap presentasi di Kementerian juga Kementerian Keuangan, ya tentu lah itu akan meningkatkan kualitas kita.
U1-F1	Fungsinya harus jelas sehingga bermanfaat untuk yang lainnya
U1-F2	-
U1-F3	Berarti program kita harus sejalan dengan kebijakan universitas, kita dukung lah
U1-F4	Untuk itu kita harus perhatikan mulai dari input, manajemen, sampai outputnya
U1-F5	Kalau kaitannya sama akuntabilitas, ya fakultas yang berperan sebagai jembatan ke universitas, kita mewakili prodi
U1-F6	Semua, sama lah dengan fakultas-fakultas lain
U1-F7	Jika bicara saya pribadi kita kembali ke itu, kita manajemennya dibangun atas komitmen, keunggulan, kebersamaan, kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, kerja ikhlas…, prioritasnya kepuasan stakeholders.
U1-P1 – U1-P10	1. Saya meyakinkan mahasiswa bagaimana belajar yang baik di sini, dosen harus lebih diberdayakan 2. Saya tetap menekankan pada daya saing… kita harus bisa unggul dari yang lain, ya supaya kita terus maju

Q3a3:
Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen management?

U1-R1	Semua implementasi manajemen dan tata-kelola tersebut mengarah pada peningkatan mutu proses pembelajaran, mulai dari tingkat universitas, fakultas, sampai ke jurusan/program studi.
U1-R2	Strateginya…kita beberapa jurusan sudah ikut ISO, kita juga tingkatkan ICTnya
U1-F1	Saya inginnya semua rukun membuat mereka (jurusan-jurusan) merasa adik-kakak, memang tidak ada birokrasi, saya menanyakan apa saja yang mereka butuhkan, saling membagi satu sama lain. Kalau tidak setuju dengan saya, saya persilahkan katakan
U1-F2	-
U1-F3	Sudah dimuat di renstra, kita tinggal laksanakan saja
U1-F4	Semua harus jalan dengan harmonis
U1-F5	Supaya semua berjalan lancar, kita kontrol prodi, kalau melenceng, kita lurusin, kalau sudah bener, jadikan acuan prodi lain, kerja sama
U1-F6	Kita harus tahan kritik.
U1-F7	Kerja sama dengan prodi, dengan pihak lainnya juga
U1-P1 – U1-P10	1. Ini berarti bagaimana komunikasi saya dengan dosen, dengan mahasiswa… 2. Itu gimana gayanya masing-masing

Q3a4:
Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders?

U1-R1	Sudah… sudah cukup dari segi jumlah maupun kualifikasi akademik, walaupun banyak dari mereka yang akan pensiun sebentar lagi, kita kesulitan cari yang baru
U1-R2	Kita evaluasi setiap tahun…cukup, tenaga administrasi memadai sangat memadai, cuma untuk operator komputer kita masih perlu yang ahli
U1-F1	Perlu ada peningkatan, tapi yang penting pekerjaan (dapat) tetap jalan
U1-F2	-
U1-F3	Untuk itu, sudah baik, cukup…
U1-F4	Pastinya kita terbantu…
U1-F5	Cukup saya kira, coba lihat datanya lihat saja di TU, saya nggak hapal angka pastinya
U1-F6	Cukup, lihat saja…
U1-F7	Ya tentu semua bersatu padu menciptakan kerja sama yang mengarah pada pencapaian mutu
U1-P1 – U1-P10	1. Untuk itu kita gabung ke fakultas… kita banyak dibantu fakultas, ini tenaga administrasi yang diperbantukan di sini 2. Terbantu kalau oleh fakultas

Q3a5:
Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen management?

U1-R1	Yang jelas harus ada peningkatan manajemen mutu yang diterapkan di berbagai kegiatan di UNP
U1-R2	Supaya bagus, dosen harus dapat memanfaatkan semua program dan fasilitas yang kita sudah kelola
U1-F1	Kita bersama-sama semuanya harus bicara baik-baik
U1-F2	Ke universitas
U1-F3	Untuk kampusnya yang berada di tempat lain, itu juga memiliki management sendiri, namun masih dalam kontrol management kampus utama. Dan petugasnya pun masih orang-orang kampus utama
U1-F4	Mungkin bisa jadi umpanbalik buat dosen
U1-F5	Fakultas berperan dalam menjembatani kepentingan prodi untuk diteruskan ke universitas
U1-F6	Saya yang harus bertanggung jawab
U1-F7	-

Q3b1:
Apakah perguruan tinggi memiliki acuan untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen leadership?

U1-R1	Ini sudah termasuk kepemimpinan juga…, implementasi manajemen dan tata-kelola.
U1-R2	Sama saja lah…

U1-F1	Kalau soal gaya itu bagaimana kita…
U1-F2	Kita arahkan, kita kontrol
U1-F3	Ada aturannya, ada pendekatannya
U1-F4	Tentu ada aturannya bagaimana cara kita memimpin dan mengelola
U1-F5	-
U1-F6	Ada…
U1-F7	Betul pastinya ya sama…

Q3b2:

Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen leadership?

U1-R1	Saya orangnya pekerja keras…, dari pagi sampai malam kita ada di kampus, segalanya untuk kampus…, jadi saya suka orang yang memiliki komitmen tinggi untuk kepentingan kampus ini…, semua dekan, ketua jurusan juga harus begitu
U1-R2	Semua harus harmonis…ada koordinasi yang baik itu semua dekan, ketua jurusan, kepala dan pimpinan lembaga, semua!
U1-F1	Yang terpenting menurut saya adalah suasana pertemanan, bagaimana cara kita mengajak mereka berteman, tidak hanya sebatas teman tapi sebagai sahabat
U1-F2	Saya turun langsung untuk mengontrol semua pelaksanaan kegiatan (proses pembelajaran)
U1-F3	Kedekatan… tidak hanya pendekatan atasan-bawahan, tapi juga pendekatan atas pertemanan, persahabatan… Kalau pun ada konflik, kita selalu menyelasaikannya. Dan jika ada aturan baru misalnya, kita selalu membahasnya bersama, saya selalu meminta mereka memahami dulu. Lalu baru kita bahas bersama, agar tidak terjadi salah paham yang menyebabkan konflik.
U1-F4	Kalau mengacu ke SOP, semua harus dilaksanakan
U1-F5	Pola pikir, mindset, kebiasaan yang baik yang saya tularkan kepada semua yang ada di sini. Awalnya biasalah ya, mereka mecibir dan sebagainya, tapi kini setelah semuanya berjalan dan mereka melihat hasilnya, akhirnya mereka sadar juga mereka perlu berubah
U1-F6	Sama saja, tidak ada masalah, semuanya bisa teratasi.
U1-F7	Sama dengan yang tadi (manajemen), tapi di sini tekanannya lebih pada bagaimana kita menyampaikan… maksudnya bagaimana kita bisa memberi contoh pada bawahan…

Q3b3:

Bagaimana keterkaitan komponen leadership dengan komponen-komponen lainnya dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan?

U1-R1	Semuanya terkait…, tanpa kepemimpinan yang baik, semua tidak bisa gerak. Sebagai pemimpin kita harus jadi panutan, sesuai dengan budaya kita… Sehingga kalau sekarang, saya ngundang rapat, jam 9, saya mulai. Semula kaget juga kan. Separuh yang datang, saya mulai, saya ndak minta maaf, saya katakan, saya tidak perlu minta maaf, dan informasi tidak saya ulang. Sekarang, kalau PR1 yang rapat, bergaunglah, mereka tidak bisa telat. Jadi disiplin itu penting.

U1-R2	Tadi saya bilang apa, semua harus harmonis tadi itu
U1-F1	Setiap hari saya memperhatikan mereka ke kelas, saya dekati dari hal-hal kecil. Misalnya, perihal menjaga kebersihan. Dalam hal ini saya berdayakan kepada ketua jurusan dan dosen-dosen agar peduli kebersihan. Nah, bukan karena saya merasa hebat tapi berdasarkan pengalaman, saya tidak hanya juga membangun bagaimana satu jurusan bisa bersahabat dengan jurusan lain. Sebab jika satu pekerjaan tidak selesai, maka pekerjaan kita yang tidak selesai secara keseluruhan
U1-F2	Saya pastikan bahwa kurikulum sudah dilaksanakan dengan efektif, fasilitas sudah cukup, penelitian dan pengabdian terlaksana…
U1-F3	Kita harus laksanakan secara bersama-sama
U1-F4	Ya itu kan semuanya terkait, kita evaluasi yang belum bagus, ada masukan, perbaiki…
U1-F5	… karena anggaran kita relatif rendah dibandingkan fakultas lain, tidak apa-apa, kita tetap ingin menjadi yang terbaik, misi kita adalah menambah prodi agar bisa meningkatkan jumlah mahasiswa… nanti kan anggaran naik juga…
U1-F6	Semuanya harus terus ditingkatkan
U1-F7	Kita lihat ya bagaimana perkuliahan, bagaimana kepuasan dosen mahasiswa, dunia usaha, dunia pendidikan, hasil-hasil penelitian, penulisan buku, pengabdian, alumni dan pengembangan SDM, semua terkait…

Q3b4:

Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen leadership?

U1-R1	Sebagai pimpinan, saya harus memberi contoh kepada mereka. Walau pun ada yang tidak suka. Mereka yang tidak bisa mengikuti, itu tidak suka dengan apa yang kita terapkan.
U1-R2	Saya kasih motivasi ke setiap pimpinan di bawah saya, koordinasi yang bagus itu
U1-F1	Dalam hal memimpin ini tak perlu yang berteori-teori besar, yang perlu pendekatan sederhana
U1-F2	Pengawasan harus lebih diintensifkan, tapi dosen sudah bagus, tanpa diawasi berlebihan mereka sudah bisa jalan sendiri
U1-F3	Kita lakukan pendekatan kekeluargaan agar selalu solid
U1-F4	Koordinasi dengan rektor…, perhatikan masukan dari bawahan
U1-F5	Kita ingin bergerak ke arah yang lebih baik… saya ubah pola pikir, mindset, dan kebiasaan tertentu sehingga kita bisa itu tadi… mewujudkannya
U1-F6	Harus sejalan itu strateginya
U1-F7	Sama dengan yang tadi (manajemen)

Q3b5:

Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen leadership? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?

U1-R1	Jadi, saya orangnya disiplin, berkomitmen terhadap kepentingan kampus… saya ingin orang meniru yang baik-baik dari saya, supaya mereka ngga shock ketemu

	saya, beda pola pikir
U1-R2	Pada umumnya bagus…cuma ada itu beberapa… biasa lah… ada yang kurang akur itu beberapa pimpinan, ada geng-gengan…, dosen juga… tapi ngga begitu parah…
U1-F1	Saya rasa tidak ada kendala. Karena sepulang kerja, saya masih bisa tidur dengan nyaman. Bahkan saya merasa kantor ini sebagai rumah saya, jadi semuanya terasa nyaman. Bagaimana kita di rumah, begitulah rasanya di kantor. Tidak terasa terbebani. Pendekatan yang saya lakukan juga tidak jauh beda dengan pendekatan pada anak-anak saya dan pendekatan di rumah
U1-F2	Agar kita kuat di luar, yang di dalam juga harus kuat, jadi semua harus bagus (kurikulum, dosen, riset)
U1-F3	Budaya kita (di fakultas) ini sudah mendukung
U1-F4	Yang menghambat nggak…ndak ada… mudah-mudahan tidak ada…
U1-F5	Kalau memang menambah beban kerja dosen, kita menambah kesejahteraan dosen juga… banyak kritisi, tapi kita coba sampaikan pelan-pelan, nanti mereka akan sadar ini menguntungkan mereka nanti
U1-F6	Aman-aman saja lah…Kalau ada uang kita bagi bersama-sama, dengan caranya. Tidak begitu susahlah. Orang-orang kita ini kan orang-orang berpendidikan jadi lebih mudah. Kalau pun ada masalah, kita bahas bersama-sama, lewat rapat-rapat misalnya
U1-F7	Sama dengan yang tadi (manajemen)… yang mendukung harus kita tingkatkan, yang menghambat kita atasi…

Q3b6:

Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen leadership?

U1-R1	Kepada semua pihak yang terlibat tentunya… tanggung jawabnya kan sudah jelas
U1-R2	Kita yang harus bertanggung jawab…
U1-F1	Saya komunikasikan kepada semua jajaran
U1-F2	Ke universitas
U1-F3	Kepada semua… atasan bawahan… sampai mahasiswa
U1-F4	Ke rektor dan ke bawahan
U1-F5	Terutama ke dosen, selain ke yang lain juga
U1-F6	-
U1-F7	Sama juga dengan yang tadi… he he he (internal dan external customers)

Q3b7:

Sejauh mana dampak keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja atas seluruh komponen pendidikan tinggi terhadap mutu perguruan tinggi dan kepercayaan stakeholders?

U1-R1	Ya, pokoknya pada peningkatan mutu, meningkatnya minat masuk ke UNP sehingga menjadikan UNP salah satu universitas favorit yang dipercaya masyarakat
U1-R2	Itu supaya mereka percaya pada kita…
U1-F1	Kita ada di satu rumah… saya melakukan pendekatan komunikasi, mencari

	cara agar mereka tidak menjadi konflik yang berlarut, supaya tidak mengganggu proses pembelajaran
U1-F2	Kita sudah kuat maka kita harus terus pertahankan
U1-F3	Kami tidak mengatakan seratus persen atau baik keseluruhan, hanya saja, menurut kami, sudah baik sekitar 80%, tentu itu yang kami lihat dan lakukan.
U1-F4	Saya berani mengatakan bahwa fakultas kita sudah bagus… mulai dari input, manajerial, meski belum sempurna, kita sudah bisa dikatakan bagus
U1-F5	Kalau itu tidak bisa bapak menjawab detil, mahasiswa (lulusan) kita banyak diserap di luar Padang ini, mereka bisa bersaing dengan yang lain, paling mereka menganggur satu dua tahun lah
U1-F6	-
U1-F7	Jika kita bersatu padu, kerja keras, komitmen, kerja ikhlas kita tidak akan sia-sia…, lihat saja… (sambil tersenyum)

DRAFT CODING DATA - UNAND

Informan:

U2-R1	UNAND – Pembantu Rektor I
U2-F1	UNAND – Dekan Pertanian
U2-F2	UNAND – Dekan Kedokteran
U2-F3	UNAND – Dekan Hukum
U2-F4	UNAND – Dekan MIPA
U2-F5	UNAND – Dekan Peternakan
U2-F6	UNAND – Dekan Ekonomi
U2-F7	UNAND – Dekan Teknologi Informasi
U2-F8	UNAND – Dekan Keperawatan
U2-P1 – U2-P7	UNAND – Ketua Jurusan/Prodi 1 – 7
U2-D1 – U2-D10	UNAND – Dosen 1 – 10
U2-M1 – U2-M10	UNAND – Mahasiswa 1 – 10

Pertanyaan Penelitian

Coding: Q1a-n, Q2a-n, Q3a-n, Q4a-n

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, masalah penelitian yang dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

8. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *learning*?
   a. Apakah perguruan tinggi memiliki landasan/kebijakan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja?
   b. Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran?
   c. Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mencapai kinerja proses pembelajaran?
   d. Komponen apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen *learning*? Apa alasannya?
   e. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *learning*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
   f. Kepada siapa saja pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran (*learning*) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas? Dalam bentuk apa?
   g. Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa *core component* itu memenuhi harapan *stakeholders*?
9. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *essential components?*
   a. *Curriculum*
      1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *curriculum*?
      2) Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan?
      3) Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders?
      4) Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan?
      5) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *curriculum*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
      6) Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *curriculum* itu memenuhi harapan *stakeholders*?
   b. *Faculties*
      1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *faculties*?

2) Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan?
3) Bagaimana lembaga melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat?
4) Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders*?
5) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *faculties*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
6) Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *faculties* itu memenuhi harapan *stakeholders*?

c. *Learning Facilities*
1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *learning facilities*?
2) Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan *learning facilities* (*equipment*, *infrastructure*, *learning resources*) dalam mendukung proses pembelajaran?
3) Bagaimana akses sivitas akademika terhadap *learning facilities*?
4) Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap *learning facilities*?
5) Bagaimana sistem pemeliharaan *learning facilities* dilakukan?
6) Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *learning facilities* itu memenuhi harapan *stakeholders*?

d. *Finance*
1) Apa perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *financial*?
2) Bagaimana perguruan tinggi membuat perencanaan financial?
3) Apa saja yang menjadi sumber financial perguruan tinggi?
4) Apa saja yang menjadi alokasi financial perguruan tinggi?
5) Bagaimana sistem evaluasi dan pertanggungjawaban pada komponen *financial* di perguruan tinggi?
6) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *financial*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
7) Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen *financial* itu memenuhi harapan *stakeholders*?

e. *Research*
1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen *research*?
2) Sejauh mana produktivitas dan mutu hasil *research* dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama?
3) Sejauh mana keterlibatan dosen dan mahasiswa pada komponen *research*?

4) Sejauh mana manfaat dari hasil *research* dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama tersebut bagi *stakeholders*?
5) Apakah komponen *financial* sudah mencukupi untuk pelaksanaan *research*?

10. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi pada *supporting component* (*management* dan *leadership*)?
    a. Management
    1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *management*?
    2) Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen *management*?
    3) Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *management*?
    4) Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders*?
    5) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *management*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
    6) Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen *management*?
    b. Leadership
    1) Apakah perguruan tinggi memiliki acuan untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *leadership*?
    2) Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen *leadership*?
    3) Bagaimana keterkaitan komponen leadership dengan komponen-komponen lainnya dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan?
    4) Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *leadership*?
    5) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen *leadership*? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?
    6) Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen *leadership*?
11. Sejauh mana dampak keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja atas seluruh komponen pendidikan tinggi terhadap mutu perguruan tinggi dan kepercayaan *stakeholders*?

REDUKSI JAWABAN RESPONDEN

KETERLAKSANAAN PROSES DAN KETERCAPAIAN TUJUAN AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI DALAM *LEARNING*

Q1a:
Apakah perguruan tinggi memiliki landasan/kebijakan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja (dalam komponen learning)?

U2-R1	Tentu kita mengacu ke Sistem Pendidikan Nasional… juga UU Pendidikan Tinggi. Di universitas acuannya adalah Statuta UNAND, renstra juga.
U2-F1	Ada itu Peraturan Rektor Universitas Andalas No.: 231 Tahun 2013 tentang Standar Mutu Internal UNAND di sana ada semua
U2-F2	Kita tahu, universitas ini merupakan universitas pertama di luar Pulau Jawa dan berada di Pulau Sumatera… Landasan filosofi yang mendasari penyelenggaraan pendidikan di UNAND adalah falsafah hidup cerdik cendekiawan berilmu dan berpengetahuan yang berintegritas.
U2-F3	Dalam statuta, kita menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional serta berdaya saing yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi
U2-F4	Selain itu, kita juga punya sertifikat ISO 17025
U2-F5	Acuannya ya tridharma
U2-F6	Ada landasan hukum, kita juga punya sasaran mutu, ada juga implementasi ISO
U2-F7	landasan hukumnya harus jelas dalam menjalankan aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian
U2-P1	UNAND adalah institusi pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan (keterbukaan intelektual), menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya… itu landasan kita
U2-P2	Landasan hukum tadi mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
U2-P3	Filosofi universitas yang dianut oleh UNAND, yaitu keterbukaan intelektual, kejujuran dan toleransi, integritas dan etika, keunggulan pengajaran-penelitian-pengabdian, inovatif-kreatif, kerjasama-kolegialitas, dan pengakuan diversitas
U2-P4	Kita berpatokan ke Renstra Universitas, Fakultas dan Jurusan
U2-P5	Kita melaksanakan tugas berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi
U2-P6	Ketetapan dan ketepatan dalam menentukan materi apa yang diajarkan, kepada siapa diajarkan, apa tujuan yang ingin dicapai, siapa yang mengajar, bagaimana proses pembelajarannya, bagaimana cara penyajiannya, media pembelajaran, dan sumber belajar apa yang digunakan.
U2-P7	Ya semua landasan dan kebijakan tersebut terkait dalam seluruh penyelenggaraan proses pembelajaran di UNAND

Q1b:

Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran?

U2-R1	UNAND fokus pada peningkatan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa serta memiliki karakter yang baik dalam rangka menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan mendapat penghargaan dari dunia kerja
U2-R2	Setiap dosen di lingkungan UNAND melakukan perencanaan pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang mereka ampu. Perencanaan tersebut dibuat dan dilaksanakan berdasarkan pendekatan Student-Centered Learning (SCL) dan modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah yang diampu oleh masing- masing dosen
U2-F1	Pembelajaran dirancang untuk meningkatkan *hardskill* dan *softskill* serta karakter mahasiswa dan pembelajaran kewirausahaan
U2-F2	setiap matakuliah memiliki Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) atau yang sejenisnya yang disusun oleh tim kurikulum yang kemudian dituangkan dalam bentuk bahan ajar. RPKPS dan bahan ajar kemudian diunggah ke laman *Interactive-Learning* oleh setiap dosen mata kuliah atau pada website fakultas/program studi
U2-F3	kalau yang saya lihat kekuatan kita itu mengenai pengaturan proses belajar mengajar, kita gedung kuliah kita itu bersama, sekarang kita atur jadwalnya secara bersama, dan itu juga sudah kita online-kan.
U2-F4	Terkait pengaturan proses belajar mengajar, semua faktor harus mendukungnya… dosennya, fasilitasnya, pendanaannya, sampai ke pengelolaannya
U2-F5	Infrastruktur lingkungan kita yang cukup asri, nyaman untuk belajar, jadi itu harus diperhatikan lebih
U2-F6	Selain proses pembelajaran kita perhatikan juga evaluasinya
U2-F7	Di UNAND itu ada AMI. Audit mutu internal. Semuanya dievaluasi, mulai dari pembelajarannya, dosennya dan sebagainya. Itu bagian dari penjaminan mutu UNAND
U2-P1	Kita tentunya memperhatikan kebutuhan mahasiswa, maunya apa… kalau memang tidak sesuai, kita revisi
U2-P2	Prodi sebagai ujung tombak dari semua aktivitas pembelajaran… oleh karena itu kita tetap berusaha untuk mempertahankan akreditasi A… bagi prodi lain yang belum ya harus berusaha siap untuk itu
U2-P3	Intinya, sama saja kita dengan yang lain, itu sudah ada di borang. Sudah baca kan? Nah, begitulah intinya.
U2-P4	Kita jalankan sesuai kebutuhan, apa yang menjadi tantangan di masa depan, bagaimana mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar terbaik di sini
U2-P5	Ya tergantung pada misi, visi kita kan? Kalau visi kita memang mendukung pada visi UNAND. Ya saling ketergantungan lah.
U2-P6	Kita upayakan agar semua berjalan dengan visi dan misi kita… proses pembelajaran tentu harus mengacu ke SNP
U2-P7	Fokusnya pada peningkatan mutu proses belajar mengajar dengan melaksanakan continuous improvement dan peninjauan kurikulum menuju kurikulum berbasis kompetensi, serta perubahan metode PBM dari teacher center learning menuju student center learning

U2-D1	Untuk saya sendiri, saya ngajar harus bagus, kepakai oleh mahasiswa…, materi juga harus sesuai dengan perkembangan saat ini
U2-D2	Pertama, input harus bagus… kalau bagus kita prosesnya gampang, lalu lihat output hasilnya bagaimana… nah saya lihat input di UNAND ini sudah bagus jadi kita gampang membentuknya
U2-D3	Faktor yang harus mendapat perhatian adalah kualitas mahasiswa, kualitas dan kualifikasi dosen, kualitas fasilitas sarana dan prasarana, ketersediaan anggaran dan lainnya
U2-D4	Untuk pengembangan kreativitas mahasiswa, di samping mengikuti kegiatan belajar mengajar (kurikuler), mahasiswa juga mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler melalui organisasi mahasiswa
U2-D5	Jika input bagus dan proses belajar dan mengajar juga bagus, maka output yang akan dihasilkan sudah dapat dipastikan bagus
U2-D6	Dari sisi proses, faktor yang menentukan adalah kurikulum yang dirancang, proses pembelajaran dan implementasi kurikulum, suasana pembelajaran yang terciptakan, penyelenggaraan manajemen dan organisasi pada umumnya, dan khususnya untuk pendidikan dan pengajaran. Universitas harus upayakan itu semua supaya lancar
U2-D7	Saya lihat sistem penilaian harus dibenahi, penilaian hasil belajar mahasiswa perlu disempurnakan secara berkelanjutan agar menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya masing-masing
U2-D8	Iya, katanya ada keluhan dari mahasiswa terutama pada proses bimbingan akademik masih banyak yang bermasalah
U2-D9	Pimpinan universitas sudah berupaya untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien
U2-D10	Apapun upayanya, yang jelas upaya tersebut harus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

Q1d:

Komponen apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen learning? Apa alasannya?

U2-R1	UNAND harus bisa menjadi nomor satu. Prioritas pimpinan saat ini adalah membenahi Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), memperkuat finansial, dan peningkatan mutu dosen.
U2-R2	Semua komponen mulai dari proses penerimaan mahasiswa baru, proses pembelajaran, kualitas dosen, pengembangan kurikulum, fasilitas pembelajaran dan komponen-komponen lainnya saling terkait. Prioritas pimpinan adalah pada komponen pengembangan dosen karena dosen merupakan penggerak utama proses pembelajaran sampai menghasilkan lulusan yang bermutu.
U2-F1	Saya yang bertanggung jawab agar semua kegiatan berjalan lancar… dosen harus qualified… proses pembelajaran juga begitu
U2-F2	Ya itu semua…mulai dari dosen, kurikulum, sampai riset
U2-F3	Semua penting… dosen, fasilitas untuk belajar, finance, penelitian, manajemen, kepemimpinan… ya semua penting… fokus kita ke pembelajaran…
U2-F4	Kita mengacu ke ISO yang ada, memang semuanya tidak bisa berjalan sekaligus. Perbaikannya panjang… butuh proses…
U2-F5	Dalam hal ini, fakultas melakukan koordinasi dan/atau melaksanakan pendidikan

	akademik dan/atau profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu.
U2-F6	Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku 16 kali pertemuan persatu semester, itu yang penting.
U2-F7	Fokus utama kami adalah pelanggan, mahasiswa… kami akan selalu berusaha menciptakan keunggulan dalam segala aspek dengan meningkatkan profesionalisme dan produktivitas melalui peningkatan mutu secara berkelanjutan, dosen-dosen diberdayakan.
U2-P1	Saling membantu satu sama lain…, permasalahan dalam proses pembelajaran kita selesaikan bersama (dengan pimpinan).
U2-P2	Dosen harus enjoy dalam mengajar atau menulis penelitian, kita ke sana dulu karena ini dampaknya sangat signifikan untuk peningkatan proses pembelajaran saya kira pimpinan sangat memahami hal ini
U2-P3	Saya lihat alokasi untuk penelitian dan pengabdian belum menjadi fokus pimpinan, jadi saya sarankan agar pimpinan memprioritaskan pada peningkatan alokasi pembiayaan untuk penelitian dan pengabdian
U2-P4	Kebijakan pimpinan untuk mengarahkan setiap dosen yang akan studi lanjut untuk mengambil bidang keahlian yang mendukung implementasi kurikulum program studinya sudah mulai dilakukan
U2-P5	Perlu adanya perubahan paradigma dosen dalam mengajar TCL ke SCL karena belum semua dosen melakukan SCL
U2-P6	Pimpinan harus tegas dalam mengawal ketersediaan fasilitas belajar untuk kelancaran implementasi kurikulum terutama untuk proses pembelajaran… ini penting untuk kegiatan-kegiatan operasional pengembangan dan implementasi kurikulum di tingkat program studi… masalah dana juga, kita harus proporsional
U2-P7	Pimpinan sudah mulai memperhatikan perubahan kurikulum saat ini… ada upaya perubahan dan penyempurnaan kurikulum… ini kan nantinya berdampak terhadap proses pembelajaran dan bagaimana kemampuan dosen dalam menerjemahkan kurikulum dalam proses pembelajaran yang efektif di kelas
U2-D1	Dengan adanya dukungan dari pimpinan, kita perlu mengakomodasinya, seperti misalnya dosen harus menerapkan SCL, kita sudah mulai melakukannya, kita banyak berdiskusi mengenai hal tersebut, ya lumayan lah sedikit demi sedikit kan kita juga belajar…
U2-D2	Saya seringkali memberikan saran atau umpanbalik ke pimpinan prodi jurusan atau fakultas mengenai apa yang perlu diprioritaskan pada tahun kemarin, sekarang dan mungkin nanti tahun depan seperti apa… semua harus berkesinambungan biar kita tidak susah
U2-D3	Semuanya pasti bermuara di proses pembelajaran… karena itu saya mendorong pimpinan agar memperhatikan masalah fasilitasnya seperti apa, daya dukung dosen kalau perlu ditingkatkan, evaluasi kurikulum apa masih relevan atau tidak dan sebagainya
U2-D4	Pimpinan sering memberi pengarahan dalam rapat mengenai apa yang perlu dilaksanakan oleh dosen dalam kaitannya dengan tugas mengajar, meneliti, dan pengabdian
U2-D5	Banyak… semuanya terkait… kita punya input mahasiswa seperti apa, bagaimana siswa belajar, bagaimana dosen mengajar, apa yang diajarkan, fasilitas apa yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran tersebut… jadi itu semua harus diperhatikan oleh pimpinan

U2-D6	Kita perlu lebih banyak kerja sama dengan pihak lain (eksternal universitas) seperti sekolah, terutama untuk kita yang prodi kependidikan. Itu banyak manfaatnya… kita tahu apa yang terjadi di lapangan… itu harus jadi prioritas pimpinan kita
U2-D7	Bagaimana ya... saya lihat pimpinan kita ini (ketua prodi) belum punya dobrakan khusus untuk setiap aspek dalam proses pembelajaran, masih seperti yang kemarin-kemarin... jadi ya... belum signifikan dampaknya bagi kita... masih gaya-gaya lama...
U2-D8	Saya harap pimpinan dapat lebih memperhatikan kesejahteraan dosen… jangan sampai dosen berebut ingin ngajar di sini ingin ngajar di sana, kualitas pembelajaran tidak diperhatikan
U2-D9	Pimpinan harus lebih berkomitmen dalam pengembangan sistem informasi. Ini berarti alokasi dana, keahlian dosen dan laboran harus lebih ditingkatkan
U2-D10	Pimpinan setiap unit kerja harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik di lingkungan masing-masing, supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif, dosennya berkualitas, fasilitasnya mendukung
U2-M1	Pimpinan program studi sering berbincang-bincang dengan kita sebagai mahasiswa berkaitan dengan masalah kesulitan belajar atau hal-hal lain terkait fasilitas dan dosen
U2-M2	Saya ikut saja apa kata dosen atau pimpinan
U2-M3	Kita aktif juga memberi masukan mengenai apa yang kita perlukan… misalnya penjadawalan, atau kehadiran dosen… kalau fasilitas sih udah ok
U2-M4	Saya tidak tahu, tapi inginnya mahasiswa mendapatkan akses internet yang lebih baik dibandingkan saat ini…
U2-M5	Selain proses pembelajaran di kelas, kita juga berharap pimpinan dapat memperhatikan berbagai kegiatan kemahasiswaan, dana kemahasiswaan juga belum transparan
U2-M6	Perhatian pimpinan ke prodi non-dik juga harus seimbang dengan ke prodi-prodi dik…, jangan yang ini terus saja didahulukan sedangkan kita perhatiannya biasa-biasa saja, kadang tidak adil rasanya
U2-M7	Masih ada beberapa tuntutan kami yang belum terpenuhi… kejelasan dana untuk kegiatan mahasiswa… kalau untuk pembelajaran di kelas itu pasti kita bergantung pada dosen bersangkutan, tapi kadang-kadang untuk bahan ajar inginnya kita juga sudah diberi oleh prodi, ini kita harus fotokopi lagi
U2-M8	Fasilitas belajar itu juga saya harap sudah masuk ke bahan ajar, jadi kita pas masuk kuliah semua sudah siap
U2-M9	Bagusnya bahan ajar untuk perkuliahan sudah ada di web, kita tinggal download baca di rumah secara interaktif
U2-M10	dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, kapasitas ICT tersebut menjadi relatif terbatas, yang menyebabkan akses ke internet menjadi sedikit terganggu, saya ingin pihak pimpinan prodi atau fakultas lebih memperhatikan masalah ini, kalau tidak kita pasti ketinggalan oleh universitas lain

Q1e:

Kepada siapa saja pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran (learning) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas? Dalam bentuk apa?

U2-R1	Pertanggungjawaban proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran (learning) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas sudah jelas termuat dalam LAKIP dan Borang Akreditasi.
U2-R2	Akuntabilitas proses pembelajaran ini sangat berkaitan dengan kebijakan, kriteria, prosedur, dan sistem dari komponen lainnya seperti visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas serta strategi pencapaiannya. Proses pembelajaran merupakan inti dari tridharma. Di sini diperlukan adanya tata pamong (*governance*), kepemimpinan, sistem pengelolaan semua komponen, dan penjaminan mutu dari semua komponen tersebut.
U2-F1	Saya bertanggung jawab kepada atasan… ke rektor… ya lewat PR I kalau untuk proses pembelajaran
U2-F2	Di UNAND kita ini paling besar, jadi pasti kelihatan
U2-F3	Semua harus diperhatikan…ada laporan pertanggungjawaban yang harus diserahkan ke universitas
U2-F4	Secara internal kita menilai sendiri dulu, baru orang (pihak luar) yang menilai
U2-F5	Sebenarnya yang paling berperan itu Prodi, karena mereka yang tahu mahasiswa, kalau Fakultas lebih banyak ke management. Lebih kepada media yang menjembati prodi ke universitas. Juga kita yang mengontrol prodi.
U2-F6	Ya semuanya berjalan sesuai aturan. Kita melaksanakan berdasarkan aturan yang berlaku.
U2-F7	Tadi saya sebutkan kepada *Internal Customer*, mahasiswa, dosen, dan pegawai, dan *External Customer*, yaitu sekolah, dunia usaha, dunia industri.
U2-P1	Mahasiswa yang paling merasakan hal ini, jadi kita bertanggung jawab kepada mahasiswa
U2-P2	Untuk prodi kependidikan, kita bertanggung jawab terhadap lulusan yang dihasilkan
U2-P3	Kepada mahasiswa…, kepada dosen, kita coba kelola dosen supaya memahami tugasnya.
U2-P4	Adanya perubahan kurikulum ya, kita harus cepat tanggap, penerapan kurikulum 2013 di sekolah, kita harus tahu itu, sebab nanti itu kan digunakan di sekolah, kita harus bertanggung jawab atas hal itu
U2-P5	Sesuai sistem saja….
U2-P6	Banyak… apa yang dipertanggungjawabkan? Uang? Pelaksanaan proses pembelajaran? Dosen? Harus jelas dong…
U2-P7	Segala sesuatu yang dilakukan terkait proses pembelajaran itu pasti terkait juga dengan apa yang telah dilakukan dosen dalam mengajar bagaimana dosen secara optimal memanfaatkan fasilitas belajar untuk kepentingan proses pembelajaran mahasiswa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi setiap jurusan atau prodi, fakultas, juga universitas
U2-P8	Sebagai ketua program studi, saya bertanggung jawab ke fakultas, ada laporan pertanggungjawaban mengenai apa yang telah kita lakukan
U2-P9	Kalau untuk proses pembelajaran, kita lihat tingkat kehadiran dosen dalam mengajar, sejauh mana dosen mengimplementasikan kurikulum, bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen
U2-P10	Tanggung jawab kita adalah kepada mahasiswa…, kepada dosen, kita coba kelola dosen supaya memahami tugasnya

Q1f:
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa core component itu memenuhi harapan stakeholders?

U2-R1	Bagi stakeholder eksternal yang berasal dari daerah (pedesaan atau kota kecil), UNAND masih menjadi nomor satu, yang menunjukkan kesesuaian harapan stakeholder tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pendaftar ke UNAND untuk menjadi guru, dibandingkan dengan jumlah pendaftar ke UNAND. Hal ini tercermin dari peningkatan IPK rata-rata, lama masa studi, jumlah lulusan *cum laude*, dan kecukupan fasilitas pembelajaran.
U2-R2	Universitas melihat dahulu siapa saja stakeholdernya, apakah stakeholder internal atau eksternal. Stakeholder internal sama-sama memiliki komitmen untuk mengembangkan semua aspek yang mendukung pembelajaran di perguruan tinggi. Untuk mahasiswa, misalnya, UNAND melakukan penjaringan angket kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. Di sini dapat dilihat sejauh mana kinerja dosen menurut mahasiswa, termasuk kompetensi dan kualifikasinya.
U2-F1	Jurusan-jurusan kita (di fakultas ini) memiliki akreditasi yang baik
U2-F2	Kita lengkap mulai dari D3/D4, S1, S2, S3 sehingga dapat dikatakan kita paling baik… sistem kontrolnya sudah berjalan efektif
U2-F3	Administrasi (pelaksanaan proses pembelajaran) harus benar, kehadiran dosen, mahasiswa, penilaian, semua harus sesuai prosedur… ini juga saya sedang sibuk mengurusi berkas nilai mahasiswa yang belum selesai (studinya)
U2-F4	Kalau secara internal kita sudah bagus, setidaknya penilaian dari luar juga begitu…
U2-F5	Dari prodi diteruskan ke fakultas supaya bisa dikoordinir
U2-F6	Tinggal bagaimana kita meyakinkan follower tentang aturan yang ada itu. Cuma kalau ada kritikan kita harus tahan kritik. Bagi saya seperti itu.
U2-F7	Itu semua harus direalisasikan, bukan?

KETERLAKSANAAN PROSES DAN KETERCAPAIAN TUJUAN AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI DALAM *ESSENTIAL COMPONENTS*

Kurikulum:
Q2a1:
Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen curriculum?

U2-R1	Universitas memiliki acuan dan standar tertentu dalam Borang Akreditasi setiap jurusan/program studi untuk pengembangan kurikulum.
U2-R2	Secara operasional, UNAND memiliki acuan yang termuat dalam Renstra, lengkap dengan buku pedoman kurikulum terbaru
U2-F1	Ada itu di pedoman akademik… yang dari universitas, di FIP ini juga ada
U2-F2	Kita jadi acuan provinsi-provinsi di sekitar… dari Riau… Batam…banyak lagi yang lainnya
U2-F3	Otomatis ada, kita ikut pedoman pengembangannya
U2-F4	Kurikulum juga sudah masuk ke situ
U2-F5	Kurikulum diawasi oleh fakultas

U2-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U2-F7	Tentu ada, kebijakannya, sasaran mutu, implementasi ISO
U2-P1	Tuntutannya kurikulum itu harus relevan dengan perkembangan jaman dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja
U2-P2	Kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum yang telah disahkan dengan surat keputusan Rektor setelah disetujui oleh Senat Universitas
U2-P3	kurikulum di UNAND sudah berupaya untuk dikembangkan secara berkesinambungan, relevan dengan perkembangan jaman, dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja
U2-P4	Pengembangan kurikulum di bidang kependidikan maupun non-kependidikan di UNAND mengacu pada standar-standar pendidikan dasar dan menengah, tuntutan pasar kerja, kemajuan ilmu dan teknologi, serta kecenderungan globalisasi.
U2-P5	Kita mengacu ke KBK
U2-P6	Kita ikut struktur kurikulum yang mengacu pada kurikulum UNAND. Ini tertuang dalam pedoman akademik dan kebijakan dasar pengembangan kurikulum yang ditetapkan oleh Senat Akademik UNAND
U2-P7	Senat Akademik UNAND menetapkan Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum yang menjadi pedoman bagi semua unit kelembagaan terkait di UNAND dalam menyusun, mengimplementasikan, mengevaluasi, dan mengembangkan kurikulum
U2-D1	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) terdiri dari bidang kependidikan dan nonkependidikan. Mata kuliah MKB bidang pendidikan tingkat UNAND dikelola oleh Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), sedangkan mata kuliah MKB nonkependidikan di fakultas dikelola oleh Dekan Fakultas masing-masing
U2-D2	Kurikulum sudah memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama maupun pendukung. Kurikulum sudah dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi. Kurikulum juga sudah mengacu pada SNP.
U2-D3	Kurikulum memuat pendidikan karakter yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kariernya, khususnya sebagai guru. Untuk itu, kurikulum secara berkala dievaluasi.
U2-D4	Dalam menghadapi era informasi, kurikulum UNAND mengacu pada perkembangan ICT, dan yang jelas kurikulum hendaknya tidak melupakan budaya 'kito' sendiri (budaya Minang).
U2-D5	Kurikulum dikembangkan sesuai dengan perkembangan ipteks, kebutuhan dan kompetensi lulusan, dan juga telah berorientasi ke masa depan
U2-D6	Memang pengembangan kurikulum ini masih belum merata, ada yang masih menggunakan kurikulum lama, ada yang sudah menggunakan yang baru. Masih transisi. Namun, UNAND terus berusaha untuk mengembangkan kurikulum
U2-D7	Semua pihak telah melakukan berkoordinasi dalam pengembangan kurikulum, mulai dari universitas sampai ke program studi
U2-D8	Di bawah koordinasi Pembantu Rektor Bidang Akademik, UNAND juga memiliki Tim Pengembang Kurikulum (TPK) yang bertugas mereviu, mengevaluasi, merevisi, menganalisis, dan menyempurnakan kurikulum UNAND secara keseluruhan
U2-D9	Melalui koordinasi, setiap fakultas/jurusan/program studi berperan dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang lebih operasional berkenaan dengan penyusunan, dan pengembangan seluruh kurikulum program studi di lingkungan fakultas/jurusan/program studi masing-masing

U2-D10	Pengembangan kompetensi pedagogik diutamakan, khususnya bagi jurusan/program studi kependidikan. Kurikulum yang dilaksanakan sudah dapat membekali lulusan dengan kemampuan untuk mencapai kompetensi yang diperlukan… Ada SOP-nya untuk itu

Q2a2:
Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan?

U2-R1	Kurikulum sudah dikembangkan dengan mengacu pada kebutuhan dan kompetensi lulusan
U2-R2	Keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan sudah sesuai…, semuanya sudah sesuai.
U2-F1	Kita utamakan kualitas dan kompetensi lulusan… yang tentunya itu kurikulumnya sudah klop
U2-F2	Seperti yang saya bilang tadi, lulusan kita banyak diminati oleh dunia pendidikan maupun dunia industri dari provinsi-provinsi lain
U2-F3	Untuk kurikulum kami melakukan seminar-seminar, kemudian melengkapi rangkap-rangkap pembelajaran mulai dari silabus, hand out, buku ajar, dan segala macam. Dan semua itu sudah menjadi program yang kami lakukan. Kemarin saja ada 56 mata ajar dan menyediakan bahan ajar. Begitu juga tahun sebelumnya. Selain itu kami juga melakukan seminar dengan mengundang pembicara dari luar negeri, misalnya Jakique dari Amerika, tentang penjas.
U2-F4	Kurikulum kita kan banyak komponennya. Salah satunya perangkat pembelajarannya, ia masuk ke situ. Jadi artinya kita memang harus menyesuaikan dengan kurikulum.
U2-F5	Ada 4 jurusan. Geografi, sejarah, Isospol, Sosiologi, masing-masing memiliki prodi. Ada enam prodi. Jadi ada pertemuan tentang pengembangan kurikulum di setiap prodi.
U2-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U2-F7	Mahasiswa merupakan fokus utama kita, kurikulum yang ada ini harus dapat menciptakan keunggulan, profesionalisme, dan produktivitas, kami terus membangun kebersamaan dan mengembangkan kurikulum secara terbuka... maksudnya dapat mendukung peningkatan mutu... pembelajaran...betul.
U2-P1	Kita sudah siap dengan kurikulum itu… Kita juga punya Asosiasi PKN se-Indonesia, nanti kita akan bahas di sana, kita lakukan workshop, lalu kita akan gunakan kurikulum itu seterusnya. Tapi sekarang kurikulumnya sudah mulai kita gunakan juga. Sudah setahun berjalan
U2-P2	Sudah, tapi pada praktiknya banyak lulusan kependidikan yang bekerja di bank dan segala macamnya, harusnya mereka kan di sekolah. Untuk yang nondik juga ternyata banyak yang jadi guru terutama di daerah, jadi masih rancu…
U2-P3	Untuk membangun relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan pemakai, kita juga melibatkan *external stakeholders*
U2-P4	Umpanbalik dari pemakai telah dihimpun untuk melakukan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan
U2-P5	Masukan dari pihak pengguna dan alumni menjadi referensi untuk selalu memperbaharui (*updating and upgrading*) kurikulum sehingga lulusan lebih kompeten dan profesional sehingga tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat
U2-P6	Beberapa masukan dari pihak pengguna dan alumni di bidang kependidikan (dari

	sekolah, kepala sekolah, guru, dinas pendidikan, MGMP) menyarankan UNAND untuk mempersiapkan lulusannya untuk dapat menerapkan muatan Kurikulum 2013 pada bidangnya masing-masing
U2-P7	Untuk program-program studi non-kependidikan, kurikulumnya diperkaya dengan muatan pendidikan kewirausahaan dan praktek kewirausahaan
U2-D1	Sejak awal 2014 ini, program-program studi kependidikan di UNAND sudah mulai mengkondisikan dosen dan mahasiswanya untuk mengkaji implementasi Kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan di sekolah-sekolah
U2-D2	Pelaksanaan kurikulum setiap program studi berjalan secara optimal, karena UNAND telah memprioritaskan pengembangan kompetensi dosen melalui peningkatan keahlian di bidang substansi kurikulum, model dan metode pembelajaran, dan media pembelajaran
U2-D3	Rektor UNAND menegaskan semua pimpinan fakultas dan jurusan untuk mengarahkan setiap dosen yang akan studi lanjut untuk mengambil bidang keahlian yang mendukung implementasi kurikulum program studinya
U2-D4	Dalam mengembangkan kurikulum, dosen dituntut untuk mengembangkan pembelajaran *student-centered learning* (SCL) dan dosen sudah mulai melakukannya
U2-D5	kurikulum menjadi acuan dalam mengembangkan silabus, materi perkuliahan, strategi pembelajaran, peningkatan hasil belajar mahasiswa, metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, dan penilaian
U2-D6	Untuk kegiatan-kegiatan operasional pengembangan dan implementasi kurikulum di tingkat program studi, setiap fakultas juga mengupayakan tersedianya dukungan dana sebagaimana tertuang dalam RKAT masing-masing jurusan/program studi
U2-D7	Masalah kurikulum dinilai sudah sistematis dan berkesinambungan sehingga penjenjangannya jelas
U2-D8	Kurikulum yang berlaku sekarang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa
U2-D9	Setiap program studi dan fakultas sudah melakukan pengembangan kurikulum secara rutin minimal setiap empat tahun sekali
U2-D10	pada beberapa kasus di beberapa program studi, terdapat inkonsistensi pengembangan kurikulum terkait dengan jumlah SKS, isi/muatan kurikulum, dan implementasi kurikulum di kelas

Q2a3:
Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders?

U2-R1	UNAND berupaya untuk terus mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders.
U2-R2	UNAND berupaya untuk selalu *up to date* dengan perkembangan Ipteks, yang pasti semuanya sudah sesuai dengan kebutuhan.
U2-F1	Pastinya…
U2-F2	Kurikulum kita jadi acuan karena sudah sesuai dengan perkembangan saat ini
U2-F3	Kami juga mengadakan peninjauan terhadap kurikulum. Bagaimana pasar yang dibutuhkan
U2-F4	Itu tadi, kurikulum di sini maksudnya harus sesuai juga dengan perkembangan

	ipteks dan teknologi, apalagi di sini (FMIPA)
U2-F5	Melalui sosialisasi dan penyebaran informasi supaya dapat diadaptasi oleh setiap prodi
U2-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U2-F7	Kebutuhan selalu berubah sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya kami akan selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan tersebut sesuai kebutuhan mereka.
U2-P1	Tidak ada masalah, dosen sudah paham kurikulum ini, jadi tidak masalah
U2-P2	Jika memang perlu, kita evaluasi lagi kurikulumnya, yang dik maupun yang nondik
U2-P3	pengembangan kurikulum ini masih belum merata, ada yang masih menggunakan kurikulum lama, ada yang sudah menggunakan yang baru
U2-P4	Terdapat beberapa mata kuliah tertentu yang dijadikan satu mata kuliah sehingga jumlah SKS menjadi tidak rasional, yang menyulitkan dosen dan mahasiswa pada proses pembelajaran
U2-P5	sering terjadi perubahan kurikulum pada mata kuliah tertentu yang menyebabkan kendala dalam sistem kontrak mata kuliah, jumlah SKS, dosen pengampu, dan penjadwalan
U2-P6	Berkenaan dengan implementasi kurikulum oleh jurusan/program studi di lingkungan fakultas masing-masing, setiap fakultas berkoordinasi dengan universitas melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin keterlaksanaannya dan untuk mendapatkan umpanbalik (*feedback*) guna perbaikan-perbaikan yang diperlukan di masa mendatang
U2-P7	Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum setiap jurusan/program studi, setiap fakultas memberikan pengarahan pada setiap jurusan/program studi tentang rambu-rambu struktur kurikulum dari Universitas dan fakultas
U2-D1	penerapan kurikulum pada proses pembelajaran di kelas seringkali tidak "seindah di atas kertas".
U2-D2	dosen yang menerapkan kurikulum pada mata kuliah yang diampunya sering tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum tersebut pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran seringkali tidak sejalan dengan silabus dan SAP yang disusun dosen. Materi yang diberikan cenderung masih sama dengan lima tahun sebelumnya, yaitu sebelum dilakukan perubahan kurikulum saat ini
U2-D3	Masih ada dosen yang belum sepenuhnya mengimplementasikan kurikulum sesuai isinya.
U2-D4	Kurikulum yang dikembangkan oleh UNAND yaitu model *consecutive* dan *concurrent* secara kombinasi, sudah sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan relevansi kebutuhan mahasiswa
U2-D5	Ada upaya di dalam kurikulum ini untuk menggambarkan visi serta kebutuhan pemakai lulusan, seperti dunia pendidikan, industri, masyarakat umum, dan masyarakat profesional
U2-D6	Tentunya agar relevan, kurikulum harus berdasarkan aspek mahasiswa, akreditasi institusi, kurikulum nasional, kesesuaian sumber daya, dan metode belajar mengajar
U2-D7	Relevansi tersebut harus terus dijaga dengan cara kurikulum itu dievaluasi secara periodik dan mengimplementasikan berbagai masukan dari alumni terutama bagi lulusan yang bekerja di sektor pendidikan, industri, pemerintahan, dan institusi profesional lainnya

U2-D8	Tugas dosen adalah menerapkan kurikulum sesuai dengan relevansinya
U2-D9	Kita masih fokus pada pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
U2-D10	Penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum yang disusun sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari program studi serta mengacu pada visi dan misi fakultas/universitas

Q2a4:

Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan?

U2-R1	Kurikulum yang digunakan, baik di jalur pendidikan maupun non-kependidikan sudah berorientasi ke masa depan, dengan mengacu pada kurikulum yang sudah "go international"
U2-R2	Pasti, kurikulum UNAND dapat mempersiapkan lulusan UNAND untuk bersaing di lapangan (dunia pendidikan maupun dunia industri)
U2-F1	Kita berorientasi ke mutu lulusan tadi
U2-F2	Ya itu makanya kita jadi acuan
U2-F3	Ya, semuanya ada… coba lihat dalam arsip
U2-F4	Kita ada kerja sama dengan Jepang… ada yang dari Jepang lesson study namanya, dalam pembelajaran di kelas kita sudah mulai menerapkan student center… Ada juga dari Amerika…, program active learning…, kita jadi peserta terbaik nasional
U2-F5	Kita tidak pernah puas, artinya kita butuh peningkatan terus menerus (dalam pengembangan kurikulum prodi yang berorientasi ke masa depan)
U2-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U2-F7	Tentunya, saya harap sudah… sudah…, kita kan orientasi mutu yang bisa meng… meraih masa depan…
U2-P1	Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam SKS sesuai dengan yang ditetapkan kurikulum… itu semua pasti sudah berorientasi ke depan
U2-P2	Pengembangan kurikulum yang berorientasi ke masa depan tentu harus berjalan seiringan dengan pengembangan dosen, fasilitas pembelajaran, dan kualitas penelitian
U2-P3	Lulusan UNAND dibentuk sedemikian rupa sesuai kurikulum yang berlaku yang berorientasi ke masa depan sehingga lulusan dapat memiliki aspek analisis dasar yang baik
U2-P4	Selain berorientasi ke masa depan, kurikulum ini menjadikan suatu kondisi yang menuntut adanya pengembangan kurikulum yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan pasar kerja
U2-P5	kurikulum yang disusun di sini sudah mengacu pada kondisi nyata di lapangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, relevansi dengan kebutuhan, dan orientasi ke masa depan
U2-P6	Upaya pengembangan kurikulum baru memperhatikan aspek kebutuhan lulusan di masa depan
U2-P7	Dengan pendekatan SCL, mahasiswa lulusan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka di masa depan
U2-D1	Pembekalan yang memuat aspek nilai karakter, moral, dan agama saya kira dapat mengakomodasi kebutuhan lulusan di masa depan
U2-D2	Dosen dituntut untuk merancang mata kuliah sesuai dengan desain kurikulum

	yang berorientasi ke masa depan
U2-D3	Itu kan yang diminta?
U2-D4	Supaya lebih lancar, kita harus memperbaiki sistem magang bagi mahasiswa, meningkatkan kerja sama dengan lembaga pemerintah dan DUDI, serta mengembangkan kurikulum dengan melibatkan *stakeholders* untuk kepentingan kita di masa akan datang
U2-D5	Secara berkesinambungan kita mengembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan jaman dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan berorientasi ke masa depan
U2-D6	Mata kuliah yang saya rancang sepertinya sudah berorientasi ke masa depan… coba saja lihat
U2-D7	Sudah mengacu pada standar-standar pendidikan dasar dan menengah, tuntutan pasar kerja, kemajuan ilmu dan teknologi, serta kecenderungan globalisasi.
U2-D8	Tentu sudah
U2-D9	Lihat dan buktikan saja, mana yang lebih unggul? Lulusan kita atau lulusan universitas lain…?
U2-D10	Supaya tetap relevan dan berorientasi ke masa depan kita perlu meninjau kurikulum secara berkala, sebagian atau secara keseluruhan, sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan

Q2a5:
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen curriculum itu memenuhi harapan stakeholders?

U2-R1	UNAND melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum, mulai dari tingkat jurusan/program studi. Kurikulum saat ini dinilai sudah relevan dengan kebutuhan juga telah sejalan dengan visi misi UNAND, yang fokus pada pengembangan pendidikan.
U2-R2	Secara kualitas, UNAND sudah memenuhi harapan stakeholder, walaupun ada beberapa hal yang harus diperbaiki, yang merupakan tugas jajaran pimpinan
U2-F1	Ya kita perhatikan lah terutama perkembangan kurikulum yang pendidikan dan yang non kependidikan… di tempat lain
U2-F2	Nah itu kan sudah sesuai harapan?
U2-F3	Tentu saja sesuai harapan. Kita kan sudah banyak melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, terkait dengan kepelatihan sesuai dengan perkembangan keolahragaan saat ini
U2-F4	Kita terus kembangkan agar sejalan dengan kondisi kita saat ini untuk tetap sejalan dengan perkembangan
U2-F5	Kita lihat saja hasilnya, kalau lancar, berarti berhasil (memenuhi harapan)
U2-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U2-F7	Kami sudah berupaya, semoga ini dapat memenuhi harapan semua pihak yang tadi saya sebutkan.
U2-P1	UNAND memiliki kebijakan, peraturan, pedoman, buku panduan, dokumen kebijakan tentang pengembangan kurikulum secara lengkap, jadi saya rasa itu sudah memenuhi harapan
U2-P2	Pada umumnya kurikulum UNAND sudah mendukung lulusan yang bermutu. Hanya saja, yang bermasalah mungkin dalam bidang bahasa Inggris (termasuk dosen pun juga banyak yang bermasalah dalam penguasaan bahasa Inggris)

U2-P3	Kita dekat sama lulusan… mereka tahu apa yang terjadi di lapangan untuk (pengembangan) kurikulum kita, mereka kasih masukan
U2-P4	Kekuatan dosen kita sudah kuat, banyak dukungan dari dunia industri… kerja sama kita (dengan dunia pendidikan dan dunia industri) sudah baik
U2-P5	Kami menyadari bahwa untuk memberi kepuasan kepada semua pihak, maka kami kurikulum ini harus kami utuh, menyeluruh dan bermutu. Oleh karenanya kami akan selalu bekerja secara tuntas dan terpadu.
U2-P6	Saya senang saat melihat dosen sudah membuat silabus di awal perkuliahan
U2-P7	Kurikulum yang ada, ada yang perlu disempurnakan, ya dikembangkan
U2-D1	Kalau sudah sesuai kita pertahankan, bila belum pasti kita sempurnakan
U2-D2	Kita usahakan dapat memenuhi
U2-D3	Ada harapan bahwa mahasiswa dan lulusan dapat memberi kita masukan untuk lebih dapat menyempurnakan kurikulum ini
U2-D4	Kurikulum sudah memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama maupun pendukung
U2-D5	Kurikulum sudah dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi
U2-D6	Kurikulum juga sudah mengacu pada SNP
U2-D7	Kurikulum memuat pendidikan karakter yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kariernya, khususnya sebagai guru
U2-D8	Sudah mengacu pada perkembangan ICT
U2-D9	Sudah direvisi secara berkala
U2-D10	Untuk itu, dosen juga harus ikut memprakarsai perubahan dan pembaharuan dalam pengembangan kurikulum

Dosen (Faculties):

Q2b1:

Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen faculties?

U2-R1	Universitas memiliki sistem dan prosedur tertentu dalam pengelolaan SDM, termasuk dosen dan tenaga kependidikan lainnya
U2-R2	Ada sistemnya…, itu urusannya PR 2 lah…, nanti tanya aja ama dia…
U2-F1	Kita ada SOP-nya…
U2-F2	Ya…
U2-F3	Kalau untuk dosen… terkait rencana penerimaan dosen baru…
U2-F4	Untuk kinerja dosen ada SOP-nya termasuk evaluasinya
U2-F5	Maksudnya? Kalau untuk pengontrolan, kita rutin lakukan
U2-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U2-F7	Itu juga salah satu dari fokus kami…
U2-P1	Dalam memberikan layanan prima terhadap proses pembelajaran dan implementasi kurikulum, dosen menjadi prioritas utama yang dikembangkan oleh universitas
U2-P2	Peningkatan mutu dosen sangat terkait dengan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi dosen. Itu sudah menjadi komitmen universitas
U2-P3	Kondisi ideal jumlah dan kualifikasi dosen harus terus dipantau, tentu itu ada aturannya
U2-P4	Saat dosen masuk menjadi CPNS, sampai menjadi PNS semua saya kira ada

	aturannya
U2-P5	Ada itu di peraturan akademik terkait dosen atau tenaga pengajar
U2-P6	Dalam standar penjaminan mutu itu ada
U2-P7	Ada… mulai dari penerimaan dosen, pengembangan dosen, sampai ke pensiun dosen semua ada
U2-D1/D10	Kita kan harus juga mengikuti prosedur, pasti ada aturannya

Q2b2:

Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan?

U2-R1	Proses seleksi sampai pemberhentian dosen dilakukan secara transparan dan akuntabel, sesuai dengan mekanisme yang berlaku. UNAND dalam hal ini sudah dapat mengangkat pegawai tetap non-PNS karena kurangnya jatah posisi PNS dari pusat, dengan syarat memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai. Untuk pengembangan dosen, targetnya semua sudah harus S3. UNAND berupaya menyekolahkan dosennya untuk mengambil S3 di luar Sumatera Barat, agar tenaga dosen memiliki wawasan yang lebih luas.
U2-R2	Sudah efektif, untuk PNS dosen dan tenaga kependidikan lainnya ada sistem penerimaannya mengacu pada peraturan pusat, mulai dari penerimaan, pengembangan, sampai pensiun. Universitas memiliki sistem sendiri dalam pengelolaan SDM. Untuk PNS, siklus pengelolaan SDM terdiri atas tujuh fungsi yang terpadu, yaitu: (1) perencanaan SDM, (2) perekrutan SDM, (3) penetapan calon SDM, (4) pembinaan dan pengembangan SDM, (5) penilaian SDM, (6) kompensasi SDM, dan (7) pemberhentian SDM.
U2-F1	Untuk tenaga dosen, fakultas menerima saja… ya memang ada usulan dari setiap prodi untuk kebutuhan masing-masing dosen, diajukan ke universitas, nanti ada posisi, ada seleksi. Yang diterima kita ambil, kita bina, dia jadi dosen fakultas unit kerjanya
U2-F2	Kita banyak rekrut lulusan FT murni untuk melengkapi posisi di jalur non-kependidikan… seleksinya kita ikut saja
U2-F3	Tentu, kami melihat rekam jejak calon dosen itu. Bagaimana ia selama ini, mulai dari akademik hingga etika. Dia bisa tamat tepat waktu, atau bagaimana etikanya selama ini. Dan kami memantau terus dari mulai S1 sampai dia S2. Sebenarnya banyak yang hebat di bidang akademik, tapi etikanya tidak baik tetap saja tidak akan kami terima. Misalkan, sekarang ada dua orang yang tidak kami terima dan menjadi dosen di tempat lain. Etika itu sangat penting. Dan rata-rata mereka juga sudah menjadi asisten dosen semenjak mereka kuliah S1
U2-F4	Kalau di sini, kita usulkan calon-calon yang unggulan, prioritasnya dari dosen-dosen non-PNS di sini, kalau ada yang diterima pasti kita terus kembangkan
U2-F5	Oh, itu… setiap jurusan kan melaporkan kepada Fakultas, Nanti dekan, terutama di akhir tahun, meminta laporan kinerja jurusan, kinerja dosen, jadi kita lihat, apa saja yang menjadi kendala, apa saja yang telah dilakukan, apa saja yang sedang kita butuhkan, dosen yang mau direkrut seperti apa… Untuk dosen sudah ada aturan tersendiri, itu dari atas. Misalnya IPK harus sekian, dan lain-lainnya. Ikut wawancara, misalnya.
U2-F6	Untuk penerimaan dosen, tidak perlu semuanya dari almamater. Seluruh Indonesia yang memenuhi syarat bisa masuk ke sini. Acuannya kemampuan.

	Kalau orang luar bisa, ya kita ambil, kalau ada orang dalam lebih baik.
U2-F7	Kita perlu orang-orang yang relevan dengan bidang keahliannya, jadi seleksinya cukup ketat. Kita berdayakan dahulu yang sudah ada, kalau memang perlu kita bisa ambil dari luar..., kami ingin yang sesuai kebutuhan
U2-P1	Ini dilihat dari skill kemampuannya, pendidikan dan keterampilan personalnya memenuhi syarat atau tidak?
U2-P2	Pengembangannya itu menempuh pendidikan lanjut…
U2-P3	Sudah efektif saya kira…
U2-P4	Penerimaan dosen baru seharusnya mempertimbangkan masalah proporsi dosen dari latar belakang kependidikan dan non-kependidikan
U2-P5	Karena dosen jumlahnya belum merata di semua fakultas, UNAND mengangkat pegawai tetap non PNS. Prioritasnya adalah lulusan S2 dari UNAND yang berkualitas, sesuai dengan persyaratan. Untuk pengembangan dosen lainnya, beberapa dosen dikirim untuk belajar ke luar Sumatera Barat dan luar negeri.
U2-P6	Banyak ya, yang studi lanjut ke S2 dan S3, di dalam negeri maupun luar negeri… sudah bagus…, kita sesuaikan lah dengan kebutuhan, dari kualifikasinya… relevansinya… untuk program kependidikan untuk program nondik… sudah kita arahkan
U2-P7	Kendala pasti ada, cuma yang keluar itu mereka memakai tenaga lain. Pakai tenaga dosen tetap non PNS. Tapi mereka nggak banyak. Ada juga yang dititipkan. Itu mereka yang dulu mahasiswa kita yang dapat beasiswa unggulan, setelah tamat mereka mendapat rekomendasi di luar

Q2b3:

Bagaimana lembaga melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat?

U2-R1	Kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala dimonitor dan dievaluasi. Khusus untuk kinerja dosen, monev kinerja dilakukan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
U2-R2	Setiap dosen punya laporan sendiri, tiap bulan atau akhir semester kita selalu melakukan evaluasi tentang bagaimana mereka mengajar dan kehadiran dalam mengajar. Untuk asisten, mereka lebih mudah lagi, mereka mempunyai daftar hadir sendiri. Kita tinggal cek kan?! Mereka ini, yang kita ambil benar-benar mereka yang berpotensi, misalnya atlet yang berprestasi. Saya dulu juga asisten dosen, saya tahun tiga sudah mengajar. Dulu yang ngajar kita S1 saja dulu, sekarang untuk asisten saja S2, bayangkan betapa lebih baiknya kita sekarang
U2-F1	Sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen dilakukan sepanjang semester melalui format monitoring perkuliahan yang meliputi kehadiran dosen dan mahasiswa, acara perkuliahan, keterlaksanaan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan silabus serta lampiran silabus dan SAP untuk diketahui oleh mahasiswa
U2-F2	Sebenarnya dengan banyaknya dosen yang kuliah lagi, proses pembelajaran terganggu, tapi kita sekarang ini banyak *outsourcing*. Jadi saya sampaikan ke jurusan. Untuk pengembangan ini harus ada pengorbanan. Jadi memang bisa tidak. Untuk tenaga kontrak ini kita punya 59 orang
U2-F3	Selain kinerja dosen, kita juga perhatikan etikanya

U2-F4	Kalau evaluasi kinerjanya, kita melakukan evaluasi. Terutama dalam evaluasi perkuliahan, kita sebarkan angket, mahasiswa yang menilai. Kita pakai skala 1-4 itu kan. Jadi tiap semester sudah ada itu nilai dosen itu. Setiap dosen ada nilainya sesuai mata kuliah yang ia bina
U2-F5	Iya, bagaimana kinerja dosen itu kita rutin melakukan pengontrolan
U2-F6	Hasilnya bagus… lumayan lah…, relatif…, perlu pembinaan…, seperti bapak, tamatan S2, S3 kan perlu pembinaan juga
U2-F7	Tentu, karena kita sangat perhatikan kepuasan semua pihak, dosen juga, mereka harus tampilkan yang terbaik dari kinerja mereka, di bidang pengajaran, pengabdian, ya dan penelitian juga
U2-P1	Saat dimontitor, ndak ada masalah, paling satu atau dua… tapi itu biasa lah…
U2-P2	Evaluasi berjalan…, untuk dosen (PNS) tetap maupun dosen kontrak
U2-P3	Banyak ya, yang studi lanjut ke S2 dan S3, di dalam negeri maupun luar negeri… sudah bagus…, kita sesuaikan lah dengan kebutuhan, dari kualifikasinya… relevansinya… untuk program kependidikan untuk program nondik… sudah kita arahkan
U2-P4	Banyak yang mengatakan, pak kalau lulus anak dosen di sini kami bakal demo. Tapi pada kenyataannya memang tidak ada anak dosen yang lulus menjadi dosen. Namun, jika nyatanya pun ada anak dosen yang lulus, saya juga tidak takut, karena yang menerima mereka dalam seleksi adalah orang di Jakarta. Bukan saya dan kami yang di sini. Kami hanya mengirimkan tentang kepribadian dan hasil wawancara, namun yang meluluskan tetap saja orang di Jakarta
U2-P5	Ya lihat saja datanya (mengenai jumlah dan kualifikasi akademik dosen serta produktivitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian)
U2-P6	Bisa saja, kadang pendidikan bagus, tapi dalam mengajar belum tentu, mungkin begini ya. Pada umumnya yang di sini kan, kita alumni IKIP ya. Jadi kualitasnya sudah diketahuilah. *Track record*-nya jelas. Apalagi yang di sini, dulunya mereka dari SPG (Sekolah pendidikan guru), masuk IKIP, jadi memang sudah guru juga dari awal, jadi tidak masalah.
U2-P7	Saya selalu bilang supaya dosen diperhatikan, mereka nantinya akan memperhatikan mahasiswa dengan sungguh-sungguh

Q2b4:

Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders?

U2-R1	Jumlah dosen cukup ideal, tapi kurang merata di setiap fakultas. UNAND menghendaki kualifikasi semua dosen minimal S3 semua. UNAND ingin fokus pada bidang pendidikan.
U2-R2	Bagus ya. Gimana cara melihat kualitas dosen kita bagus? Yang pertama, yang bisa diukur; kita melampaui rata-rata jumlah dosen yang doktor, dibanding perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia. dari segi jumlah kita banyak. Di FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan) misalnya, jumlah dosennya banyak, setelah itu di back up lagi dengan jumlah asisten dosen yang juga banyak. Untuk asisten ini kita mengambil dari mereka yang ahli, juga kebanyakan mereka sedang jalan pendidikan S2. Mereka yang muda itu, idealismenya tinggi itu. Malah anak-anak takut kalau ujian dengan mereka itu

U2-F1	Sampai saat ini sudah baik, kita punya banyak guru besar, yang S3 sudah banyak… ada yang masih menyelesaikan dari S2, kita harap sudah memenuhi
U2-F2	Kita punya program cukup banyak. Ada 23 program, mulai dari S1, D3, dan D4, S2 dan S3. Dengan masuknya S2 dan S3, sumber daya itu sudah menyatu, jadi sekarang kita belum bisa memastikan. Guru besar itu ada 13, dosen ada 222 orang. Untuk S1 tahun 2014 ini sudah nol. Cuma S3 yang kita usahakan sekarang. Saya kan memang fokusnya pada pengembangan S3, yang sedang S3 sekarang ada sekitar 68 orang
U2-F3	Cukup… Kami terbuka untuk siapa saja. Selama dia memiliki kompetensi, kenapa tidak. Untuk dosen, kami menerima dari semua perguruan tinggi. Untuk dosen, ada dua kategori, dosen PNS dan dosen tetap tapi bukan PNS. Nah untuk dosen tetap bukan PNS ini juga melalui seleksi yang ketat, misalnya mereka yang S2-nya dibiayai beasiswa dari DIKTI. Untuk bisa dibiayai DIKTI, tentu mereka melalui seleksi yang ketat. Sekarang kita punya 4 orang, dua orang tamatan UNJ Jakarta, dan dua tamatan sini, UNAND.
U2-F4	S1 itu sudah hampir tidak ada itu. Kalau ada pun itu juga yang sudah tua dan tidak mungkin kuliah lagi. Di biologi itu sudah nol itu S1. Fisika masih ada 1. Kimia masih ada 1. Dan yang lain udah nol itu. Tahun ini semuanya sudah nol. Jumlahnya Cukup kalau dari rata-ratanya ideal. Kalau kita kan 1:20. Yang ideal itu 1:20, paling 1:25 maksimalnya. Itu aturannya. Kualifikasi juga sudah… Dosen kita 136. Doktornya sudah 30 orang. Yang S3 Sedang sekolah 28 orang
U2-F5	103 Orang dosen. S2 sudah 80 Persen. Eh, 95 persen S2. Yang S1 tinggal sekitar 4 persen. Itu pun yang sudah tua, yang sudah tidak memungkinkan lagi. Kalau S3 sisanya. Kalau mau datanya lihat saja di TU, Saya nggak hapal angka pastinya
U2-F6	Sudah, sudah bagus, ideal, dibanding fakultas-fakultas lain, kita berani bersaing.
U2-F7	Cukup, saya lihat cukup, FBS punya 130an dosen…, ada 12 guru besar, sebagian besar sudah S2, yang masih S1 juga sedang lanjut pendidikan. Tugas mengajarnya jelas.
U2-P1	Kita punya 19 orang…. 1 profesor, 8 dokter, 6 magister, 1 sarjana. Sekarang yang sarjana lagi sekolah, yang magister lagi sekolah 3 orang. Secara akademik, kepangkatan, rata-rata kita sudah lektor kepala.
U2-P2	Jumlah dosen kemarin itu. Kebetulan beberapa dosen yang sudah pensiun 7. Yang tinggal 27, untuk menutupi kekurangan kita masukan dosen honor kontrak. Tapi kontrak jurusan, itu ada 3 orang. (sambil melihat daftar nama dosen yang terpajang di dinding).
U2-P3	Jumlah dosen kita masih kurang, kekurangnya kita masukkan dosen kontrak tadi
U2-P4	Banyak yang mengatakan, pak kalau lulus anak dosen di sini kami bakal demo. Tapi pada kenyataannya memang tidak ada anak dosen yang lulus menjadi dosen. Namun, jika nyatanya pun ada anak dosen yang lulus, saya juga tidak takut, karena yang menerima mereka dalam seleksi adalah orang di Jakarta. Bukan saya dan kami yang di sini. Kami hanya mengirimkan tentang kepribadian dan hasil wawancara, namun yang meluluskan tetap saja orang di Jakarta
U2-P5	Ya lihat saja datanya (mengenai jumlah dan kualifikasi akademik dosen)
U2-P6	Sudah cukup, tapi perlu penambahan
U2-P7	Itu ya, ada beberapa dosen yang kurang disiplin, seenaknya…, ya saya sebagai pimpinan harus meyakinkan mereka bahwa mereka salah, harus memperbaikinya

Q2b5:
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen faculties itu memenuhi harapan stakeholders?

U2-R1	Salah satu jaminan universitas dalam komponen dosen ini adalah keberadaan PPG yang hanya dilaksanakan di UNAND saja untuk wilayah Sumatera Barat, bahkan UNAND pun tidak bisa. Dalam memenuhi harapan stakeholders, Dosen UNAND dibandingkan dengan UNIMED atau UNJ jauh lebih baik.
U2-R2	Secara kualitas dan kuantitas dosen kita sudah baik, sudah ideal, yang belum bagus kita perbaiki…
U2-F1	Dengan menyamakan mereka, membuat mereka merasa adik-kakak. Misalkan dalam hal fasilitas, tidak ada tulisan kepemilikan pribadi/jurusan. Jadi semuanya kita jadikan milik bersama. Apapun kita share bersama.
U2-F2	Yang penting proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya, nanti kalau sudah selesai semua, kita pasti lebih baik
U2-F3	Sesuai prosedur saja
U2-F4	Ya tadi… kita sudah cukup (bagus)
U2-F5	Untuk kinerja dosen, kalau rentangan angka 1 sampai 5, kita ada di angkat 4. Kita upaya baik, kalau dikatakan sangat, kita belum juga rasanya
U2-F6	Aturannya sudah jelas, kita harus ikuti aturan tersebut
U2-F7	(Dosen) yang S2 sekarang sudah 70%, yang sudah sertifikasi sudah 60%, dengan kerja keras saya yakin dapat meningkatkan profesionalisme dosen
U2-P1	Mudah-mudahan sudah…
U2-P2	Kita tetap fokus pada pengembangan dosen, supaya lancar, kita bantu kenaikan pangkat, yang menulis kita support
U2-P3	Kondisi jumlah, kualifikasi, dan komposisi jabatan fungsional dosen relatif sudah ideal dalam melaksanakan tugas utama dosen di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian
U2-P4	Dalam kegiatan penelitian, tingkat keterlibatan dosen UNAND relatif rendah, hanya sekitar 20%, dan orang-orangnya cenderung itu-itu juga. Hal ini terkait dengan terbatasnya informasi, kesempatan, dan motivasi untuk meneliti, selain kurangnya kebiasaan dan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian. Namun demikian, keikutsertaan dosen dalam bidang pengabdian relatif sangat tinggi, hampir semua dosen terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didukung dengan kepastian dalam hal pendanaan dan koordinasi setiap program studi dalam melaksanakan kegiatan ini secara kolektif.
U2-P5	Proses pembimbingan akademik maupun pembimbingan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi di UNAND relatif telah berjalan dengan cukup efektif
U2-P6	Pada intinya, dosen sudah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.
U2-P7	Dosen sudah banyak mengembangkan budaya akademik yang mendukung proses pembelajaran di UNAND

Learning Facilities

Q2c1:

Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen learning facilities?

U2-R1	UNAND memiliki standar perencanaan, pengembangan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana-prasarana, khususnya untuk mendukung proses pembelajaran.
U2-R2	Itu sudah satu kesatuan, bagaimana dosen dapat mengajar dengan baik kalau fasilitasnya tidak memadai… kita sudah bangun beberapa gedung baru kan… Gedung pascasarjana sudah jadi… lab micro teaching juga sudah… yang lainnya kerja sama dengan IDB sedang dalam tahap pembangunan
U2-F1	Dalam pengembangan fakultas itu ada…
U2-F2	Kami di sini menjalani ISO. Jadi kami diaudit, satu semester itu ada dua kali.
U2-F3	Kalau di kita (FIK) lengkap ya, kita kan istimewa…
U2-F4	Ada peraturan turunan dari rektor…
U2-F5	Kita punya perencanaan kebutuhan dan pengembangan fasilitas belajar
U2-F6	Ada itu di pedoman akademik FE, coba lihat di situ…
U2-F7	Untuk peningkatan mutu tentunya kita ada acuannya, sasaran kami, kami memiliki fasilitas yang lengkap.
U2-P1	Untuk fasilitas pembelajaran ada, tapi untuk fasilitas seperti gedung itu ada di tingkat fakultas atau universitas
U2-P2	Ketersediaan fasilitas harus sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran, dengan memperhatikan akses oleh dosen dan mahasiswa
U2-P3	Apapun peraturannya, ketersediaan fasilitas harus menjadi Pusat Sumber Belajar (PSB) yang melayani dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas belajar-mengajar serta penggunaan dan pengembangan alat peraga dan sumber belajar lainnya yang mendukung proses belajar mengajar
U2-P4	UNAND memiliki panduan mengenai pengelolaan sarana prasarana
U2-P5	Adanya pedoman dalam pengelolaan fasilitas belajar, lokal ruang kuliah sudah tertata dengan rapi dan dimanfaatkan secara optimal
U2-P6	Semua aturan dibuat untuk mendukung optimalisasi penggunaan dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran
U2-P7	Sudah ada aturannya
U2-D1	Untuk dosen paling kita hanya pengembangan saja
U2-D2	Proses pembelajaran sudah tentu terkait dengan pengembangan fasilitas pembelajaran, tentu saja ada aturannya
U2-D3	Kebijakan universitas mendukung kita dalam melaksanakan proses belajar, pengembangan kurikulum dan pengembangan dosen
U2-D4	Masih banyak yang perlu dibenahi
U2-D5	Kita memiliki rencana pengembangan prasarana untuk mendukung pembelajaran, termasuk fasilitas pembelajaran
U2-D6	Saya lihat masih ada beberapa kebijakan terkait fasilitas pembelajaran yang belum diimplementasikan sampai sekarang
U2-D7	Universitas perlu fokus pada peraturan mengenai pemeliharaan fasilitas pembelajaran jangan sampai belum dipakai sudah rusak
U2-D8	Panduan UNAND dalam fasilitas pembelajaran hendaknya dapat terus memperhatikan kecukupan dan mutu prasarana yang dikelola

U2-D9	Saya harap UNAND dapat lebih memperkuat kebijakannya terutama dalam koleksi fasilitas di perpustakaan pusat maupun di fakultas masing-masing
U2-D10	Beberapa aturan mengenai laboratorium hendaknya dikaji ulang

Q2c2:

Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan learning facilities (equipment, infrastructure, learning resources) dalam mendukung proses pembelajaran?

U2-R1	Sudah, sudah cukup…, kalau pun kurang, ya kita sedang tambah lah… lihat itu gedung baru untuk kuliah agar semua terpenuhi
U2-R2	Kalau sudah jadi gedung kuliah kita lengkapi juga dengan internet, setiap ruang kuliah sekarang aja kan sudah lengkap… AC, OHP, infokus… semuanya lengkap setiap ruang
U2-F1	Kalau memang belum cukup, mari kita bicara secara terbuka, apa yang kurang… nanti saya bicara ke PD II… atau kalau perlu ke PR II
U2-F2	Kita pantau, kita kembangkan terus sesuai kebutuhan
U2-F3	Untuk fasilitas, kita lengkap. Kita punya labor. Gedung, dan Jaringan internet yang bisa diakses mahasiswa bahkan hingga jam 10 malam. Yang menumpang sekarang hanya, kolam renang. Karena kolam renang kita belum bisa dipakai. Selain itu kita punya banyak fasilitasnya. Bisa dilihat di sini
U2-F4	Fasilitas kita mendukung. Yang sekarang sedang mendukung waktu renovasi. Kalau untuk fasilitas kita sudah lengkap. Juga pekarangan kita masih banyak yang harus dibenahi. Kalau sarana kuliah yang idealnya, lab matematik student center.
U2-F5	Lengkap. Fasilitas dalam artian lengkap. Mungkin nanti bisa lihat ke ruang baca kami. Kami termasuk memiliki koleksi buku terlengkap. Ruang baca kita setiap tahun kan di distribusikan oleh pustaka induk. Itu sampai 25M anggaran buku untuk UNAND keseluruhan. Ada juga sumbangan dari mahasiswa. Labor dan Internet kita juga bagus. Sekarang seluruh area FIS sudah bisa Wi-Fi gratis dan cepat. Itu juga berkat saran mahasiswa tadi. Itu aktif 24 jam. Tapi itu ada negatifnya, tapi kita selalu mencari solusinya.
U2-F6	Fasilitas pembelajarannya, lumayanlah. Lengkap. Walau pun mungkin masih kita butuhkan yang lain. Tapi sekarang pembelajaran sudah layak, sudah ada LCD, ruangan sudah bagus, dan kita juga dapat bantuan untuk sarana ini. Secara fisik bangunan kita juga termasuk yang paling bagus
U2-F7	Kita punya Labor Bahasa, Workshop Keramik, Workshop Ukir, Workshop Anyam, Studio Gambar, Studio Grafis, dan Perpustakaan. Labor Bahasa dimanfaatkan oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Di samping itu, labor ini juga dimanfaatkan oleh staf pengajar untuk latihan dalam rangka mempersiapkan diri untuk menempuh tes TOEFL, IELTS, dan sebagainya.
U2-P1	Untuk fasilitas pembelajaran ada, tapi untuk fasilitas seperti gedung itu ada di tingkat fakultas atau universitas
U2-P2	Ketersediaan fasilitas harus sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran, dengan memperhatikan akses oleh dosen dan mahasiswa
U2-P3	Apapun peraturannya, ketersediaan fasilitas harus menjadi Pusat Sumber Belajar (PSB) yang melayani dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas belajar-mengajar serta penggunaan dan pengembangan alat peraga dan sumber belajar lainnya yang mendukung proses belajar mengajar

U2-P4	UNAND memiliki panduan mengenai pengelolaan sarana prasarana
U2-P5	Adanya pedoman dalam pengelolaan fasilitas, belajar, lokal ruang kuliah sudah tertata dengan rapi dan dimanfaatkan secara optimal
U2-P6	Disebut cukup ya cukup, disebut belum cukup juga memang belum ya
U2-P7	Untuk fasilitas seperti ruang kita gunakan yang fakultas… kita ciptakan suasana yang tenang dan nyaman
U2-D1	Untuk dosen paling kita hanya pengembangan saja
U2-D2	Proses pembelajaran sudah tentu terkait dengan pengembangan fasilitas pembelajaran, tentu saja ada aturannya
U2-D3	Berkenaan dengan fasilitas belajar, lokal ruang kuliah sudah tertata dengan rapi dan dimanfaatkan secara optimal.
U2-D4	Laboratorium komputer tersedia hampir di semua fakultas
U2-D5	Kita memiliki rencana pengembangan prasarana untuk mendukung pembelajaran, termasuk fasilitas pembelajaran
U2-D6	Beberapa fakultas memiliki workshop dan bengkel yang relatif lengkap
U2-D7	Rencana pengembangan sarana prasarana pembelajaran sangat terkait dengan perencanaan dan penerimaan, dan alokasi dana
U2-D8	koordinasi dengan pihak fakultas dan universitas dalam pengadaan fasilitas pembelajaran sangat diperlukan
U2-D9	dosen dinilai telah memiliki akses yang cukup terhadap fasilitas pembelajaran
U2-D10	Fasilitas dinilai sudah mencukupi untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan, tetapi terkadang tidak semua mahasiswa mendapatkan akses terhadap fasilitas tertentu saat dibutuhkan

Q2c3:
Bagaimana akses sivitas akademika terhadap learning facilities?

U2-R1	Lab komputer di semua fakultas, fasilitas bengkel, studio dan yang lainnya itu dapat dipakai, dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa… kadang-kadang digunakan dosen untuk penelitian.
U2-R2	Harus harus digunakan… kita sudah buat itu, itu kan untuk (kepentingan) mereka
U2-F1	Silakan gunakan, manfaatkan… jangan merasa ini milik jurusan ini jurusan itu, kita sharing saja
U2-F2	Fasilitas semua dapat digunakan, untuk lab, workshop, bengkel, itu ada jadwalnya
U2-F3	Semua pihak perlu fasilitas ini…, khususnya untuk mata kuliah umum yang melayani semua mahasiswa UNAND
U2-F4	Untuk yang masih belum direnovasi pasca gempa itu ya terbatas… artinya yang masih layak kita pergunakan. Yang bisa diperbaiki kita perbaiki. Kenyamanan mahasiswa tentu masih terganggu
U2-F5	Saya senang kalau mereka semua bisa pakai
U2-F6	Ya itu! Dosen harus bisa memanfaatkannya, jangan hanya pengen disuruh-suruh saja
U2-F7	Workshop digunakan oleh mahasiswa…
U2-P1	Sekarang Alhamdulillah akses internet lancar, dosen bisa gunakan, mahasiswa juga…
U2-P2	Kita dahulukan mahasiswa untuk menggunakan fasilitas yang ada, kalau dosen pasti pake
U2-P3	Fasilitas yang terdapat di ruang kuliah di antaranya adalah: OHP, infocus (LCD),

	white board, hot spot, kursi mahasiswa dan meja dosen. Hal yang sama terdapat pula di setiap laboratorium, workshop dan studio
U2-P4	Rasio ketersediaan alat dan jumlah mahasiswa secara umum cukup memadai
U2-P5	Pelaksanaan kegiatan praktikum dalam hal pengaturan teknisnya secara langsung di bawah koordinasi ketua laboratorium atau kepala *micro teaching* di masing-masing Jurusan/Program Studi
U2-P6	Semua itu relatif memadai dan mendukung proses pembelajaran dapat mudah diakses dosen maupun mahasiswa
U2-P7	Aksesnya sudah bagus, fasilitas sudah bagus… kita dapat gedung baru pasca kebakaran… untuk fakultas ini sangat mendukung proses pembelajaran… ruangnya sudah ok…
U2-D1	Pembelajaran menarik menuntut suasana pembelajaran yang kondusif, lebih membutuhkan peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran, membutuhkan ketersediaan fasilitas pembelajaran, semua harus bisa diakses
U2-D2	Pembelajaran harus didukung oleh adanya teknologi, inovasi, dan fasilitas pembelajaran yang memadai
U2-D3	Salah satu fokus kita juga pada peningkatan akses pada fasilitas pembelajaran, semua dosen harus bisa memanfaatkan fasilitas pembelajaran untuk kepentingan mahasiswa
U2-D4	Keberadaan mahasiswa kelas non-reguler tersebut menambah jumlah mahasiswa, tetapi tidak diiringi oleh peningkatan jumlah dosen dan ketersediaan fasilitas, jadi aksesnya juga kadang kurang
U2-D5	Ada lokal kelas dan fasilitas yang sudah bagus adapula yang perlu diperbaiki, jadi kadang-kadang aksesnya terhambat
U2-D6	Ketersediaan fasilitas pendukung teknologi dan media pembelajaran juga belum cukup memadai di setiap kelas, perlu peningkatan
U2-D7	Sudah… sudah dapat diakses oleh kami
U2-D8	Beberapa fasilitas fisik seperti gedung untuk lokal kelas dan sarana-prasarana lainnya terus dibangun dan diharapkan selesai pada tahun 2015, diharapkan itu dapat diakses secepatnya
U2-D9	Dosen dinilai telah memiliki akses yang cukup terhadap fasilitas pembelajaran
U2-D10	Fasilitas dinilai sudah mencukupi untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan, tetapi terkadang tidak semua mahasiswa mendapatkan akses terhadap fasilitas tertentu saat dibutuhkan

Q2c4:
Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap learning facilities?

U2-R1	Selain membangun fasilitas fisik baru, memang kita kekurangan orang untuk mengurusnya, banyak tenaga TU yang pensiun, jadi kita kesulitan cari yang baru, yang pengalaman… ya kita optimalkan saja yang ada dulu… kita latih juga mereka…
U2-R2	Ada prosedur penggunaannya…, kita delegasikan pemanfaatannya ke setiap fakultas, kita lengkapi yang dibutuhkan setiap prodi…ada juga yang dipegang oleh universitas
U2-F1	Saya menanyakan apa saja yang mereka butuhkan, saling membagi satu sama lain. Kalau tidak setuju dengan saya, saya persilahkan katakan. Saya

	terbuka dengan segala hal
U2-F2	Semua jurusan punya laboratorium microteaching. Kita kan standar, masih memakai standar waktu kita dapat projek bank dunia dulu. Jadi kelas praktikum itu 15n orang, kelas kita itu kecil-kecil jadi kapasitasnya cuma lima belas orang
U2-F3	Kami juga sudah menyediakan penerangan untuk mahasiswa yang menggunakan jaringan internet di kampus untuk menghindari hal-hal yang tidak seharusnya. Untuk dosen pun juga sudah menggunakan internet dalam melakukan pekerjaan mereka
U2-F4	Sekarang kondisi tersebut sudah dilihat pak rektor, sudah di datanya, mudah-mudahan segera lah (dilakukan renovasi)
U2-F5	Oleh karena itu yang kita lakukan sekarang meningkatkan jumlah prodi, dia linear itu jumlah prodi dengan mahasiswa. Kami sekarang sudah bisa buka prodi S2, sudah satu semester. Tahun ini juga buka satu. Sekarang baru prodi S2 pendidikan Geo." Jelas pak dekan dengan misinya menambah prodi agar bisa meningkatkan jumlah mahasiswa. Karena konsepnya banyak prodi, banyak mahasiswa
U2-F6	Kita sudah fasilitasi itu semua, kalau ada yang kurang tinggal bilang ke saya, kita maksudnya baik
U2-F7	Kita terus kelola sesuai manajemen mutu
U2-P1	Saya menampung aspirasi dari dosen-dosen terkait kelengkapan sarana prasarana belajar… kalau ada dananya atau kalau sudah direncanakan dari awal, kita lengkapi…
U2-P2	Buat rencana untuk melengkapi semua yang dibutuhkan
U2-P3	
U2-P4	
U2-P5	
U2-P6	
U2-P7	
U2-P8	
U2-P9	
U2-P10	
U2-D1	
U2-D2	
U2-D3	
U2-D4	
U2-D5	
U2-D6	
U2-D7	
U2-D8	
U2-D9	
U2-D10	

Q2c5:
Bagaimana sistem pemeliharaan learning facilities dilakukan?

U2-R1	Sistem pemeliharaan fasilitas pembelajaran dikelola sesuai tingkatkannya. Pelaksanaan di tingkat fakultas misalnya berkoordinasi dengan pihak rektorat.
U2-R2	Itu sebenarnya diatur oleh PR II… ada beberapa sarana yang penggunaannya dilakukan secara bersama seperti ruang kuliah, ruang rapat dan ruang seminar…

	pemeliharaannya ya sama-sama, kalau sudah dipegang fakultas… mereka yang ngurus, koordinasi sama kita.
U2-F1	Untuk pemeliharaan semua ada penanggung jawabnya… sama-sama lah
U2-F2	Ada jadwal dan targetnya untuk pemeliharaan
U2-F3	Hanya yang masalah sekarang pasca gempa.
U2-F4	Yang perlu diperbaiki, perbaiki dulu… ada prioritas pemeliharaan… yang rutin dilaksanakan
U2-F5	Tinggal jalankan saja, itu sudah ada yang ngatur
U2-F6	Harus ada aturannya…, pasti kita pelihara
U2-F7	Termasuk pemeliharaannya…ya…
U2-P1 – U2-P10	4. Sama-sama kita pelihara bersama 5. Ada koordinasi dengan fakultas, kalau yang di sini, kita pelihara sendiri 6.
U2-D1 – U2-D20	!
U2-M1 – U2-M20	!
U2-E1 – U2-E5	!

Q2c6:

Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen learning facilities itu memenuhi harapan stakeholders?

U2-R1	Pemenuhan harapan stakeholder dapat dilihat dari peningkatan sarana prasarana, juga fasilitas pembelajaran, seperti hampir semua ruangan sudah dipasang AC. Ruang kuliah sudah menggunakan LCD proyektor.
U2-R2	Semua berjalan lancar, kalau ada keluhan… koordinasilah dengan PR II
U2-F1	Fasilitas ini untuk kita, kita manfaatkan bersama
U2-F2	Selama fasilitas itu bisa dipakai, ya pakai… kalau rusak kita perbaiki
U2-F3	Sesuai rencana… semua dapat dimanfaatkan, yang belum sedang dibangun sekarang
U2-F4	Insya Allah… dengan dukungan dari rektor, mungkin semuanya bisa lebih baik… tinggal tunggu waktu
U2-F5	Adanya keterlibatan dari mahasiswa itu kan berarti kita sudah memenuhi harapan mereka
U2-F6	Kita sudah dapat bantuan, gedung baru…, apalagi?
U2-F7	Dosen dan mahasiswa sudah dapat memanfaatkan dan menggunakan semua fasilitas ini sesuai kebutuahnnya
U2-P1 – U2-P10	4. Sebisa mungkin fasilitas dapat kita manfaatkan secara optimal 5. Itu mahasiswa merasa nyaman dan betah menggunakan berbagai fasilitas, berarti sudah sesuai harapan 6.
U2-D1 – U2-D20	!
U2-M1 – U2-M20	!
U2-E1 – U2-E5	!

Finansial:

Q2d1:

Apa perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen financial?

U2-R1	Ada peraturannya…, ini masalah sensitif, pasti ada dokumennya… pengelolaan keuangan ini mulai dari perencanaan penerimaan, alokasi, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, termasuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
U2-R2	Ada standar yang dipakai sebagai rujukan… kita punya anggaran setiap tahunnya
U2-F1	Ada panduan dari universitas
U2-F2	Kalau anggaran biaya kita bikin…
U2-F3	Sistemnya dari rektor baru ke kita
U2-F4	Itu juga ada SOP-nya
U2-F5	-
U2-F6	Itu masalah lain, jangan tanya itu lah ke saya
U2-F7	Ini penting… ini penting… kalau tidak salah aturannya ada di SOP ISO itu
U2-P1 – U2-P10	4. – 5. – 6.
U2-D1 – U2-D20	!
U2-M1 – U2-M20	!
U2-E1 – U2-E5	!

Q2d2:

Bagaimana perguruan tinggi membuat perencanaan financial?

U2-R1	Universitas memiliki rencana tahunan, yang di dalamnya termasuk rencana keuangannya…, ini disesuaikan dengan pagu anggaran setiap unit kerja
U2-R2	Ini berkaitan dengan masalah dari mana sumber pendanaannya, alokasinya untuk apa saja…bagaimana keterserapannya untuk setiap unit kerja…
U2-F1	Kita rapat mengenai RKAT setiap prodi, susun masing-masing, rapat lagi bersama
U2-F2	Dari RKAT
U2-F3	Sekarang sistem keuangan kita sekarang yang terkait kegiatan semuanya masuk rekening rektor dulu. Dan anggaran yang keluar sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dan diajukan serta disetujui, untuk pencairannya.
U2-F4	Termasuk perencanaannya juga
U2-F5	-
U2-F6	-
U2-F7	Kita lihat dulu jumlah mahasiswa setiap jurusan… itu dijadikan acuan untuk perhitungan ya… perencanaan alokasi anggaran
U2-P1 – U2-P10	4. Kita buat usulan rencana kegiatan… setiap tahun, kita lapor ke fakultas 5. Sesuai dengan kebutuhan 6.

Q2d3:

Apa saja yang menjadi sumber financial perguruan tinggi?

U2-R1	Sumber anggaran keuangan itu dari anggaran penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan tinggi (PKUPT), penyelenggaraan kegiatan administrasi umum (rutin), dan penyelenggaraan kegiatan yang dibiayai PNBP

U2-R2	Sumber keuangan dapat berasal dari dana rupiah murni, pinjaman luar negeri, dana rupiah murni pendampingan dan PNBP
U2-F1	Kita tinggal tunggu pencairan saja dari bagian keuangan…
U2-F2	Ada yang dari PNPB… dana rutin…, banyaklah
U2-F3	Dari rektor
U2-F4	income kita paling tinggi (karena jumlah mahasiswanya paling banyak
U2-F5	-
U2-F6	-
U2-F7	Sumbernya dari mana ya? Dari negara?

Q2d4:

Apa saja yang menjadi alokasi financial perguruan tinggi/fakultas?

U2-R1	Alokasi anggaran digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan rutin di universitas seperti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan dosen, dan peningkatan mutu fasilitas pembelajaran.
U2-R2	Setiap unit kerja sudah mengusulkan apa saja kegiatannya… dananya berapa… kalau sudah ok tinggal laksanakan
U2-F1	Disesuaikan dengan programnya masing-masing
U2-F2	Yang sifatnya rutin
U2-F3	Semuanya sudah ada dalam RKAKL. Jadi tak bisa asal-asalan. Dan sekarang ini banyak fakultas yang terhambat keuangannya. Karena harus persetujuan dari Jakarta dulu untuk pengajuan anggaran. Dan ini menghabiskan waktu
U2-F4	Besarannya ya, ada beberapa pos yang kurang besarnya, kadang yang ini besar yang ini kecil, tapi ya itu kita sama-sama hadapi
U2-F5	-
U2-F6	-
U2-F7	Jelas nanti kalau sudah masuk rekening fakultas, ada dana praktikum rutin… ada yang non-rutin sesuai rencana, ada dana pengembangan

Q2d5:

Bagaimana sistem evaluasi dan pertanggungjawaban pada komponen financial di perguruan tinggi?

U2-R1	UNAND mengembangkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN). Dengan adanya persiapan UNAND menjadi Badan Layanan Umum (BLU), kualitas sistem manajemen, termasuk sistem manajemen keuangan, di UNAND menjadi salah satu prioritas yang terus dibenahi dan disempurnakan
U2-R2	Kita lihat di realisasi anggaran…itu semua realisasinya sudah bagus, mungkin yang belum optimal di penelitian sama pembangunan gedung baru…
U2-F1	Sebelum dilaporkan ke universitas, kita rapat dulu sejauh mana sudah tercapai…, kalau belum, kita bicarakan sama-sama
U2-F2	Kita ada audit, jadi terkontrol semua
U2-F3	Kita lapor ke universitas lalu ke Jakarta
U2-F4	Masalahnya itu keterserapan anggaran. Beberapa program yang direncanakan

	belum sesuai dengan realisasinya. Sebagian program kurang terserap, sebagian lagi kekurangan.
U2-F5	Untuk pengembangan fasilitas fisik, kita punya dana dari IDB, walaupun tampaknya berjalan agak lambat ini…, masalah tender itu…
U2-F6	Pencarian suka telat mungkin ya… jadi prodi sudah perlu, tapi belum cair… kita pake dulu dana talangan kalau ada… kalau tidak ya sabar dulu
U2-F7	Ada pengawasan keuangan berkala oleh Insepktorat, dari BPKP juga… oh secara internal juga ada sebelumnya

Q2d6:
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen financial itu memenuhi harapan stakeholders?

U2-R1	Laporan audit keuangan setiap tahun dilakukan oleh audit eksternal agar transparan dan dapat diakses oleh semua pihak.
U2-R2	Kita punya laporannya
U2-F1	Saya rasa (harapannya) tercapai… karena setiap target selalu saya komunikasikan pada jajaran
U2-F2	Sudah terbukti kan kontribusi FT ke UNAND
U2-F3	Agak ribet juga sih
U2-F4	-
U2-F5	-
U2-F6	-
U2-F7	Prosedurnya sudah jelas ya, ini masalah sensitif, jadi kita tidak main-main

Q2e1:
Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen research?

U2-R1	Komponen penelitian ini kan masuk tridharma, pasti ada lah pedomannya. Coba cek di LP dan LPM.
U2-R2	Selain yang *given* dari Dikti, kita punya panduan khusus secara rinci mengenai pelaksanaan penelitian, pengabdian… ada
U2-F1	Semuanya sudah diwajibkan. Sekarang ditarik oleh Litbang (LP/LPM)
U2-F2	Kita punya pedoman pelaksanaan penelitian
U2-F3	Ada
U2-F4	Ada SOP-nya
U2-F5	Ada…ada pedoman untuk penelitian dan pengabdian
U2-F6	Lihat saja di pedoman penelitian yang baru
U2-F7	Masalah penelitian ini jadi sasaran juga…

Q2e2:

Sejauh mana produktivitas dan mutu hasil research dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama?

U2-R1	Sekarang ini kita sudah mulai baik. Sekarang kan sudah online semua. Saya pun dapat terus itu. Dananya cukup besar. Kalau pengabdian ini 40 juta, penelitian 60 juta. Saya penelitian di sini saja. Walau pun saya dengan asisten-asisten saya, ide dasar dari kita, arahan dari kita, kumpulkan, kemudian tulis.
U2-R2	Untuk riset kita sudah bagus
U2-F1	Bergantung kita… dosennya mau tak? Kalau mau, kita fasilitasi…
U2-F2	Sangat berguna bagi pengembangan masing-masing jurusan
U2-F3	Penelitian kita bagus. Hanya saja tidak semuanya bisa sekaligus meneliti, tapi semuanya meneliti. Kita anggarkan 10 judul per jurusan
U2-F4	Ooo.. kalau riset dosen kita produktif itu. Dibanding fakultas lain kita lebih unggul. Ini contohnya
U2-F5	Ya dibilang banyak, tapi yang menonjol di kami ini malah, periset nomor satu yang menjadi unggulan di UNAND itu malah dari kami di sini
U2-F6	Kata orang lemlit, penelitian dosen ekonomi termasuk yang banyak, juga untuk penelitian nasional juga
U2-F7	Sudah banyak, untuk tahun ini ada 35 judul penelitian, dosen juga nulis buku banyak ada 30
U2-P1 – U2-P10	3. Kita ini paling produktif prodi PKn. 2012 Ada 9, 2013 ada 7 orang, tahun ini ada 8 orang. Di fakultas ini, kita yang paling produktif 4. Produktif, tapi ada kecenderungan yang itu-itu saja yang ikut penelitian

Q2e3:

Sejauh mana keterlibatan dosen dan mahasiswa pada komponen research?

U2-R1	Partisipasi dosen dalam penelitian masih terbatas, baru sekitar 20%, tapi tahun ini ada peningkatan motivasi dosen untuk meneliti.
U2-R2	Cuma memang ada kecenderungan orangnya yang itu-itu aja. Kalau dalam pengabdian, banyak dosen dan mahasiswa yang terlibat.
U2-F1	Cukup lah… dalam penelitian…
U2-F2	Banyak… kita dan MIPA paling banyak
U2-F3	Ingin semua masuk, tapi kenyataannya tidak bisa
U2-F4	Stabil…untuk saat ini masih stabil dosen mahasiswa terlibat banyak dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
U2-F5	Diantara jurusan yang ada di sini, dosen-dosen jurusan Isospol itu yang paling banyak meneliti
U2-F6	Kata orang lemlit, penelitian dosen ekonomi termasuk yang banyak, juga untuk penelitian nasional juga
U2-F7	Kalau lihat datanya itu cukup banyak dosen yang terlibat… untuk pengabdian ada 15 kegiatan… lebih dari 80 sampai 100 dosen terlibat
U2-P1 – U2-P10	3. Saya dorong untuk selalu terlibat dalam penelitian 4. Kalau bisa ajak juga mahasiswa

Q2e4:

Sejauh mana manfaat dari hasil research dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama tersebut bagi stakeholders?

U2-R1	UNAND sudah bisa bersaing dengan perguruan tinggi lain di Pulau Jawa. Disamping kualitas juga tidak kalah bagusnya karena hibah kompetitif yang diperoleh oleh dosen-dosen tersebut tidak hanya terbatas di level lokal UNAND, tapi juga tingkat nasional hibah DIKTI serta yang lebih hebat lagi sudah merambah ke hibah-hibah di instansi lain.
U2-R2	Harus mendukung kegiatan dosen, pengembangan dosen… kan tugas dosen bukan hanya mengajar, tapi ya itu dia mesti meneliti, terus juga pengabdiannya
U2-F1	Ya terutama untuk peningkatan mutu dosen… kenaikan pangkat… bahkan harus saya kejar-kejar itu dosen yang harus naik pangkat
U2-F2	Banyak kerjasama yang dilakukan dalam penelitian maupun pengabdian dengan berbagai PT lain, industri dan masyarakat
U2-F3	Tadi itu banyak hasil penelitian yang diterapkan dalam pelatihan (yang diterapkan di masyarakat)
U2-F4	Banyak… kita banyak melakukan kerja sama, semua merasakan manfaat dari adanya kegiatan tersebut
U2-F5	Yang penting kami dapat memotivasi dosen untuk terus melakukan penelitian dan pengabdian, biar manfaatnya terasa langsung oleh mereka
U2-F6	Kita kembalikan ke dosennya, bisa tidak?
U2-F7	Ini dapat dijadikan salah satu indikasi peningkatan mutu kan?
U2-P1 – U2-P10	3. Manfaatnya dapat disebarluaskan… melalui jurnal atau apa… 4. Ini penting untuk meningkatkan daya saing kita

Q2e5:

Apakah komponen financial sudah mencukupi untuk pelaksanaan research?

U2-R1	Untuk dana penelitian dan pengabdian, saya rasa cukup…
U2-R2	Pasti cukup, kita aja yang belum bisa memanfaatkan peluang, tapi kadang-kadang proporsinya juga ya
U2-F1	Cukup… tergantung dosennya… mau atau tidak…
U2-F2	Kurang, kita banyak mengajukan tapi yang diterima hanya sedikit
U2-F3	Anggarannya agak terbatas ya
U2-F4	Cukup… ya tapi kalau bisa ditambah
U2-F5	Dulu kita punya anggaran khusus untuk peneliti. Sekarang tidak lagi, sekarang ada BUPT, itu semacam dana bos di sekolah. Jadi sekarang langsung ke Lemlit semuanya
U2-F6	(berpikir)… cukup, kalau mau lebih kita harus kreatif… (tanpa menjelaskan apa yang dimaksud dengan kreatif)
U2-F7	Dengan dana yang ada, kita terus berupaya meningkatkan kegiatan ini.
U2-P1 – U2-P10	3. Kalau dulu dari jurusan anggaranya sedikit, kalau langsung ke Lemlit itu besar… 4. Tergantung ya…relatif besar kalau masuh sih…

KETERLAKSANAAN PROSES DAN KETERCAPAIAN TUJUAN AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI DALAM *SUPPORTING COMPONENTS*

Q3a1:
Apakah perguruan tinggi memiliki acuan tertentu untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen management?

U2-R1	Pengelolaan kita sudah mengarah ke implementasi prinsip-prinsip good university governance (GUG). Hal ini jelas dapat dilihat dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan semua pihak, termasuk usulan dari bawah.
U2-R2	Itu kita mengacu pada prinsip tata kelola yang baik, apa namanya… good university governance… apalagi kita kan mau menjadi BLU.
U2-F1	Sesuai peraturan saja…
U2-F2	-
U2-F3	Harus sesuai dengan visi misi universitas
U2-F4	Mengacu pada ketentuan rektor
U2-F5	Ada aturan mainnya
U2-F6	Harus, harus ada.
U2-F7	Iya semua harus dikelola… ada manajemennya… pasti ada aturannya
U2-P1 – U2-P10	3. Saya sebagai ketua prodi tentu terikat aturan 4. Saya ikut saja…

Q3a2:
Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen management?

U2-R1	Prioritas UNAND adalah mengarahkan manajemennya pada implementasi prinsip-prinsip GUG tersebut, seperti transparansi, partisipatif, kemandirian, keadilan, akuntabilitas dan bertanggung jawab.
U2-R2	Untuk ke sana (BLU) kita sudah mencapai tahap presentasi di Kementerian juga Kementerian Keuangan, ya tentu lah itu akan meningkatkan kualitas kita.
U2-F1	Fungsinya harus jelas sehingga bermanfaat untuk yang lainnya
U2-F2	-
U2-F3	Berarti program kita harus sejalan dengan kebijakan universitas, kita dukung lah
U2-F4	Untuk itu kita harus perhatikan mulai dari input, manajemen, sampai outputnya
U2-F5	Kalau kaitannya sama akuntabilitas, ya fakultas yang berperan sebagai jembatan ke universitas, kita mewakili prodi
U2-F6	Semua, sama lah dengan fakultas-fakultas lain
U2-F7	Jika bicara saya pribadi kita kembali ke itu, kita manajemennya dibangun atas komitmen, keunggulan, kebersamaan, kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, kerja ikhlas…, prioritasnya kepuasan stakeholders.
U2-P1 – U2-P10	3. Saya meyakinkan mahasiswa bagaimana belajar yang baik di sini, dosen harus lebih diberdayakan 4. Saya tetap menekankan pada daya saing… kita harus bisa unggul dari yang lain, ya supaya kita terus maju

Q3a3:
Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen management?

U2-R1	Semua implementasi manajemen dan tata-kelola tersebut mengarah pada

	peningkatan mutu proses pembelajaran, mulai dari tingkat universitas, fakultas, sampai ke jurusan/program studi.
U2-R2	Strateginya…kita beberapa jurusan sudah ikut ISO, kita juga tingkatkan ICTnya
U2-F1	Saya inginnya semua rukun membuat mereka (jurusan-jurusan) merasa adik-kakak, memang tidak ada birokrasi, saya menanyakan apa saja yang mereka butuhkan, saling membagi satu sama lain. Kalau tidak setuju dengan saya, saya persilahkan katakan
U2-F2	-
U2-F3	Sudah dimuat di renstra, kita tinggal laksanakan saja
U2-F4	Semua harus jalan dengan harmonis
U2-F5	Supaya semua berjalan lancar, kita kontrol prodi, kalau melenceng, kita lurusin, kalau sudah bener, jadikan acuan prodi lain, kerja sama
U2-F6	Kita harus tahan kritik.
U2-F7	Kerja sama dengan prodi, dengan pihak lainnya juga
U2-P1 – U2-P10	3. Ini berarti bagaimana komunikasi saya dengan dosen, dengan mahasiswa… 4. Itu gimana gayanya masing-masing

Q3a4:

Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders?

U2-R1	Sudah… sudah cukup dari segi jumlah maupun kualifikasi akademik, walaupun banyak dari mereka yang akan pensiun sebentar lagi, kita kesulitan cari yang baru
U2-R2	Kita evaluasi setiap tahun…cukup, tenaga administrasi memadai sangat memadai, cuma untuk operator komputer kita masih perlu yang ahli
U2-F1	Perlu ada peningkatan, tapi yang penting pekerjaan (dapat) tetap jalan
U2-F2	-
U2-F3	Untuk itu, sudah baik, cukup…
U2-F4	Pastinya kita terbantu…
U2-F5	Cukup saya kira, coba lihat datanya lihat saja di TU, saya nggak hapal angka pastinya
U2-F6	Cukup, lihat saja…
U2-F7	Ya tentu semua bersatu padu menciptakan kerja sama yang mengarah pada pencapaian mutu
U2-P1 – U2-P10	3. Untuk itu kita gabung ke fakultas… kita banyak dibantu fakultas, ini tenaga administrasi yang diperbantukan di sini 4. Terbantu kalau oleh fakultas

Q3a5:

Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen management?

U2-R1	Yang jelas harus ada peningkatan manajemen mutu yang diterapkan di berbagai kegiatan di UNAND

U2-R2	Supaya bagus, dosen harus dapat memanfaatkan semua program dan fasilitas yang kita sudah kelola
U2-F1	Kita bersama-sama semuanya harus bicara baik-baik
U2-F2	Ke universitas
U2-F3	Untuk kampusnya yang berada di tempat lain, itu juga memiliki management sendiri, namun masih dalam kontrol management kampus utama. Dan petugasnya pun masih orang-orang kampus utama
U2-F4	Mungkin bisa jadi umpanbalik buat dosen
U2-F5	Fakultas berperan dalam menjembatani kepentingan prodi untuk diteruskan ke universitas
U2-F6	Saya yang harus bertanggung jawab
U2-F7	-

Q3b1:
Apakah perguruan tinggi memiliki acuan untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen leadership?

U2-R1	Ini sudah termasuk kepemimpinan juga…, implementasi manajemen dan tata-kelola.
U2-R2	Sama saja lah…
U2-F1	Kalau soal gaya itu bagaimana kita…
U2-F2	Kita arahkan, kita kontrol
U2-F3	Ada aturannya, ada pendekatannya
U2-F4	Tentu ada aturannya bagaimana cara kita memimpin dan mengelola
U2-F5	-
U2-F6	Ada…
U2-F7	Betul pastinya ya sama…

Q3b2:
Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen leadership?

U2-R1	Saya orangnya pekerja keras…, dari pagi sampai malam kita ada di kampus, segalanya untuk kampus…, jadi saya suka orang yang memiliki komitmen tinggi untuk kepentingan kampus ini…, semua dekan, ketua jurusan juga harus begitu
U2-R2	Semua harus harmonis…ada koordinasi yang baik itu semua dekan, ketua jurusan, kepala dan pimpinan lembaga, semua!
U2-F1	Yang terpenting menurut saya adalah suasana pertemanan, bagaimana cara kita mengajak mereka berteman, tidak hanya sebatas teman tapi sebagai sahabat
U2-F2	Saya turun langsung untuk mengontrol semua pelaksanaan kegiatan (proses pembelajaran)
U2-F3	Kedekatan… tidak hanya pendekatan atasan-bawahan, tapi juga pendekatan atas pertemanan, persahabatan… Kalau pun ada konflik, kita selalu menyelasaikannya. Dan jika ada aturan baru misalnya, kita selalu membahasnya bersama, saya selalu meminta mereka memahami dulu. Lalu baru kita bahas bersama, agar tidak terjadi salah paham yang menyebabkan konflik.
U2-F4	Kalau mengacu ke SOP, semua harus dilaksanakan

U2-F5	Pola pikir, mindset, kebiasaan yang baik yang saya tularkan kepada semua yang ada di sini. Awalnya biasalah ya, mereka mecibir dan sebagainya, tapi kini setelah semuanya berjalan dan mereka melihat hasilnya, akhirnya mereka sadar juga mereka perlu berubah
U2-F6	Sama saja, tidak ada masalah, semuanya bisa teratasi.
U2-F7	Sama dengan yang tadi (manajemen), tapi di sini tekanannya lebih pada bagaimana kita menyampaikan… maksudnya bagaimana kita bisa memberi contoh pada bawahan…

Q3b3:

Bagaimana keterkaitan komponen leadership dengan komponen-komponen lainnya dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan?

U2-R1	Semuanya terkait…, tanpa kepemimpinan yang baik, semua tidak bisa gerak. Sebagai pemimpin kita harus jadi panutan, sesuai dengan budaya kita… Sehingga kalau sekarang, saya ngundang rapat, jam 9, saya mulai. Semula kaget juga kan. Separuh yang datang, saya mulai, saya ndak minta maaf, saya katakan, saya tidak perlu minta maaf, dan informasi tidak saya ulang. Sekarang, kalau PR1 yang rapat, bergaunglah, mereka tidak bisa telat. Jadi disiplin itu penting.
U2-R2	Tadi saya bilang apa, semua harus harmonis tadi itu
U2-F1	Setiap hari saya memperhatikan mereka ke kelas, saya dekati dari hal-hal kecil. Misalnya, perihal menjaga kebersihan. Dalam hal ini saya berdayakan kepada ketua jurusan dan dosen-dosen agar peduli kebersihan. Nah, bukan karena saya merasa hebat tapi berdasarkan pengalaman, saya tidak hanya juga membangun bagaimana satu jurusan bisa bersahabat dengan jurusan lain. Sebab jika satu pekerjaan tidak selesai, maka pekerjaan kita yang tidak selesai secara keseluruhan
U2-F2	Saya pastikan bahwa kurikulum sudah dilaksanakan dengan efektif, fasilitas sudah cukup, penelitian dan pengabdian terlaksana…
U2-F3	Kita harus laksanakan secara bersama-sama
U2-F4	Ya itu kan semuanya terkait, kita evaluasi yang belum bagus, ada masukan, perbaiki…
U2-F5	… karena anggaran kita relatif rendah dibandingkan fakultas lain, tidak apa-apa, kita tetap ingin menjadi yang terbaik, misi kita adalah menambah prodi agar bisa meningkatkan jumlah mahasiswa… nanti kan anggaran naik juga…
U2-F6	Semuanya harus terus ditingkatkan
U2-F7	Kita lihat ya bagaimana perkuliahan, bagaimana kepuasan dosen mahasiswa, dunia usaha, dunia pendidikan, hasil-hasil penelitian, penulisan buku, pengabdian, alumni dan pengembangan SDM, semua terkait…

Q3b4:

Apakah perguruan tinggi memiliki strategi tertentu dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen leadership?

U2-R1	Sebagai pimpinan, saya harus memberi contoh kepada mereka. Walau pun ada yang tidak suka. Mereka yang tidak bisa mengikuti, itu tidak suka dengan apa yang kita terapkan.

U2-R2	Saya kasih motivasi ke setiap pimpinan di bawah saya, koordinasi yang bagus itu
U2-F1	Dalam hal memimpin ini tak perlu yang berteori-teori besar, yang perlu pendekatan sederhana
U2-F2	Pengawasan harus lebih diintensifkan, tapi dosen sudah bagus, tanpa diawasi berlebihan mereka sudah bisa jalan sendiri
U2-F3	Kita lakukan pendekatan kekeluargaan agar selalu solid
U2-F4	Koordinasi dengan rektor…, perhatikan masukan dari bawahan
U2-F5	Kita ingin bergerak ke arah yang lebih baik… saya ubah pola pikir, mindset, dan kebiasaan tertentu sehingga kita bisa itu tadi… mewujudkannya
U2-F6	Harus sejalan itu strateginya
U2-F7	Sama dengan yang tadi (manajemen)

Q3b5:
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen leadership? Bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?

U2-R1	Jadi, saya orangnya disiplin, berkomitmen terhadap kepentingan kampus… saya ingin orang meniru yang baik-baik dari saya, supaya mereka ngga shock ketemu saya, beda pola pikir
U2-R2	Pada umumnya bagus…cuma ada itu beberapa… biasa lah… ada yang kurang akur itu beberapa pimpinan, ada geng-gengan…, dosen juga… tapi ngga begitu parah…
U2-F1	Saya rasa tidak ada kendala. Karena sepulang kerja, saya masih bisa tidur dengan nyaman. Bahkan saya merasa kantor ini sebagai rumah saya, jadi semuanya terasa nyaman. Bagaimana kita di rumah, begitulah rasanya di kantor. Tidak terasa terbebani. Pendekatan yang saya lakukan juga tidak jauh beda dengan pendekatan pada anak-anak saya dan pendekatan di rumah
U2-F2	Agar kita kuat di luar, yang di dalam juga harus kuat, jadi semua harus bagus (kurikulum, dosen, riset)
U2-F3	Budaya kita (di fakultas) ini sudah mendukung
U2-F4	Yang menghambat nggak…ndak ada… mudah-mudahan tidak ada…
U2-F5	Kalau memang menambah beban kerja dosen, kita menambah kesejahteraan dosen juga… banyak kritisi, tapi kita coba sampaikan pelan-pelan, nanti mereka akan sadar ini menguntungkan mereka nanti
U2-F6	Aman-aman saja lah…Kalau ada uang kita bagi bersama-sama, dengan caranya. Tidak begitu susahlah. Orang-orang kita ini kan orang-orang berpendidikan jadi lebih mudah. Kalau pun ada masalah, kita bahas bersama-sama, lewat rapat-rapat misalnya
U2-F7	Sama dengan yang tadi (manajemen)… yang mendukung harus kita tingkatkan, yang menghambat kita atasi…

Q3b6:
Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen leadership?

U2-R1	Kepada semua pihak yang terlibat tentunya… tanggung jawabnya kan sudah jelas
U2-R2	Kita yang harus bertanggung jawab…
U2-F1	Saya komunikasikan kepada semua jajaran
U2-F2	Ke universitas
U2-F3	Kepada semua… atasan bawahan… sampai mahasiswa
U2-F4	Ke rektor dan ke bawahan
U2-F5	Terutama ke dosen, selain ke yang lain juga
U2-F6	-
U2-F7	Sama juga dengan yang tadi… he he he (internal dan external customers)

Q3b7:
Sejauh mana dampak keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja atas seluruh komponen pendidikan tinggi terhadap mutu perguruan tinggi dan kepercayaan stakeholders?

U2-R1	Ya, pokoknya pada peningkatan mutu, meningkatnya minat masuk ke UNAND sehingga menjadikan UNAND salah satu universitas favorit yang dipercaya masyarakat
U2-R2	Itu supaya mereka percaya pada kita…
U2-F1	Kita ada di satu rumah… saya melakukan pendekatan komunikasi, mencari cara agar mereka tidak menjadi konflik yang berlarut, supaya tidak mengganggu proses pembelajaran
U2-F2	Kita sudah kuat maka kita harus terus pertahankan
U2-F3	Kami tidak mengatakan seratus persen atau baik keseluruhan, hanya saja, menurut kami, sudah baik sekitar 80%, tentu itu yang kami lihat dan lakukan.
U2-F4	Saya berani mengatakan bahwa fakultas kita sudah bagus… mulai dari input, manajerial, meski belum sempurna, kita sudah bisa dikatakan bagus
U2-F5	Kalau itu tidak bisa bapak menjawab detil, mahasiswa (lulusan) kita banyak diserap di luar Padang ini, mereka bisa bersaing dengan yang lain, paling mereka menganggur satu dua tahun lah
U2-F6	-
U2-F7	Jika kita bersatu padu, kerja keras, komitmen, kerja ikhlas kita tidak akan sia-sia…, lihat saja… (sambil tersenyum)

KUMPULAN FOTO WAWANCARA DI UNAND

Wawancara dengan wakil rektor 1 Unand.

Dr. Ir. Febrin Anas Ismail. MT

10 Februari 2014

Wawancara dengan Dekan Fakultas Hukum Unand.

Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH.

11 februari 2014.

Wawancara dengan dekan FMIPA UNAND

Prof.Dr. Edison Munaf, M.Eng

3 maret 2014

Wawancara dengan ketua jurusan matematika UNAND

Dr. Azmi Nazra

3 maret 2014

Wawancara dengan kepala perpustakaan Universitas Andalas.

Azral, M.Pd

12/08/2014

Wawancara dengan Kabag perencanaan Unand.

Irfan Kogam, M.Pd

14/08/2014

Wawancara dengan ketua LP3M UNAND

Prof. Dr. Mansyurdin

19/08/2014

Wawancara dengan dosen Unand.

Dr. Rizal, M.Sc

12/08/2014

Wawancara dengan dosen biologi Unand (Wakil Dekan 1 FMIPA UNAND)
Prof. Dr. Syamsuardi, Ms. Msc.
13/08/2014

KUMPULAN FOTO WAWANCARA DI UNP

Wawancara dengan Pembantu Rektor 1 UNP
Prof. Dr. H. Agus Irianto
13 februari 2014

Wawancara dengan PR 3 UNP

Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd

20-21 Januari 2014.

Wawancara dengan dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Prof, Dr, Yunia Wardi, Drs, M.Si

20 Januari 2014.

Wawancara Dekan FIP UNP.

Prof. Dr. Firman, MS.Kons

20 Januari 2014.

Wawancara dosen UNP

Dra. Nelfia Adi, M.Pd

13 Februari 2014

Wawancara dengan ketua jurusan Fisika FMIPA UNP

Drs. Akmam, M.Si

4 Februari 2014

Wawancara dengan kabag TU UNP.

Dra. Afriyetti

17 Januari 2014

Wawancara dengan ketua Lemlit UNP

Dr. Alwen Bentri, M.Pd

30 Januari 2014.

Wawancara dengan ketua prodi PKN UNP.

Dr. Fatmatiza. M.Hum

23-01-2014

KUMPULAN FOTO UNAND

Web Universitas Andalas

Visi dan Misi UNAND yang dipajang hampir di seluruh Fakultas hingga Jurusan dan Progran Studi di lingkungan Universitas Andalas

Mahasiswa yang aktif di Facebook UNAND

Mahasiswa di Twitter UNAND

Identitas Dosen yang dipajang di papan pengumuman di setiap Jurusan dan Program Sudi di linkungan UNAND

17 Standart Mutu Internal UNAND dipajang disetiap Fakultas, Jurusan dan Program Studi di lingkungan Universitas Andalas

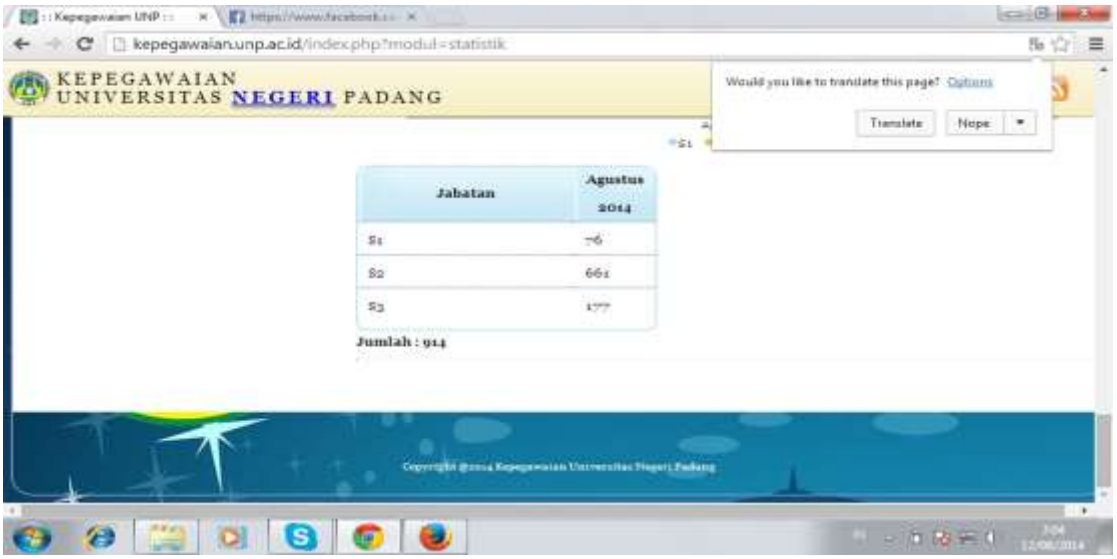

Web Kepagawaian UNP yg mengidentifikasi Jumlah Dosen UNP berdasarkan Jabatan

Grafik Data Dosen UNP Berdasarkan Kepangkatan

Grafik Data Dosen UNP Berdasarkan Pendidikan

KUMPULAN FOTO- FOTO UNAND

Salah satu sudut Perpustakaan Pusat UNAND

Bagian Pelayanan dan Lokasi Antrian Perpustakaan UNAND

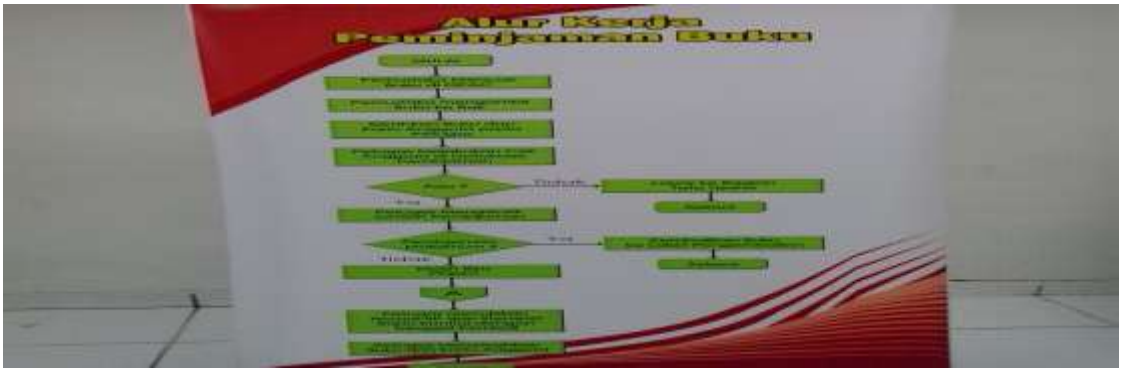

Alur Kerja Peminjaman Buku Perpustakaan UNAND

American Corner UNAND – tempat dimana seluruh mahasiswa bisa mendapatkan berbagai informasi tentang Amerika, seperti Beasiswa dan Info pendidikan di Amerika dsb

Komputer-komputer yang disediakan Khusus untuk Akses Tugas Akhir, Skripsi, Thesis dan Disertasi Elektronik di lingkungan UNAND

Suasana Ruang Utama Perpustakaan UNAND

KUMPULAN FOTO-FOTO UNP

Pojok Bursa Efek Indonesia UNP

Gedung Baru Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS) UNP

Web untuk Group Ikatan Alumni UNP

Gedung Olah Raga (GOR) UNP

Kolam Renang FIK UNP- Masih Dalam Tahap Penyelesaian

Kantor Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) UNP

Gedung Perpustakaan UNP

Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa

Keadaan Salah Satu Ruang Kelas Pasca Gempa 2009

Web Universitas Negeri Padang

Web Akademik UNP

Suasana Wisuda UNP di Gedung Olah Raga UNP